



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS KUALITAS KINERJA BIDAN  
DALAM PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN NEONATAL  
DI KOTA SERANG TAHUN 2009**

**TESIS**

**GITA SWISARI  
0806442973**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT  
DEPOK  
JULI 2010**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS KUALITAS KINERJA BIDAN  
DALAM PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN NEONATAL  
DI KOTA SERANG TAHUN 2009**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Kesehatan Masyarakat**

**GITA SWISARI  
0806442973**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT  
KEKHUSUSAN MUTU LAYANAN KESEHATAN  
DEPOK  
JULI 2010**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

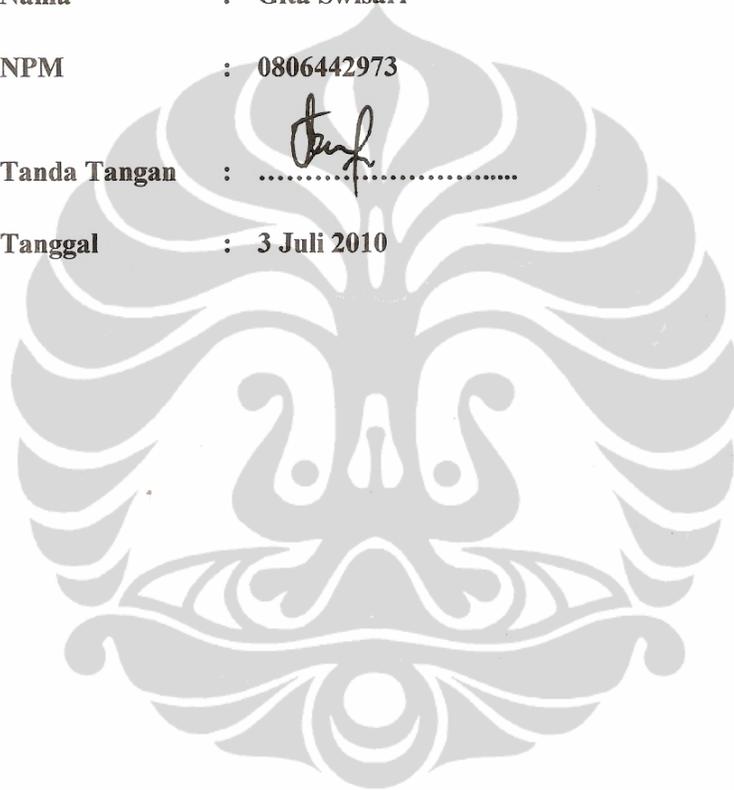
**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar**

**Nama : Gita Swisari**

**NPM : 0806442973**

**Tanda Tangan :  .....**

**Tanggal : 3 Juli 2010**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gita Swisari  
NPM : 08066442973  
Program Studi : Magister Kesehatan Masyarakat  
Tahun Akademik : 2008-2009

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul:

### **Analisis Kualitas Kinerja Bidan**

**Dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Neonatal di Kota Serang Tahun 2010**

Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 3 Juli 2010



**Gita Swisari**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :  
Nama : Gita Swisari  
NPM : 0806442973  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Judul Tesis :

“ANALISIS KUALITAS KINERJA BIDAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN NEONATAL DI KOTA SERANG TAHUN 2009”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : dr. Adang Bachtiar, MPH, Sc.D

  
(.....)

Penguji I : Dra. Dumilah Ayuningtyas, MARS

  
(.....)

Penguji II : Mulyanah Abdulhaq, SKM, Mkes

  
(.....)

Penguji III : dr. Prastowo Nugroho, MHA

  
(.....)

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 03 Juli 2010

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Dalam keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, Allah SWT memberikan kemudahan dan petunjuk sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Master Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada Bapak dr. Adang Bachtiar, MPH, Sc.D yang telah memberikan bimbingan, pemahaman, dan pemikiran-pemikiran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penulisan tesis ini. Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr.Hafizurrachman, dr, MPH, selaku Ketua kelompok studi Mutu Layanan Kesehatan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis, serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
2. Dra. Dumilah Ayuningtyas, MARS; Mulyana Abdulhaq, SKM, Mkes; dr. Prastowo Nugroho, MHA yang telah banyak memberikan koreksi dan masukan dalam penyelesaian tesis ini.
3. dr. Bambang Sardjono, MPH, selaku DirekturBina Keskom, dr, Siti Zainar, Mkes, dr. Rusmiyati, MQIH, teman-teman di subdit Bina IKD & UKBM, teman-teman seperjuangan (Apri, mona, upik, yuniar, dewi, karningsih, noven) pada Program Pasca Sarjana, FKM UI. Yang selalu memberikan dukungan semangat.
4. Proyek DHS-2 yang telah memberikan bantuan dukungan material dalam menyelesaikan studi ini.
5. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Terima kasih, penghargaan dan doa tiada akhir, kepada Papa-ku Drs. H. Soegito dan Mama-ku Hj. Siti Amiruliah tercinta yang telah mendidik, memberikan dorongan dan memberikan makna dari hidup ini agar selalu ingat terhadap Allah SWT dan tetap bersemangat dalam menjalani hidup ini.

Teristimewa suami tercinta Murodi, ST terima kasih atas segala dukungan, pengorbanan dan pengertiannya, teruntuk anak-anakku tersayang Rahmadito Choirul Rizki, Rahmadika Choirul Fathoni, Aqila Rahmadita Putri terimakasih atas pengertiannya dan selalu menjadi belahan jiwa penulis yang senantiasa menyejukkan hati agar tetap tegar menjalani hidup ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah membantu sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Depok, 03 Juli 2010



**Gita Swisari**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Gita Swisari**  
NPM : 0806442973  
Program Studi : Magister Kesehatan Masyarakat  
Kelompok Studi : Mutu Layanan Kesehatan  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS KUALITAS KINERJA BIDAN DALAM PELAYANAN  
KESEHATAN IBU DAN NEONATAL DI KOTA SERANG TAHUN 2009**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalty Non-eksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada Tanggal : 3 Juli 2010

Yang menyatakan,



**Gita Swisari**

## ABSTRAK

Nama : Gita Swisari  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Judul : Analisis Kualitas Kinerja Bidan Dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Neonatal Di Kota Serang Tahun 2009

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan neonatal merupakan suatu program prioritas pada prinsipnya diutamakan pada peningkatan pelayanan Antenatal disemua fasilitas pelayanan dengan kualitas yang baik serta jangkauan pelayanan yang maksimal, peningkatan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, peningkatan deteksi dini risiko tinggi oleh tenaga kesehatan, peningkatan pelayanan neonatal dengan kualitas yang baik. Hal tersebut harus ditunjang oleh kualitas kinerja dari tenaga kesehatan, terutama tenaga bidan. Cakupan persalinan oleh tenaga bidan di kota serang 54,8%, cakupan K1 64,4% cakupan K4 54,5%. cakupan KN1 62,2%, cakupan KN2 58,5% dan masih berada dibawah target nasional. Kualitas kinerja bidan dapat dipengaruhi oleh faktor predisposing (umur, lama bekerja, status kepegawaian, status pernikahan, pengetahuan, pendidikan) faktor enabling (pelatihan, sarana), faktor Reinforcing (supervisi, Dukungan Pimpinan, dukungan masyarakat)

Penelitian ini bertujuan diperolehnya informasi mengenai karakteristik dan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal di Kota Serang Tahun 2009. Desain penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah survei analitik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. populasi adalah seluruh Bidan di Puskesmas di Kota Serang.

Kata Kunci: Kualitas kinerja bidan, faktor predisposing, faktor enabling, faktor reinforcing, cakupan K1, cakupan K4, cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan (linakes), cakupan KN1, cakupan KN2

## ABSTRACT

Nama : Gita Swisari  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Judul : Analysis of the quality performance of midwife in maternal and neonatal health services at Serang City in 2009

The effort to improve maternal and neonatal health care is a priority program, principally focused on improving antenatal care services in all facilities with good quality and maximum service coverage, improving aid delivery by health personnel, improving early detection of high risk by health workers, improved neonatal care with good quality. This must be supported by quality performance of health workers, particularly midwives. Coverage of deliveries by midwives in the Serang City 54.8%, 64.4% coverage K1, K4 coverage 54.5%. KN1 coverage 62.2%, KN2 coverage 58.5% and is below the national target. Quality performance can be affected by the midwife predisposing factors (age, working time, employment status, marital status, knowledge, education) enabling factors (training, tools), reinforcing factors (supervision, leadership support, community support)

This study aimed at obtaining information about the characteristics and performance quality of midwives in maternal and neonatal health services in the city of Serang Year 2009. The research design was chosen in this research is quantitative analytical survey with cross sectional approach. population is all the midwives at health centers in the city of Serang.

Keywords: Quality performance of midwives, predisposing factors, enabling factors, reinforcing factors, the range of K1, K4, delivery coverage by health workers (linakes), coverage KN1, KN2 coverage

## ABSTRACT

Nama : Gita Swisari  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Judul : Analysis of the quality performance of midwife in maternal and neonatal health services at Serang City in 2009

The effort to improve maternal and neonatal health care is a priority program, principally focused on improving antenatal care services in all facilities with good quality and maximum service coverage, improving aid delivery by health personnel, improving early detection of high risk by health workers, improved neonatal care with good quality. This must be supported by quality performance of health workers, particularly midwives. Coverage of deliveries by midwives in the Serang City 54.8%, 64.4% coverage K1, K4 coverage 54.5%. KN1 coverage 62.2%, KN2 coverage 58.5% and is below the national target. Quality performance can be affected by the midwife predisposing factors (age, working time, employment status, marital status, knowledge, education) enabling factors (training, tools), reinforcing factors (supervision, leadership support, community support)

This study aimed at obtaining information about the characteristics and performance quality of midwives in maternal and neonatal health services in the city of Serang Year 2009. The research design was chosen in this research is quantitative analytical survey with cross sectional approach. population is all the midwives at health centers in the city of Serang.

Keywords: Quality performance of midwives, predisposing factors, enabling factors, reinforcing factors, the range of K1, K4, delivery coverage by health workers (linakes), coverage KN1, KN2 coverage

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....                                     | i         |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....                   | ii        |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....                           | iii       |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                | iv        |
| UCAPAN TERIMA KASIH .....                               | v         |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....                     | vi        |
| ABSTRAK.....  | vii       |
| ABSTRACT .....  | viii      |
| DAFTAR ISI .....  | ix        |
| LAMPIRAN .....  | xvi       |
| <br>  |           |
| <b>1. PENDAHULUAN .....</b>                             | <b>1</b>  |
| 1.1. Latar Belakang.....                                | 1         |
| 1.2. Perumusan Masalah.....                             | 5         |
| 1.3. Pertanyaan Penelitian .....                        | 5         |
| 1.4. Tujuan Penelitian.....                             | 7         |
| 1.4.1 Tujuan Umum.....                                  | 7         |
| 1.4.2 Tujuan Khusus.....                                | 7         |
| 1.5. Manfaat Penelitian.....                            | 9         |
| 1.5.1 Bagi Dinas Kesehatan Kota Serang.....             | 9         |
| 1.5.2 Pemerintahan Kota Serang .....                    | 9         |
| 1.5.3 Kementerian Kesehatan .....                       | 9         |
| 1.6. Ruang Lingkup .....                                | 10        |
| <br>  |           |
| <b>2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                         | <b>11</b> |
| 2.1 Pelayanan Kesehatan .....                           | 11        |
| 2.1.1 Kualitas Pelayanan Kesehatan.....                 | 11        |
| 2.1.2 Pusat Pelayanan Kesehatan (Puskesmas) .....       | 24        |
| 2.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak .....            | 26        |
| 2.1.4 Pelayanan Tenaga Kebidanan.....                   | 29        |
| 2.2 Kinerja .....                                       | 34        |
| 2.2.1 Pengertian Kinerja .....                          | 34        |
| 2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja.....      | 35        |
| 2.2.3 Penilaian Kinerja Bidan.....                      | 40        |
| <br>  |           |
| <b>3. KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL.....</b> | <b>44</b> |
| 3.1 Kerangka Teori .....                                | 44        |
| 3.2 Kerangka Konsep .....                               | 45        |
| 3.3 Hipotesis Penelitian .....                          | 46        |
| 3.4 Definisi Operasional.....                           | 48        |

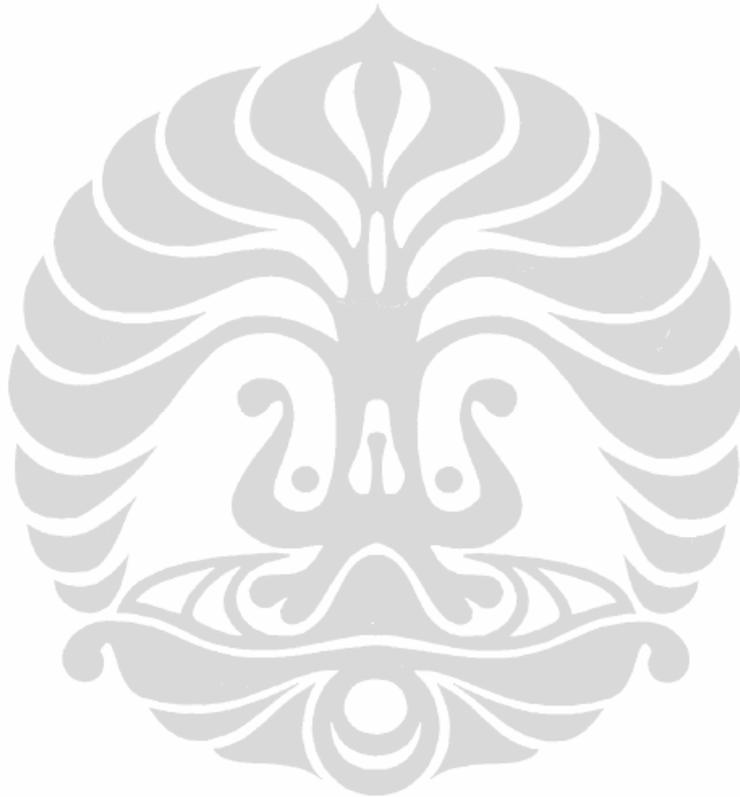
|  |            |
|--|------------|
| <b>4. METODE PENELITIAN.....</b>                               | <b>52</b>  |
| 4.1 Desain Penelitian .....                                    | 52         |
| 4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....                           | 52         |
| 4.3 Populasi dan Sampel.....                                   | 52         |
| 4.4 Teknik Pengumpulan Data .....                              | 53         |
| 4.5 Pengolahan Data.....                                       | 54         |
| 4.6 Analisis Data.....   | 54         |
| <br>   |            |
| <b>5. HASIL PENELITIAN .....</b>                               | <b>57</b>  |
| 5.1 Gambaran Umum Kota Serang.....                             | 57         |
| 5.1.1 Data Geografi .....                                      | 57         |
| 5.1.2 Gambaran Demografi .....                                 | 57         |
| 5.1.2 Pendidikan .....   | 58         |
| 5.1.2 Situasi Derajat Kesehatan .....                          | 58         |
| 5.1.2 Fasilitas Kesehatan .....                                | 59         |
| 5.1.2 Gambaran Kondisi Kesehatan Kota Serang .....             | 59         |
| 5.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian .....                       | 60         |
| 5.3 Hasil Uji Univariat.....                                   | 62         |
| 5.4 Hasil uji Bivariat.....                                    | 67         |
| 5.4.1 Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan KN1 .....    | 67         |
| 5.4.2 Hubungan karakteristik dnegan kinerja Bidan KN2.....     | 73         |
| 5.4.3 Hubungan karakteristik dengan Kinerja Bidan K1.....      | 78         |
| 5.4.4 Hubungan karakteristik dengan Kinerja Bidan K4.....      | 84         |
| 5.4.5 Hubungan karakteristik dengan Kinerja Bidan Linakes..... | 90         |
| 5.5 Analisis Multivariat .....                                 | 95         |
| 5.5.1 Variabel Penentu Kinerja Bidan KN1 .....                 | 95         |
| 5.5.2 Variabel Penentu Kinerja Bidan KN2 .....                 | 97         |
| 5.5.3 Variabel Penentu Kinerja Bidan K1 .....                  | 98         |
| 5.5.4 Variabel Penentu Kinerja Bidan K4.....                   | 100        |
| 5.5.5 Variabel Penentu Kinerja Bidan Linakes .....             | 101        |
| <br>   |            |
| <b>6. PEMBAHASAN.....</b>                                      | <b>103</b> |
| 6.1 Keterbatasan Penelitian .....                              | 103        |
| 6.2 Analisis Univariat.....                                    | 104        |
| 6.3 Analisis Bivariat .....                                    | 109        |
| 6.4 Analisis Multivariat .....                                 | 137        |
| <br>   |            |
| <b>7. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                            | <b>140</b> |
| 7.1 Kesimpulan.....  | 140        |
| 7.2 Saran .....  | 141        |
| <br>   |            |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                     | <b>142</b> |

## DAFTAR TABEL

|            |   |     |
|------------|---|-----|
| Tabel 1.1  | Pencapaian Indikator Kinerja SPM Kota Serang Tahun 2008.....  | 4   |
| Tabel 3.1  | Definisi Operasional.....   | 48  |
| Tabel 5.1  | Distribusi Nakes Berdasarkan Rasio Terhadap Penduduk.....   | 48  |
| Tabel 5.2  | Distribusi Frekuensi Karakteristik Bidan di Kota Serang Tahun 2009.....   | 63  |
| Tabel 5.3  | Distribusi Frekuensi pada Aspek Kualitas Kinerja Bidan di Kota Serang Tahun 2009.....                                   | 66  |
| Tabel 5.4  | Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1.....  | 68  |
| Tabel 5.5  | Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN2.....  | 73  |
| Tabel 5.6  | Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan K1.....   | 79  |
| Tabel 5.7  | Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan K4.....   | 85  |
| Tabel 5.8  | Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan Linakes.....  | 90  |
| Tabel 5.9  | Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian Kualitas Kinerja Bidan pada KN1.....             | 96  |
| Tabel 5.10 | Pemodelan Regresi Logistik Kualitas Kinerja Bidan pada Cakupan KN1.....   | 96  |
| Tabel 5.11 | Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian Kualitas Kinerja Bidan pada KN2.....             | 97  |
| Tabel 5.12 | Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian Kualitas Kinerja Bidan pada KN2.....             | 97  |
| Tabel 5.13 | Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian Kualitas Kinerja Bidan pada K1.....              | 98  |
| Tabel 5.14 | Pemodelan Regresi Logistik Kualitas Kinerja Bidan pada Cakupan K1.....  | 99  |
| Tabel 5.15 | Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian Kualitas Kinerja Bidan pada K4.....              | 100 |
| Tabel 5.16 | Pemodelan Regresi Logistik Kualitas Kinerja Bidan pada Cakupan K4.....  | 100 |
| Tabel 5.17 | Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian Kualitas Kinerja Bidan pada Kinerja Linakes..... | 101 |
| Tabel 5.18 | Pemodelan Regresi Logistik Kualitas Kinerja Bidan pada Kinerja Linakes.....   | 102 |

## DAFTAR GAMBAR

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Model Prilaku Precede.....                                 | 36 |
| Gambar 3.1 | Kerangka Teori .....                                       | 44 |
| Gambar 3.2 | Kerangka Konsep.....                                       | 45 |
| Gambar 5.1 | Distribusi Jumlah Penduduk menurut Puskesmas th 2009 ..... | 58 |



## DAFTAR RUMUS

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Rumus 2.1 | Akses Pelayanan Antenatal (cakupan K1) .....          | 40 |
| Rumus 2.2 | Jumlah sasaran ibu hamil dalam 1 tahun .....          | 40 |
| Rumus 2.3 | Cakupan Pelayanan Ibu hamil (cakupan K4) .....        | 41 |
| Rumus 2.4 | Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn).....    | 41 |
| Rumus 2.5 | Jumlah sasaran ibu bersalin dalam 1 tahun.....        | 42 |
| Rumus 2.6 | Cakupan pelayanan neonatus pertama (KN1) .....        | 42 |
| Rumus 2.7 | Jumlah sasaran bayi dalam satu wilayah tertentu ..... | 42 |
| Rumus 2.8 | Cakupan pelayanan neonatus lengkap(KN lengkap).....   | 43 |



## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....                                     | i         |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....                   | ii        |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....                           | iii       |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                | iv        |
| UCAPAN TERIMA KASIH .....                               | v         |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....                     | vi        |
| ABSTRAK.....  | vii       |
| ABSTRACT .....  | viii      |
| DAFTAR ISI .....  | ix        |
| LAMPIRAN .....  | xvi       |
| <br>  |           |
| <b>1. PENDAHULUAN .....</b>                             | <b>1</b>  |
| 1.1. Latar Belakang.....                                | 1         |
| 1.2. Perumusan Masalah.....                             | 5         |
| 1.3. Pertanyaan Penelitian .....                        | 5         |
| 1.4. Tujuan Penelitian.....                             | 7         |
| 1.4.1 Tujuan Umum.....                                  | 7         |
| 1.4.2 Tujuan Khusus.....                                | 7         |
| 1.5. Manfaat Penelitian.....                            | 9         |
| 1.5.1 Bagi Dinas Kesehatan Kota Serang.....             | 9         |
| 1.5.2 Pemerintahan Kota Serang .....                    | 9         |
| 1.5.3 Kementerian Kesehatan .....                       | 9         |
| 1.6. Ruang Lingkup.....                                 | 10        |
| <br>  |           |
| <b>2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                         | <b>11</b> |
| 2.1 Pelayanan Kesehatan .....                           | 11        |
| 2.1.1 Kualitas Pelayanan Kesehatan.....                 | 11        |
| 2.1.2 Pusat Pelayanan Kesehatan (Puskesmas) .....       | 24        |
| 2.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak .....            | 26        |
| 2.1.4 Pelayanan Tenaga Kebidanan.....                   | 29        |
| 2.2 Kinerja .....                                       | 34        |
| 2.2.1 Pengertian Kinerja.....                           | 34        |
| 2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja.....      | 35        |
| 2.2.3 Penilaian Kinerja Bidan.....                      | 40        |
| <br>  |           |
| <b>3. KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL.....</b> | <b>44</b> |
| 3.1 Kerangka Teori.....                                 | 44        |
| 3.2 Kerangka Konsep .....                               | 45        |
| 3.3 Hipotesis Penelitian .....                          | 46        |
| 3.4 Definisi Operasional.....                           | 48        |

|  |            |
|--|------------|
| <b>4. METODE PENELITIAN.....</b>                               | <b>52</b>  |
| 4.1 Desain Penelitian .....                                    | 52         |
| 4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian .....                          | 52         |
| 4.3 Populasi dan Sampel.....                                   | 52         |
| 4.4 Teknik Pengumpulan Data .....                              | 53         |
| 4.5 Pengolahan Data .....                                      | 54         |
| 4.6 Analisis Data.....   | 54         |
| <br>   |            |
| <b>5. HASIL PENELITIAN .....</b>                               | <b>57</b>  |
| 5.1 Gambaran Umum Kota Serang.....                             | 57         |
| 5.1.1 Data Geografi .....                                      | 57         |
| 5.1.2 Gambaran Demografi .....                                 | 57         |
| 5.1.2 Pendidikan .....   | 58         |
| 5.1.2 Situasi Derajat Kesehatan .....                          | 58         |
| 5.1.2 Fasilitas Kesehatan .....                                | 59         |
| 5.1.2 Gambaran Kondisi Kesehatan Kota Serang .....             | 59         |
| 5.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian .....                       | 60         |
| 5.3 Hasil Uji Univariat.....                                   | 62         |
| 5.4 Hasil uji Bivariat.....                                    | 67         |
| 5.4.1 Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan KN1.....     | 67         |
| 5.4.2 Hubungan karakteristik dnegan kinerja Bidan KN2.....     | 73         |
| 5.4.3 Hubungan karakteristik dengan Kinerja Bidan K1.....      | 78         |
| 5.4.4 Hubungan karakteristik dengan Kinerja Bidan K4.....      | 84         |
| 5.4.5 Hubungan karakteristik dengan Kinerja Bidan Linakes..... | 90         |
| 5.5 Analisis Multivariat .....                                 | 95         |
| 5.5.1 Variabel Penentu Kinerja Bidan KN1 .....                 | 95         |
| 5.5.2 Variabel Penentu Kinerja Bidan KN2 .....                 | 97         |
| 5.5.3 Variabel Penentu Kinerja Bidan K1 .....                  | 98         |
| 5.5.4 Variabel Penentu Kinerja Bidan K4 .....                  | 100        |
| 5.5.5 Variabel Penentu Kinerja Bidan Linakes .....             | 101        |
| <br>   |            |
| <b>6. PEMBAHASAN.....</b>                                      | <b>103</b> |
| 6.1 Keterbatasan Penelitian .....                              | 103        |
| 6.2 Analisis Univariat .....                                   | 104        |
| 6.3 Analisis Bivariat .....                                    | 109        |
| 6.4 Analisis Multivariat .....                                 | 137        |
| <br>   |            |
| <b>7. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                            | <b>140</b> |
| 7.1 Kesimpulan.....  | 140        |
| 7.2 Saran .....  | 141        |
| <br>   |            |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | 142        |

## DAFTAR TABEL

|            |   |     |
|------------|---|-----|
| Tabel 1.1  | Pencapaian Indikator Kinerja SPM Kota Serang Tahun 2008.....  | 4   |
| Tabel 3.1  | Definisi Operasional.....   | 48  |
| Tabel 5.1  | Distribusi Nakes Berdasarkan Rasio Terhadap Penduduk.....   | 48  |
| Tabel 5.2  | Distribusi Frekuensi Karakteristik Bidan di Kota Serang Tahun 2009.....   | 63  |
| Tabel 5.3  | Distribusi Frekuensi pada Aspek Kualitas Kinerja Bidan di Kota Serang Tahun 2009.....                                   | 66  |
| Tabel 5.4  | Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1.....  | 68  |
| Tabel 5.5  | Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN2.....  | 73  |
| Tabel 5.6  | Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan K1.....   | 79  |
| Tabel 5.7  | Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan K4.....   | 85  |
| Tabel 5.8  | Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan Linakes.....  | 90  |
| Tabel 5.9  | Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian Kualitas Kinerja Bidan pada KN1.....             | 96  |
| Tabel 5.10 | Pemodelan Regresi Logistik Kualitas Kinerja Bidan pada Cakupan KN1.....   | 96  |
| Tabel 5.11 | Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian Kualitas Kinerja Bidan pada KN2.....             | 97  |
| Tabel 5.12 | Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian Kualitas Kinerja Bidan pada KN2.....             | 97  |
| Tabel 5.13 | Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian Kualitas Kinerja Bidan pada K1.....              | 98  |
| Tabel 5.14 | Pemodelan Regresi Logistik Kualitas Kinerja Bidan pada Cakupan K1.....  | 99  |
| Tabel 5.15 | Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian Kualitas Kinerja Bidan pada K4.....              | 100 |
| Tabel 5.16 | Pemodelan Regresi Logistik Kualitas Kinerja Bidan pada Cakupan K4.....  | 100 |
| Tabel 5.17 | Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian Kualitas Kinerja Bidan pada Kinerja Linakes..... | 101 |
| Tabel 5.18 | Pemodelan Regresi Logistik Kualitas Kinerja Bidan pada Kinerja Linakes.....   | 102 |

## DAFTAR GAMBAR

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Model Prilaku Precede.....                                | 36 |
| Gambar 3.1 | Kerangka Teori.....                                       | 44 |
| Gambar 3.2 | Kerangka Konsep.....                                      | 45 |
| Gambar 5.1 | Distribusi Jumlah Penduduk menurut Puskesmas th 2009..... | 58 |



## DAFTAR RUMUS

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Rumus 2.1 | Akses Pelayanan Antenatal (cakupan K1) .....          | 40 |
| Rumus 2.2 | Jumlah sasaran ibu hamil dalam 1 tahun .....          | 40 |
| Rumus 2.3 | Cakupan Pelayanan Ibu hamil (cakupan K4) .....        | 41 |
| Rumus 2.4 | Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn).....    | 41 |
| Rumus 2.5 | Jumlah sasaran ibu bersalin dalam 1 tahun.....        | 42 |
| Rumus 2.6 | Cakupan pelayanan neonatus pertama (KN1) .....        | 42 |
| Rumus 2.7 | Jumlah sasaran bayi dalam satu wilayah tertentu ..... | 42 |
| Rumus 2.8 | Cakupan pelayanan neonatus lengkap(KN lengkap).....   | 43 |



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamakan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan antara lain ibu, bayi, anak, manula, dan keluarga miskin (Depkes RI, 2009).

Prioritas Pembangunan kesehatan dalam waktu 5 (lima) tahun ke depan 2010 – 2014 akan lebih ditekankan pada perluasan jaminan kesehatan, penekanan pada upaya promotif-preventif, penanggulangan penyakit dan percepatan untuk pencapaian target MDGs. Berdasarkan kesepakatan global (*Millenium Development Goals/MDG's, 2000*) pada tahun 2015 diharapkan Angka Kematian Ibu menurun sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015 dan Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita menurun sebesar dua-pertiga dalam kurun waktu 1990-2015. Berdasarkan hal itu Indonesia mempunyai komitmen untuk menurunkan Angka Kematian Ibu menjadi 102/100.000 KH, Angka Kematian Bayi dari 68 menjadi 23/1.000 KH, dan Angka Kematian Balita 97 menjadi 32/1.000 KH pada tahun 2015 (Depkes RI, 2010).

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 126 bahwa upaya kesehatan Ibu harus ditujukan, untuk menjaga kesehatan Ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat, berkualitas serta mengurangi angka kematian Ibu dan menjaga masa kehamilan dimana merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya (Depkes RI, 2007)

Kebijakan tentang pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan di semua fasilitas pelayanan kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta (Depkes RI, 2007).

Pengelolaan program kesehatan ibu dan anak (KIA) pada prinsipnya memantapkan dan meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien. Pemantapan pelayanan KIA dewasa ini diutamakan pada kegiatan pokok yaitu: Peningkatan pelayanan Antenatal disemua fasilitas pelayanan dengan kualitas yang baik serta jangkauan pelayanan yang maksimal, peningkatan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, peningkatan deteksi dini risiko tinggi oleh tenaga kesehatan, peningkatan pelayanan neonatal dengan kualitas yang baik dan dan jangkauan yang setinggi-tingginya (Depkes RI, 1994).

Upaya untuk mempercepat penurunan AKI telah dimulai sejak akhir tahun 1980 melalui program *Safe Motherhood Initiative* yang mendapat perhatian besar dan dukungan dari berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri. Pada akhir tahun 1990-an secara konseptual telah diperkenalkan lagi upaya untuk menajamkan strategi dan intervensi dalam menurunkan AKI melalui *Making Pregnancy Safer (MPS)* yang dicanangkan oleh pemerintah pada tahun 2000. Sejak tahun 1985 pemerintah merancang *Child Survival (CS)* untuk penurunan AKB. (Depkes, 2004).

Menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT, 2001), penyebab langsung kematian Ibu sebesar 90% terjadi pada saat persalinan dan segera setelah persalinan. Penyebab langsung kematian Ibu adalah perdarahan (28%), eklampsia (24%) dan infeksi (11%). Penyebab tidak langsung kematian Ibu antara lain Kurang Energi Kronis/KEK pada kehamilan (37%) dan anemia pada kehamilan (40%). Kejadian anemia pada ibu hamil ini akan meningkatkan risiko terjadinya kematian ibu dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia. Sedangkan berdasarkan laporan rutin PWS tahun 2007, penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan (39%), eklampsia (20%), infeksi (7%) dan lain-lain (33%). Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi

pada masa di sekitar persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional).

Sedangkan penyebab kematian neonatal 0 – 6 hari adalah gangguan pernafasan (37%), prematuritas (34%), sepsis (12%), hipotermi (7%), kelainan darah/ikterus (6%), postmatur (3%) dan kelainan kongenital (1%). Penyebab kematian neonatal 7 – 28 hari adalah sepsis (20,5%), kelainan kongenital (19%), pneumonia (17%), *Respiratori Distress Syndrome/RDS* (14%), prematuritas (14%), ikterus (3%), cedera lahir (3%), tetanus (3%), defisiensi nutrisi (3%) dan *Suddenly Infant Death Syndrome/SIDS* (3%). Penyebab kematian bayi (29 hari – 1 tahun) adalah diare (42%), pneumonia (24%), meningitis/ensefalitis (9%), kelainan saluran cerna (7%), kelainan jantung kongenital dan hidrosefalus (6%), sepsis (4%), tetanus (3%) dan lain-lain (5%). Penyebab kematian balita (1 – 4 tahun) adalah diare (25,2%), pneumonia (15,5%), *Necrotizing Enterocolitis E.Coli/NEC* (10,7%), meningitis/ensefalitis (8,8%), DBD (6,8%), campak (5,8%), tenggelam (4,9%) dan lain-lain (9,7%) (RISKESDAS, 2007).

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter obstetri gynecologi, dokter umum, dan bidan). Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan kunjungan ibu hamil K1, K2, K3 dan K4 (Depkes RI, 2007).

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan antenatal sesuai dengan standar serta paling sedikit 4 kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama (K1), sekali pada trimester kedua (K2) dan 2 kali pada trimester ketiga (K3 dan K4). Angka ini dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil (Depkes RI, 2007) .

Cakupan kunjungan ibu hamil K1 pada tahun 2007 adalah 91,23% dan cakupan kunjungan ibu hamil K4 pada tahun 2007 adalah 80,26%. Persentase cakupan

pelayanan K1 dan K4 ibu hamil dari tahun 2003 mengalami peningkatan setiap tahunnya, ini menunjukkan semakin kuatnya program memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama kepada ibu hamil dalam 5 tahun terakhir ini (Depkes RI, 2007).

Kota Serang sebagai salah satu kabupaten/kota yang berada di dekat Daerah Khusus Ibu Kota, memiliki karakteristik dan permasalahan yang cukup beragam. Begitu pula dalam hal pelayanan kesehatan, khususnya kesehatan ibu dan anak. Dalam hal ini, peran bidan merupakan bagian yang penting dalam upaya memperbaiki indikator kesehatan Kota Serang. Dalam pencapaian indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang mengacu pada Permenkes RI No. 741 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal yang terdiri dari 18 indikator, Kota Serang pada tahun 2009 masih berada di bawah capaian target yang diharapkan, seperti terlihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Pencapaian Indikator Kinerja SPM Kota Serang Tahun 2008**

| No | Indikator   | Realisasi | Target | %    | Target Nasional |
|----|---|-----------|--------|------|-----------------|
| 1  | Cakupan Kunjungan Ibu hamil K4  | 9.008     | 14.647 | 61,5 | 95% (2015)      |
| 2  | Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani   | 329       | 14.647 | 2,24 | 80% (2015)      |
| 3  | Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan | 8.855     | 14.161 | 62,5 | 90% (2015)      |
| 4  | Cakupan pelayanan nifas   | 11.198    | 14.161 | 79,1 | 90% (2015)      |
| 5  | Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani                                       | 42        | 2051   | 2,04 | 80% (2010)      |
| 6  | Cakupan kunjungan bayi  | 9.882     | 12.882 | 76,7 | 90% (2010)      |
| 7  | Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)                               | 66        | 66     | 100  | 100 % (2010)    |
| 8  | Cakupan Pelayanan anak balita   | 13.177    | 44.038 | 29,9 | 90% (2010)      |

Sumber: Profil Dinas Kesehatan kota Serang, 2008

Jumlah kematian selama tahun 2008 dikota Serang terjadi 59 kejadian kematian neonatal (0-28 hari) dan 16 kejadian kematian bayi (1-11 bln) serta 11 kasus kematian balita. Jumlah kematian ibu sebanyak 15 kasus. Penyebab kematian karena perdarahan sebanyak 4 kasus, eklampsia sebanyak 1 kasus, dan 10 kasus karena penyebab lainnya.

Dari uraian di atas, diketahui bahwa untuk pencapaian indikator kesehatan dasar, Kota Serang Tahun 2008 hampir pada semua indikator berada di bawah target nasional, untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang kualitas dan kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal di Kota Serang, karena bidan sebagai pelaksana teknis di lapangan sangat perlu ditingkatkan dan dijaga kualitasnya.

## 1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana diuraikan pada latar belakang, bahwa dalam upaya mendapatkan gambaran pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan pencapaian indikator kinerja pelayanan kesehatan dasar berdasarkan SPM, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yaitu belum diketahuinya gambaran kualitas bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal di Kota Serang tahun 2009 dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas bidan di Kota Serang. Dengan diperolehnya informasi tersebut, maka diketahui gambaran kualitas dan kinerja pelayanan bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal di Kota Serang.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat ditentukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara *factor predisposing* (umur, status perkawinan, lama kerja, status kepegawaian, pendidikan dan pengetahuan), *factor reinforcing* (supervisi, dukungan pimpinan dan dukungan masyarakat) dan *factor enabling* (sarana dan pelatihan) terhadap kualitas bidan dalam

- pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari cakupan pelayanan kesehatan neonatal ke-1 (KN1) di Kota Serang Tahun 2009?
2. Bagaimana hubungan antara *factor predisposing* (umur, status perkawinan, lama kerja, status kepegawaian, pendidikan dan pengetahuan), *factor reinforcing* (supervisi, dukungan pimpinan dan dukungan masyarakat) dan *factor enabling* (sarana dan pelatihan) terhadap kualitas bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari cakupan pelayanan kesehatan neonatal ke-2 (KN2) di Kota Serang Tahun 2009?
  3. Bagaimana hubungan antara *factor predisposing* (umur, status perkawinan, lama kerja, status kepegawaian, pendidikan dan pengetahuan), *factor reinforcing* (supervisi, dukungan pimpinan dan dukungan masyarakat) dan *factor enabling* (sarana dan pelatihan) terhadap kualitas bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari cakupan pelayanan kesehatan ibu ke-1 (K1) di Kota Serang Tahun 2009?
  4. Bagaimana hubungan antara *factor predisposing* (umur, status perkawinan, lama kerja, status kepegawaian, pendidikan dan pengetahuan), *factor reinforcing* (supervisi, dukungan pimpinan dan dukungan masyarakat) dan *factor enabling* (sarana dan pelatihan) terhadap kualitas bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari cakupan pelayanan kesehatan ibu ke-4 (K4) di Kota Serang Tahun 2009?
  5. Bagaimana hubungan antara *factor predisposing* (umur, status perkawinan, lama kerja, status kepegawaian, pendidikan dan pengetahuan), *factor reinforcing* (supervisi, dukungan pimpinan dan dukungan masyarakat) dan *factor enabling* (sarana dan pelatihan) terhadap kualitas bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari aspek persalinan dengan tenaga kesehatan?
  6. Faktor penentu (prediksi) yang mempengaruhi kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari pelayanan kesehatan neonatal ke-1 (KN1) di Kota Serang tahun 2009?
  7. Faktor penentu (prediksi) yang mempengaruhi kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari pelayanan kesehatan neonatal ke-2 (KN2) di Kota Serang tahun 2009?

8. Faktor penentu (prediksi) yang mempengaruhi kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari pelayanan kesehatan ibu ke-1 (K1) di Kota Serang tahun 2009?
9. Faktor penentu (prediksi) yang mempengaruhi kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari pelayanan kesehatan ibu ke-4 (K4) di Kota Serang tahun 2009?
10. Faktor penentu (prediksi) yang mempengaruhi kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari kinerja persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Serang tahun 2009?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Umum**

Diperolehnya informasi mengenai karakteristik dan kualitas bidan di Kota Serang Tahun 2009.

##### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui hubungan antara *factor predisposing* (umur, status perkawinan, lama kerja, status kepegawaian, pendidikan dan pengetahuan), *factor reinforcing* (supervisi, dukungan pimpinan dan dukungan masyarakat) dan *factor enabling* (sarana dan pelatihan) terhadap kualitas bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari cakupan pelayanan kesehatan neonatal ke-1 (KN1) di Kota Serang Tahun 2009;
2. Mengetahui hubungan antara *factor predisposing* (umur, status perkawinan, lama kerja, status kepegawaian, pendidikan dan pengetahuan), *factor reinforcing* (supervisi, dukungan pimpinan dan dukungan masyarakat) dan *factor enabling* (sarana dan pelatihan) terhadap kualitas bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari cakupan pelayanan kesehatan neonatal ke-2 (KN2) di Kota Serang Tahun 2009;

3. Mengetahui hubungan antara *factor predisposing* (umur, status perkawinan, lama kerja, status kepegawaian, pendidikan dan pengetahuan), *factor reinforcing* (supervisi, dukungan pimpinan dan dukungan masyarakat) dan *factor enabling* (sarana dan pelatihan) terhadap kualitas bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari cakupan pelayanan kesehatan ibu ke-1 (K1) di Kota Serang Tahun 2009;
4. Mengetahui hubungan antara *factor predisposing* (umur, status perkawinan, lama kerja, status kepegawaian, pendidikan dan pengetahuan), *factor reinforcing* (supervisi, dukungan pimpinan dan dukungan masyarakat) dan *factor enabling* (sarana dan pelatihan) terhadap kualitas bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari cakupan pelayanan kesehatan ibu ke-4 (K4) di Kota Serang Tahun 2009;
5. Mengetahui hubungan antara *factor predisposing* (umur, status perkawinan, lama kerja, status kepegawaian, pendidikan dan pengetahuan), *factor reinforcing* (supervisi, dukungan pimpinan dan dukungan masyarakat) dan *factor enabling* (sarana dan pelatihan) terhadap kualitas bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari aspek persalinan dengan tenaga kesehatan;
6. Mengetahui penentu (prediksi) yang mempengaruhi kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari pelayanan kesehatan neonatal ke-1 (KN1) di Kota Serang tahun 2009;
7. Mengetahui penentu (prediksi) yang mempengaruhi kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari pelayanan kesehatan neonatal ke-2 (KN2) di Kota Serang tahun 2009;
8. Mengetahui penentu (prediksi) yang mempengaruhi kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari pelayanan kesehatan ibu ke-1 (K1) di Kota Serang tahun 2009;
9. Mengetahui penentu (prediksi) yang mempengaruhi kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari pelayanan kesehatan ibu ke-4 (K4) di Kota Serang tahun 2009; dan

10. Mengetahui penentu (prediksi) yang mempengaruhi kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari kinerja persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Serang tahun 2009.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

### **1.5.1. Dinas Kesehatan Kota Serang**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan dapat menjadi materi untuk perbaikan kinerja Dinas Kesehatan Kota Serang sebagai wujud dari tanggung jawab institusi pelayanan kesehatan terhadap masyarakat pengguna. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal di masyarakat.

### **1.5.2. Pemerintahan Kota Serang**

Penelitian diharapkan dapat menjadi sarana untuk memberikan masukan dan saran dalam peningkatan kualitas bidan sehingga dapat meningkatkan pencapaian indikator SPM Kesehatan Kota Serang.

### **1.5.3. Kementerian Kesehatan**

Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam penyusunan pedoman penilaian kinerja bidan dan pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal di masyarakat.

## **1.6 Ruang Lingkup**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang dilaksanakan di Wilayah Kota Serang. Pada tanggal 10 – 22 Mei 2010. Sebagai sampel adalah bidan yang berada di dalam wilayah administratif Kota

Serang. Kuesioner akan diberikan kepada seluruh bidan yang ada di wilayah Kota Serang yang dijadikan sampel untuk menggali berbagai informasi, terutama dalam hal pengetahuan, karakteristik dan kinerjanya. Kuesioner akan diujikan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat yang sebelumnya akan mendapatkan pelatihan.



## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pelayanan Kesehatan**

##### **2.1.1 Kualitas Pelayanan Kesehatan**

Kualitas pelayanan mempunyai falsafah, landasan pengetahuan dan dasar teori bahwa perbaikan kualitas merupakan upaya transformasi budaya kerja organisasi melalui pengalaman belajar sehingga merubah cara berpikir setiap orang yang terlibat dalam organisasi dikelola, sehingga berubah kearah yang lebih baik. Dengan demikian, penerapan kualitas harus terfokus pada peningkatan kemampuan dan keterampilan petugas serta kebiasaan kerja mereka dalam organisasi (Depkes RI, 2003).

Menurut Pedoman pelaksanaan Jaminan Kualitas di Puskesmas, Depkes RI th 2003, Kualitas merupakan faktor dasar yang mempengaruhi pilihan konsumen untuk berbagai jenis produk dan jasa yang berkembang pesat dewasa ini. Kualitas telah menjadi satu-satunya kekuatan terpenting yang membuahkan keberhasilan organisasi dan pertumbuhan perusahaan baik di pasar berskala nasional maupun internasional. Tingkat program kualitas yang tangguh dan efektif akan menghasilkan probabilitas yang menggiurkan jika didukung dengan strategi kualitas yang efektif. Adanya perkembangan disegala bidang antara lain pengetahuan, tehnologi dan informasi menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kualitas pelayanan pada masyarakat termasuk pelayanan kesehatan. Untuk itu pengelola pelayanan dituntut agar dapat menjamin kualitas pelayanan yang diberikan. Upaya untuk menjamin kualitas pelayanan ini disebut dengan program jaminan kualitas (Quality Assurance).

Upaya perbaikan kualitas dan kinerja pelayanan kesehatan di Indonesia telah mulai dilakukan sejak tahun 1986 dengan diterapkannya gugus kendali mutu di rumah sakit dan Puskesmas serta pelayanan kesehatan yang lain. Perbaikan itu dilanjutkan dengan dikenalkannya Total Quality Management pada tahun 1996.

Kualitas sulit didefinisikan, akan tetapi mudah dirasakan. Sebagai contoh pelayanan petugas yang tidak ramah, antrian pengunjung di loket, waktu tunggu pelayanan yang lama dan ruang tunggu yang panas, mudah dirasakan oleh pengunjung Puskesmas. Hal tersebut akan di keluhkan sebagai pelayanan yang kurang berkualitas (Depkes RI, 2003).

Kualitas adalah suatu keputusan yang berhubungan dengan proses pelayanan, yang berdasarkan tingkat dimana pelayanan memberikan kontribusi terhadap nilai outcomes. Kualitas adalah kecocokan penggunaan produk (*Fitness for use*), untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kecocokan dari penggunaan tersebut didasarkan atas 5 ciri utama, yaitu teknologi (kekuatan dan daya tahan), Psikologis (citra rasa atau status), Waktu (kehandalan), Kontraktual (adanya jaminan) dan Etika (sopan santun, ramah atau jujur) (Juran, 1992). Kualitas juga dapat didefinisikan sebagai kesesuaian terhadap permintaan persyaratan (*The conformance of requirements*) (Crosby, 1979).

Pengertian kualitas dapat berbeda untuk tiap orang, tergantung sudut pandang orang tersebut melihat kualitas pelayanan kesehatan. Petugas kesehatan mungkin memandang kualitas dari sisi tindakan yang paling tepat sesuai standar yang dapat diberikan kepada pasien. Sedangkan petugas administrasi dapat memandang kualitas dari sisi pelayanan yang paling murah dan cepat (Depkes RI, 2003). Kualitas pelayanan Kesehatan diperlukan karena (Depkes RI, 2003):

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat berakibat tuntutan terhadap Kualitas pelayanan kesehatan yang meningkat
2. Demi menghemat biaya, peningkatan kualitas berarti meningkatkan efisiensi dan efektifitas
3. Kualitas pelayanan yang baik menarik lebih banyak konsumen
4. Kualitas pelayanan yang baik merupakan kebanggaan dan dihormati
5. Mempermudah untuk memperoleh akreditasi
6. Mengantisipasi kompetisi pelayanan kesehatan secara global
7. Karena pelayanan yang berkualitas sesuai dengan standart pelayanan, maka melindungi petugas dari tuntutan hukum

Kualitas mengandung pengertian yang sangat luas dan beragam, tergantung dari sudut pandang atau persepsi masing-masing orang. Pakar para kualitas memberikan definisi kualitas yang sangat beragam pula. Empat pakar yang dapat dianggap sebagai guru dibidang kualitas mengemukakan (Wiyono, 1999):

#### 1. Manajemen kualitas Philip B. Crosby

Kualitas adalah kesesuai terhadap permintaan persyaratan. Ada empat hal yang mutlak (absolut) menjadi bagian integral dari manajemen kualitas yaitu:

- 1) Definisi kualitas adalah kesesuaian terhadap persyaratan
- 2) Sistem kualitas adalah pencegahan
- 3) Standar penampilan adalah tanpa cacat
- 4) Ukuran kualitas adalah harga ketidaksesuaian

*Zero Defect (ZD)* atau tanpa cacat adalah pendekatan dasar dalam arti luas untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas, kebebasan teknologi atau tehnik kualitas. Ada 14 langkah diperlukan untuk pelaksanaan rencana *Zero Defect*, yaitu:

- 1) Komitmen manajemen
- 2) Tim peningkatan kualitas
- 3) Pengukuran-pengukuran
- 4) Biaya kualitas
- 5) Sadar akan kualitas
- 6) Kegiatan koreksi
- 7) Rencana Zero Defect
- 8) Pelatihan pekerja
- 9) Hari Zero Defect
- 10) Menyusun tujuan
- 11) Mengganti penyebab kesalahan
- 12) Pengakuan
- 13) Dewan kualitas
- 14) Kerjakan sekali lagi

Rumah sakit dianggap berkualitas jika mempunyai tenaga ahli, seperti dokter spesialis, ahli gizi, ahli rehabilitasi, dll.

2. Kualitas merupakan pemecahan masalah untuk mencapai penyempurnaan terus menerus. Isi pemikiran Dr. Deming adalah: (1) *Constancy of Purposes*; (2) *Continual Improvement*; dan (3) *Cooperation Between Function*. Menurut Deming ada 14 point yang dapat mencapai perbaikan dalam kualitas:
  1. Menciptakan kepastian tujuan perbaikan produk dan jasa
  2. Mengadopsi filosofi baru (cacat tidak diterima)
  3. Memahami tujuan inspeksi produk yaitu untuk memperbaiki proses dan mengurangi biaya
  4. Mengakhiri pelaksanaan bisnis atas dasar angka atau uang saja
  5. Memperbaiki secara constan dan kontinu sistim produksi
  6. Melembagakan metode pendidikan dan pelatihan kerja
  7. Melembagakan kepemimpinan
  8. Menghilangkan ketakutan
  9. Mengoptimalkan tujuan perusahaan pada tim atau kelompok
  10. Menghilangkan tekanan-tekanan yang menghambat
  11. Menghilangkan manajemen yang berdasarkan sasaran
  12. Menghilangkan hambatan yang membuat karyawan tidak merasa bangga akan pekerjaan dan tugasnya
  13. Mendukung pendidikan dan perbaikan atau peningkatan prestasi setiap orang
  14. Menciptakan struktur dalam majemen puncak yang dapat melaksanakan transformasi seperti dalam 13 point diatas.
3. Kualitas adalah kesesuaian dengan harapan pelanggan Menurut Juran ada 5 dimensi dari kualitas, yaitu:
  1. Design (rancangan), sebagai spesifikasi produk
  2. Conformance (kesesuaian), kesesuaian antara desain dan produk aktual
  3. Availability (ketersediaan), mencakup aspek dapat dipercaya serta ketahanan sehingga produk tersebut tersedia bagi konsumen untuk digunakan

4. Safety (keamanan), tidak membahayakan konsumen
5. Filed Used (praktis digunakan)

Selain itu JM. Juran memperkenalkan Trilogi Kualitas (*Quality Trilogi*) yaitu:

1. Quality Planning, yang meliputi: (a) Memilih kebutuhan konsumen; (b) Identifikasi konsumen (internal & Eksternal); (c) Mengembangkan karakteristik produk; (d) Menyusun sasaran kualitas dan (e) Mengembangkan proses agar dapat menghasilkan produk sesuai karakteristik
2. Quality Control, yang meliputi: (a) Memilih subyek atau dasar pengendalian; (b) Memilih unit pengukuran; (c) Menyusun standar performasi; (d) Mengukur performasi yang sesungguhnya; (e) Menginterpretasikan perbedaan antara standar dengan data nyata; dan (f) Mengambil tindakan atas perbedaan tersebut
3. Quality Improvement, yang meliputi: (a) Peningkatan kebutuhan untuk mengadakan perbaikan; (b) Mengidentifikasi proyek-proyek perbaikan khusus; (c) Mengorganisir proyek; (d) Mengorganisir untuk mendiagnosis penyebab kesalahan; (e) Menemukan penyebab kesalahan; (f) Mengadakan perbaikan-perbaikan; dan (g) menyediakan pengendalian untuk mempertahankan perbaikan atau peningkatan yang telah dicapai

Untuk itu pelayanan kesehatan harus berorientasi pada keinginan pelanggan yang menginginkan kesehatan yang baik, cepat, ramah, nyaman dan terjangkau.

Konsep Deming di Jepang lebih dikenal dengan konsep Kaizen yang secara luas. Kaizen berarti perbaikan terus menerus (*continous improvment*) atau *Just In Time* (JIT), ciri kunci manajemen kaizen antara lain adalah lebih memperhatikan proses bukan hasil, manajemen fungsional silang dan menggunakan lingkaran kualitas serta peralatan lain untuk mendukung kualitas yang terus menerus. Secara garis besar ada 8 kunci utama pelaksanaan kaizen dalam kegiatan industri :

1. Menghasilkan produk sesuai dengan jadwal yang didasarkan pada permintaan pelanggan
2. Memproduksi dalam jumlah kecil
3. Menghilangkan pemborosan

4. Memperbaiki aliran produksi
5. Menyempurnaan kualitas produk
6. Orang-orang yang tanggap
7. Menghilangkan ketidakpastian
8. Penekanan dan pemeliharaan jangka panjang

Departemen Kesehatan mendefinisikan kualitas pelayanan kesehatan sebagai tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan yang memuaskan pelanggan sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata pelanggan, serta diberikan sesuai standard dan etika profesi. Sesuai dengan pengalaman dalam pengembangan Jaminan Kualitas pelayanan kesehatan, dapat disimpulkan ada 4 (empat) prinsip yang terkait pada program pengembangan Jaminan Kualitas, yaitu (Depkes RI 2000):

1. Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan harapan dari pelanggan (pasien dan masyarakat yang dilayani);
2. Berfokus pada pendekatan sistim;
3. Memakai data dalam melakukan analisis proses pelayanan kesehatan; dan
4. Mendorong pendekatan kerja sama tim dalam pemecahan masalah

Kualitas yang dipersepsikan oleh pelanggan memiliki karakteristik tertentu. Adapun karakteristik yang umumnya diinginkan pelanggan adalah karakteristik lebih cepat (*faster*), lebih murah (*cheaper*) dan lebih baik (*better*). Dengan demikian berkaitan dengan dimensi waktu, biaya dan dimensi kualitas. Karakteristik lebih cepat (*faster*) sering dikaitkan dengan dimensi waktu yang menggambarkan kecepatan dan kemudahan atau kenyamanan untuk memperoleh produk. Karakteristik lebih murah (*cheaper*) sering dikaitkan dengan dimensi biaya yang meliputi harga atau ongkos dari suatu produk yang harus dibayarkan oleh pelanggan. Karakteristik lebih baik (*better*) dikaitkan dengan dimensi kualitas produk, ciri ini paling sulit digambarkan secara tepat (Gaspersz, 2001).

Lokakarya tentang *Quality Assurance* yang diselenggarakan di Cisarua tanggal 23-26 September 1991 dengan bantuan teknis WHO Geneva menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *Quality Assurance* pada pelayanan kesehatan merupakan suatu proses siklus berkesinambungan yang mencakup:

- a) Identifikasi permasalahan yang potensial

- b) Pengukuran/Pencatatan hasil pelayanan yang dicapai
- c) Dibandingkan dengan Standard/prosedur yang berlaku
- d) Identifikasi penyimpangan yang terjadi
- e) Diselidiki/diteliti penyebab utama secara sistematis dan logis
- f) Disusun/ditetapkan tindakan perbaikan yang segera dapat dilakukan dan dilakukan perbaikan

*Quality Assurance* adalah suatu proses pengukuran derajat kesempurnaan pelayanan kesehatan dibandingkan dengan standard dan tindakan perbaikan yang sistematis dan berkesinambungan, untuk mencapai kualitas pelayanan kesehatan yang optimum, sesuai standard dan sumber daya yang ada.

Ada kecenderungan orang untuk menterjemahkan *Quality Assurance* sebagai "*Quality Improvement*", namun istilah "*Quality Improvement*" dapat diartikan bahwa tanpa mengukur keadaan kualitasnya sudah langsung menambah sumberdaya dan melatih petugas pelayanan. Sedangkan *Quality Assurance* perlu diukur dulu baru diperbaiki kekurangannya. Ada yang menterjemahkan menjadi "*Quality Assesment*" yang dapat diartikan hanya melakukan pengukuran kualitas secara berkala tanpa melakukan tindakan perbaikan.

Oleh karena itu istilah "*Quality Assurance*" lebih sesuai disini, karena dapat diartikan disamping melakukan pengukuran kualitas pelayanan, juga langsung dilakukan perbaikan pada kekurangan yang ditemukan.

Prinsip pendekatan jaminan kualitas didasari oleh beberapa hal. Prinsip ini dapat digunakan untuk menilai apakah Puskesmas sudah menerapkan *quality Assurance* (jaminan kualitas) atau belum. Prinsip pendekatan kualitas ada beberapa hal, yaitu: (1) Bekerja dalam Tim; (2) Memberikan fokus perubahan pada proses; (3) Mempunyai orientasi kinerja pada pelanggan; (4) Pengambilan keputusan berdasarkan data; dan (5) Adanya komitmen pimpinan dan keterlibatan bawahan dalam perbaikan proses pelayanan.

Jika kelima prinsip tersebut dapat dirasakan dan dibuktikan kehadirannya disuatu Puskesmas, maka dapat dikatakan bahwa Puskesmas itu telah menerapkan prinsip-prinsip jaminan kualitas dalam manajemennya.

Jaminan Kualitas adalah suatu proses pengukuran derajat kesempurnaan penampilan kerja, dibanding dengan standar dan dilakukan tindakan perbaikan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mencapai kualitas penampilan kerja yang optimum, sesuai standar dan sumber daya yang ada. Pendekatan Model evolusi adalah salah satu cara dalam pelaksanaan peningkatan kualitas. Pendekatan ini didasari oleh pandangan bahwa upaya peningkatan kualitas harus dilakukan secara bertahap. Mulai dengan pemecahan masalah sederhana sampai masalah yang kompleks (Depkes RI, 2003).

Pada awal pendekatan dilakukan analisis sistem dengan menggunakan daftar tilik tingkat kepatuhan terhadap standar yang telah ditentukan. Masalah kualitas yang timbul dari penilaian atas kepatuhan terhadap standar kemudian dikembangkan. Masalah yang muncul, kemudian secara bersama-sama dalam tim kualitas dicarikan pemecahannya melalui pendekatan siklus pemecahan masalah. Setiap pasien yang mengunjungi Puskesmas tentu mempunyai keinginan atau harapan terhadap pelayanan yang diberikan. Puskesmas selayaknya memahami keinginan dan harapan pasien tersebut.

Dari beberapa pakar kualitas yang memperhatikan berbagai sudut pandang, dapat dirangkum ada 9 (sembilan) dimensi kualitas (Depkes RI, 2003):

- a. Manfaat: pelayanan yang diberikan menunjukkan manfaat dan hasil yang diinginkan.
- b. Ketepatan: pelayanan yang diberikan relevan dengan kebutuhan pasien dan sesuai dengan standar keprofesian.
- c. Ketersediaan: pelayanan yang dibutuhkan tersedia
- d. Keterjangkauan: pelayanan yang diberikan dapat dicapai dan mampu dibiayai oleh pasien
- e. Kenyamanan: pelayanan diberikan dalam suasana yang nyaman.
- f. Hubungan interpersonal: pelayanan yang diberikan memperhatikan komunikasi, rasa hormat, perhatian dan empati yang baik
- g. Waktu: pelayanan yang diberikan memperhatikan waktu tunggu pasien dan tepat waktu sesuai perjanjian.

- h. Kesenambungan: pelayanan kesehatan yang diberikan dilaksanakan secara berkesinambungan, pasien yang memerlukan tindak lanjut perawatan perlu ditindaklanjuti, ibu hamil yang sudah mendapatkan pemeriksaan pertama (K1) perlu ditindaklanjuti untuk pemeriksaan selanjutnya.
- i. Legitimasi dan akuntabilitas: pelayanan yang diberikan harus dapat dipertanggungjawabkan, baik aspek medik maupun aspek hukum.

Indikator adalah tolok ukur yang menunjukkan tercapai atau tidaknya suatu standar pelayanan kesehatan. Dalam jaminan kualitas pada umumnya dapat dibedakan menjadi 2 macam indikator, (Depkes RI, 2003), yaitu: Indikator persyaratan minimal dan Indikator penampilan minimal.

Indikator persyaratan minimal terdiri atas indikator input (tenaga, sarana, dan dana), indikator lingkungan (kebijakan dan manajemen organisasi) dan indikator proses (tindakan medis dan nonmedis). Indikator ini untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan (penyebab). Indikator penampilan minimal disebut juga indikator keluaran. Indikator ini untuk mengukur kualitas pelayanan kesehatan (akibat). Dalam praktek dilapangan, indikator pelayanan kesehatan yang berkualitas dibagi atas penampilan aspek medis (efek samping, komplikasi) dan non medis (kepuasan pelanggan) pelayanan kesehatan.

Kepuasan adalah tingkat keadaan yang dirasakan seseorang yang merupakan hasil dari membandingkan penampilan atau outcome produk yang dirasakan dalam hubungannya dengan harapan seseorang (Wiyono, 1999).

Dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas jaminan kualitas merupakan fokus utama ditujukan agar pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Dengan kata lain, kepuasan pelanggan merupakan indikator kualitas suatu pelayanan kesehatan, sehingga pelayanan kesehatan harus diselenggarakan dengan berorientasi pada pemenuhan harapan dan kebutuhan pelanggan. Tingkat pencapaian yang ideal yang diinginkan pelanggan disebut standar. Standar tidak ditetapkan secara kaku, tetapi mempunyai *range* dalam bentuk pencapaian minimal dan maksimal. Jelas pengertian ini lebih mencerminkan keadaan

pencapaian atau keluaran (*output*). Dalam Jaminan Kualitas, pengertian standar juga mencakup standar untuk masukan (*input*) dan proses (*proses*) serta untuk lingkungan organisasi yang menuntut syarat minimal masukan dan proses agar pelayanan yang berkualitas dapat dilaksanakan.

Tingkat kepatuhan dalam mengikuti standar yang telah ditetapkan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai apakah petugas Puskesmas telah menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkualitas atau tidak. Terkait dengan standar dikenal istilah protokol/prosedur tetap. Protokol/prosedur tetap adalah panduan urutan tindakan tertulis yang digunakan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan. Memberikan pelayanan sesuai dengan protokol/prosedur yang telah ditetapkan, berarti telah bekerja sesuai standar.

Maka dengan demikian Untuk mengukur kualitas pelayanan kesehatan bisa dilakukan dengan membandingkan penampilan pelayanan kesehatan dengan standart pelayanan yang ditetapkan. "Standart" secara umum dapat diartikan sebagai suatu patokan atau syarat yang disepakati bersama untuk mengukur Kualitas. Standar dapat dibagi menjadi 3 golongan, yaitu :

- a) Standar dalam arti spesifikasi alat yang dipakai, ata jenis petugas dengan kemampuan yang diperlukan, disebut sebagai "*Standart Input*"
- b) Standar dalam arti padoman palaksanaan suatu pekerjaan masalnya pedoman teknis palayanan kesehatan (protokol klinis), pedoman pelaksanaan manajemen (prosedur tetap), disebut sebagai "*standart proses*".
- c) Standar untuk mengukur hasil darisuatu pekerjaan, misalnya kriteria yang ditetapkan untuk mengukur efektifitas pakerjaan tersebut, disebut sebagai "*standart Outcome*"

Teknologi kesehatan masyarakat, pengetahuan, landasan moral dan norma yang mendasari aplikasi ilmu adalah suatu etika profesi kesehatan masyarakat.ada beberapa prinsip dalam etika profesi kesehatan masyarakat : (1) menghindari masyarakat dari bahaya atau acaman kesehatan; (2) menolong masyarakat; (3) menghormati hak masyarakat; (4) pemerataan dan keadilan; dan (5) pemanfaatan.

Dengan demikian setiap tindakan perbaikan kualitas harus mempertimbangkan prinsip etika profesi.

Bentuk kegiatan jaminan kualitas dapat dibedakan menjadi 3 kategori berdasarkan waktu penyelenggaraannya: (1) Prospektif, dilaksanakan sebelum pelayanan kesehatan dilakukan, misalnya: standarisasi perijinan, sertifikasi dan akreditasi, (2) Konkuren, dilaksanakan bersamaan dengan pelayanan kesehatan dilakukan, misalnya: penilaian rekan sejawat (*peer group*) terhadap kepatuhan terhadap standar, (3) Retrospektif, dilaksanakan setelah pelayanan kesehatan diselenggarakan, misalnya; telaah rekam medik (*medikal record review*) dan survey pelanggan (*customer survey*)

Kunci keberhasilan penerapan jaminan kualitas di institusi layanan kesehatan bergantung pada kemampuan petugas kesehatan untuk merubah budaya kerja. Perubahan budaya kerja ini membutuhkan komitmen dari pimpinan puncak dan peran serta aktif bawahan, kerjasama dalam tim, fokus perbaikan pada proses pelayanan, mendengarkan keinginan dan harapan pelanggan serta pengambilan keputusan yang didasarkan atas data dan bukti pendukung. Oleh sebab itu, pelaksanaan jaminan kualitas di institusi layanan kesehatan di fokuskan pada peningkatan ketrampilan manajerial petugas kesehatan dan perubahan kebiasaan kerja dalam organisasi.

Pendekatan jaminan kualitas mempunyai sejumlah kegiatan yang khusus, melibatkan ketrampilan dan penggunaan instrumen. Selain itu, suatu perubahan juga membutuhkan suatu cara pandang yang baru di dalam memahami tugas dan fungsi pelayanan kesehatan yang berkualitas. Untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah sistematis yang terencana dengan baik.

Sistim adalah suatu tatanan yang terdiri dari komponen/ unsur yang saling terkait dan tergantung satu sama lainnya. Biasanya terdiri dari input (masukan), proses (pelaksanaan), *output* (keluaran), *outcome* (efek), *impact* (dampak) dan lingkungan (fisik dan non fisik). Dalam rangka mengkaji kualitas pelayanan kesehatan indikator yang dipakai adalah indikator Input (masukan), Proses (Pelaksanaan), dan Outcome (Hasil)

Untuk memulai pelaksanaan *Quality Assurance*, tentunya tidak mungkin sekaligus seluruh sistem diikutsertakan, akan tetapi harus dilakukan tahap. Bisa dipilih aspek apa dari sistem kesehatan yang dimiliki terlebih dahulu, misalnya:

a) Aspek Pelayanan Kesehatan,

Tentunya tidak semua jenis pelayanan kesehatan sekaligus dicakup dalam pelaksanaan *Quality Assurance*, akan tetapi misalnya bisa dimulai dari satu atau dua jenis pelayanan seperti: Pelayanan antenatal dan pelayanan ISPA serta pelayanan Imunisasi. Bila telah mendapatkan pengalaman tentunya bisa ditambah jenis pelayanan yang lain. Tahap demi tahap.

b) Aspek Institusi

Dalam hal ini Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, bidan didesa dsb. Tentunya juga bisa dimulai dari salah satu institusi.

c) Aspek Sistem Kesehatan

Dalam hal ini bisa sistem Kesehatan Puskesmas, sistem Kesehatan Kabupaten, sistem Kesehatan Propinsi atau sistem Kesehatan Nasional, sistem Kesehatan Swasta dsb. Bisa dimulai dari salah satu sistem kesehatan yang paling relevan.

d) Aspek kelompok penduduk

Kelompok penduduk yang dimaksudkan adalah kelompok penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan, bisa kelompok penduduk menurut golongan umu, bisa kelompok penduduk menurut daerah pemukiman, bisa kelompok penduduk menurut status sosial-ekonomi dan sebagainya, sebaiknya dipilih yang paling relevan dengan kebijaksanaan nasional untuk didahulukan.

e) Aspek Jurusan Pendidikan Tenaga

Yang dimaksudkan disini adalah kategori tenaga mana yang akan dipilih terlebih dahulu, apakah tenaga Dokter, Tenaga perawat, tenaga kebidanan, sanitarian, dsb. Tentu semuanya harus berkualitas baik, namun untuk memulai sebaiknya dilakukan tahap demi tahap.

Pada dasarnya dalam jangka panjang seluruh aspek dari sistem kesehatan akan tercakup dalam *Quality Assurance*.

### 2.1.2 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Kepmenkes No 128/MENKES/128/SK/II/2004).

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas mempunyai Visi yaitu tercapainya kecamatan sehat menuju terwujudnya Indonesia Sehat. Sedangkan Misinya adalah : 1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan di wilayah kerjanya, 2. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat di wilayah kerjanya, 3. Memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan, 4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya (Kepmenkes, No 128, th 2004)

Fungsi dari Puskesmas adalah 1. Pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, 2. Pusat Pemberdayaan Masyarakat, 3. Pusat Pelayanan Kesehatan Strata Pertama. Untuk tercapainya visi pembangunan kesehatan melalui Puskesmas, maka Puskesmas bertanggungjawab menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat yaitu (kepmenkes, No.128, th 2004) :

1. Upaya Kesehatan wajib, terdiri dari:
  - a. Upaya Promosi Kesehatan
  - b. Upaya kesehatan Lingkungan
  - c. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana
  - d. Upaya perbaikan Gizo Masyarakat
  - e. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
  - f. Upaya Pengobatan
2. Upaya kesehatan Pengembangan, terdiri dari:
  - a. Upaya Kesehatan Sekolah
  - b. Upaya Kesehatan Olah Raga
  - c. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat

- d. Upaya Kesehatan Kerja
- e. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
- f. Upaya Kesehatan Jiwa
- g. Upaya Kesehatan Mata
- h. Upaya Kesehatan Usia Lanjut
- i. Upaya pembinaan Pengobatan Tradisional

Upaya laboratorim medis dan laboratorium kesehatan masyarakat serta upaya pencatatan pelaporan tidak termasuk pilihan karena upaya ini merupakan pelayanan penunjang dari setiap upaya wajib dan upaya pengembangan Puskesmas.

Dalam penyelenggaraan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan harus menerapkan azas penyelenggaraan Puskesmas secara terpadu yang dimaksud dengan azas penyelenggaraan adalah (kepmenkes, no. 128, th 2004) :

1. Azas Pertanggungjawaban Wilayah.

Dalam arti puskesmas bertanggungjawab meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah kerjanya.

2. Azas Pemberdayaan Masyarakat.

Dalam arti Puskesmas wajib memberdayakan perorangan, keluarga dan masyarakat agar berperan aktif dalam penyelenggaraan setiap upaya Puskesmas.

3. Azas Keterpaduan

Untuk mengatasi keterbatasan sumberdaya serta diperolehnya hasil yang optimal, penyelenggaraan setiap upaya Puskesmas harus diselenggarakan

secara terpadu sejak dari tahap perencanaan dengan lintas sektor dan lintas program

#### 4. Azas Rujukan

##### **2.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.**

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Departemen Kesehatan dimana salah satu strategi utamanya adalah “Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas”, maka untuk mencapai keadaan tersebut telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat. Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan untuk kesehatan ibu dan anak adalah (Depkes RI, 2009):

#### **1. Pelayanan Antenatal**

Pelayanan Kesehatan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Pelayanan antenatal sesuai standar meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik (umum dan kebidanan), pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus. Serta intervensi umum dan khusus (sesuai risiko yang ditemukan dalam pemeriksaan). Dalam penerapannya terdiri atas:

- a. Timbangan berat badan dan ukur tinggi badan
- b. Ukur tekanan darah

- c. Nilai status gizi (Ukur lingkar lengan atas)
- d. Ukur tinggi fundus uteri
- e. Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
- f. Skrining status imunisasi tetanus dan berikan iminisasi tetanus toksoid (TT) bila di perlukan.
- g. Pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan.
- h. Test laboratorim (rutin dan khusus)
- i. Tata laksana kasus
- j. Temu wicara (konseling), termasuk Perencanaan persalinan pencegahan Komplikasi (P4K) serta KB pasca persalinan.

Dengan demikian maka secara operasional, pelayanan antenatal dikatakan lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan serta memenuhi standar tersebut. Ditetapkan pula bahwa frekuensi pelayanan antenatal adalah minimal 4 (empat) kali selama kehamilan, dengan ketentuan waktu pemberi pelayanan yang dianjurkan sebaai berikut:

- Minimal 1 kali pada triwulan pertama (K1)
- Minimal 1 kali pada triwulan kedua (K2)
- Minimal 2 kali pada triwulan ketiga (K3 dan K4)

Standar waktu pelayanan antenatal tersebutdianjurkan untuk menjamin perlindungan kepada ibu hamil, berupa deteksidini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi.

## 2. Pertolongan Persalinan

Pada kenyataan dilapangan, masih terdapat penolong persalinan yang bukan tenaga kesehatan dan dilakukan di luar fasilitas pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang berkompeten memberikan pelayanan pertolongan persalinan adalah : dokter spesialis kebidanan, dokter dan bidan.

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatanadalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten, pada prinsipnya, penolong persalinan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pencegahan infeksi

- 2) Metode pertolongan persalinan yang sesuai standar
- 3) Merujuk kasus yang tidak dapat ditangani ketingkat pelayanan yang lebih tinggi
- 4) Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

### **3. Pelayanan Kesehatan Neonatus**

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatal terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan atau masalah kesehatan pada neonatus. Resiko ternasar kematian neonatus terjadi pada 24 jam pertama kehidupan, minggu oertama dan bulan pertama kehidupannya (Depkes RI, 2009).

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali, selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah. Pelaksanaan pelayanan kesehatan neunatus (Depkes RI, 2009):

- Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1) dilakukan pada kurun waktu 6 – 48 jam setelah lahir.
- Kunjungan neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir.

Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3) dilakukan pada kurun waktu hari kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 setelah lahir.

#### **2.1.3 Pelayanan Tenaga Kebidanan**

##### **2.1.3.1 Bidan**

Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.(Depkes RI,2010).

Sedangkan menurut Kepmenkes No. 900 tahun 2002, Bidan adalah seorang wanita yang telah mengikuti program pendidikan bidan dan lulus ujian sesuai

persyaratan yang berlaku. Dan pengertian bidan menurut World Health Organization (WHO), bidan adalah seseorang yang telah diakui secara regular dalam program pendidikan kebidanan sebagaimana yang telah diakui skala yuridis, dimana ia ditempatkan dan telah menyelesaikan pendidikan kebidanan dan memperoleh izin melaksanakan praktek kebidanan.

Definisi bidan menurut *International Confederation Of Midwives (ICM)* yang dianut dan diadopsi oleh seluruh organisasi bidan di seluruh dunia, dan diakui oleh WHO dan *Federation of International Gynecologist Obstetrition (FIGO)* adalah seseorang yang telah mengikuti program pendidikan bidan yang diakui di negaranya, telah lulus dari pendidikan tersebut, serta memenuhi kualifikasi untuk didaftar (register) dan atau memiliki izin yang sah (lisensi) untuk melakukan praktik bidan.

Bidan mempunyai tugas penting dalam konseling dan pendidikan kesehatan, tidak hanya kepada perempuan, tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat. Kegiatan ini harus mencakup pendidikan antenatal dan persiapan menjadi orang tua serta dapat meluas pada kesehatan perempuan, kesehatan seksual atau kesehatan reproduksi dan asuhan anak. Bidan dapat praktik diberbagai tatanan pelayanan, termasuk di rumah, masyarakat, Rumah Sakit, klinik atau unit kesehatan lainnya.

Bidan diakui sebagai tenaga professional yang bertanggungjawab dan akuntabel, yang bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa hamil, masa persalinan dan masa nifas, memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, dan bayi. Asuhan ini mencakup upaya pencegahan, promosi persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, dan akses bantuan medis atau bantuan lain yang sesuai, serta melaksanakan tindakan kegawatdaruratan. Bidan mempunyai tugas penting dalam konseling dan pendidikan kesehatan, tidak hanya kepada perempuan, tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat. Kegiatan ini harus mencakup pendidikan antenatal dan persiapan menjadi orang tua serta dapat meluas pada kesehatan perempuan, kesehatan seksual atau kesehatan reproduksi dan asuhan anak. Bidan dapat praktik diberbagai tatanan pelayanan,

termasuk di rumah, masyarakat, Rumah Sakit, klinik atau unit kesehatan lainnya (Sofyan dkk, 2004).

Dalam Kepmenkes No. 369 Tahun 2007 tentang standar profesi bidan, dijelaskan berbagai pengertian yang berhubungan dengan bidan, yaitu:

1. Kebidanan adalah satu bidang ilmu yang mempelajari keilmuan dan seni yang mempersiapkan kehamilan, menolong persalinan, nifas dan menyusui, masa interval dan pengaturan kesuburan, klimakterium dan menopause, bayi baru lahir dan balita, fungsi–fungsi reproduksi manusia serta memberikan bantuan/dukungan pada perempuan, keluarga dan komunitasnya
2. Pelayanan kebidanan didefinisikan sebagai bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan yang telah terdaftar (teregister) yang dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi atau rujukan. Praktik Kebidanan adalah implementasi dari ilmu kebidanan oleh bidan yang bersifat otonom, kepada perempuan, keluarga dan komunitasnya, didasari etika dan kode etik bidan.
3. Manajemen Asuhan Kebidanan adalah pendekatan dan kerangka pikir yang digunakan oleh bidan dalam menerapkan metode pemecahan masalah secara sistematis mulai dari pengumpulan data, analisa data, diagnosa kebidanan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
4. Asuhan kebidanan adalah proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan.

Pelayanan kebidanan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, yang diarahkan untuk mewujudkan kesehatan keluarga yang berkualitas. Pelayanan kebidanan merupakan layanan yang diberikan oleh bidan sesuai dengan kewenangan yang diberikannya dengan maksud untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam rangka tercapainya keluarga berkualitas, bahagia dan sejahtera. Sasaran pelayanan kebidanan adalah individu, keluarga, dan masyarakat yang meliputi upaya peningkatan, pencegahan, penyembuhan dan pemulihan pelayanan kebidanan dapat dibedakan menjadi (Depkes, 2002):

- 1) Layanan Primer ialah layanan bidan yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab bidan.
- 2) Layanan Kolaborasi adalah layanan yang dilakukan oleh bidan sebagai anggota tim yang kegiatannya dilakukan secara bersamaan atau sebagai salah satu dari sebuah proses kegiatan pelayanan kesehatan.
- 3) Layanan Rujukan adalah layanan yang dilakukan oleh bidan dalam rangka rujukan ke system layanan yang lebih tinggi atau sebaliknya yaitu pelayanan yang dilakukan oleh bidan dalam menerima rujukan dari dukun yang menolong persalinan, juga layanan yang dilakukan oleh bidan ke tempat/ fasilitas pelayanan kesehatan lain secara horizontal maupun vertical atau meningkatkan keamanan dan kesejahteraan ibu serta bayinya.

Pelayanan yang diberikan berorientasi pada kesehatan masyarakat berbeda halnya dengan bidan yang bekerja di rumah sakit, dimana pelayanan yang diberikan berorientasi pada individu. Bidan di rumah sakit memberikan pelayanan poliklinik antenatal, gangguan kesehatan reproduksi di poliklinik keluarga berencana, senam hamil, pendidikan perinatal, kamar bersalin, kamar operasi kebidanan, ruang nifas dan ruang perinatal. Titik tolak dari Konferensi Kependudukan Dunia di Kairo pada tahun 1994 yang menekankan pada *reproductive health* (kesehatan reproduksi), memperluas area garapan pelayanan bidan. Area tersebut meliputi:

1. *Safe Motherhood*, termasuk bayi baru lahir dan perawatan abortus
2. *Family Planning*
3. Penyakit menular seksual termasuk infeksi saluran alat reproduksi
4. Kesehatan reproduksi pada remaja
5. Kesehatan reproduksi pada orang tua.

Bidan dalam melaksanakan peran, fungsi dan tugasnya didasarkan pada kemampuan dan kewenangan yang diberikan. Kewenangan tersebut diatur melalui Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes). Permenkes yang menyangkut wewenang bidan selalu mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Permenkes tersebut dimulai dari:

1. Permenkes No. 5380/IX/1963, wewenang bidan terbatas pada pertolongan persalinan normal secara mandiri, didampingi tugas lain.
2. Permenkes No. 363/IX/1980, yang kemudian diubah menjadi Permenkes 623/1989 wewenang bidan dibagi menjadi dua yaitu wewenang umum dan khusus ditetapkan bila bidan melaksanakan tindakan khusus di bawah pengawasan dokter. Pelaksanaan dari Permenkes ini, bidan dalam melaksanakan praktek perorangan di bawah pengawasan dokter
3. Permenkes No. 572/VI/1996, wewenang ini mengatur tentang registrasi dan praktek bidan. Bidan dalam melaksanakan prakteknya diberi kewenangan yang mandiri. Kewenangan tersebut disertai dengan kemampuan dalam melaksanakan tindakan. Dalam wewenang tersebut mencakup:
  - Pelayanan kebidanan yang meliputi pelayanan ibu dan anak
  - Pelayanan Keluarga Berencana]
  - Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Kepmenkes No. 900/Menkes/SK/VII/2002 tentang registrasi dan praktek bidan revisi dari Permenkes No. 572/VI/1996. Dalam melaksanakan tugasnya, bidan melakukan kolaborasi, konsultasi dan merujuk sesuai dengan kondisi pasien, kewenangan dan kemampuannya. Dalam menjalankan praktek seorang bidan berwenang untuk memberikan pelayanan yang meliputi (Depkes, 2010):

1. Pelayanan Kebidanan, ditujukan kepada ibu dan bayi, meliputi:  
Pelayanan kebidanan pada ibu diberikan pada masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, dan masa menyusui dan pelayanan kebidanan kepada bayi diberikan pada bayi baru lahir normal dsampai usia 28 (dua puluh delapan) hari.
2. Pelayanan Kesehatan Reproduksi Perempuan, meliputi:
  - a. Memberikan alat kontrasepsi oral, suntikan dan alat kontrasepsi dalam rangka menjalankan tugas pemerintah dan kondom.
  - b. Memasang alat kontrasepsi dalam rahim di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah dengan supervisi dokter.
  - c. Memberikan penyuluhan/konseling pemilihan kontrasepsi

- d. Melakukan pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim difasilitas pelayanan kesehatan pemerintah.
  - e. Memberikan konseling dan tindakan pencegahan kepada perempuan pada masa pranikah dan prahamil.
3. Pelayanan Kesehatan Masyarakat, meliputi:
- a. Melakukan pembinaan peran serta masyarakat dibidang kesehatan ibu dan bayi.
  - b. Melaksanakan pelayanan kebidanan komunitas
  - c. Melaksanakan deteksi dini, merujuk dan memberikan penyuluhan Infeksi Menular Seksual (IMS), penyalahgunaan Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) serta penyakit lainnya.

## **2.2 Kinerja**

### **2.2.1 Pengertian Kinerja**

Menurut Illyas (2001) Kinerja dapat diartikan sebagai penampilan hasil karya personal, baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi. Kinerja dapat merupakan penampilan individu maupun kelompok kerja personel. Penampilan hasil karya tidak terbatas kepada personel yang memegang jabatan fungsional maupun struktural, tetapi juga kepada keseluruhan jajaran personel didalam oeganisasi.

Menurut Simanjuntak (2005) kinerja adalah tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, sedangkan menurut harini (1999) yang mengutip Guilbert (1997) bahwa kinerja adalah apa yang telah dapat dikerjakan sesuai dengan bidang tugas dan fungsi yang dipengaruhi oleh sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Rivai dan Basri (2005) mendefinisikan kinerja merupakan hasil karya yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara

legal, tidak melanggar hukum serta sesuai dengan moral dan etika. Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas organisasi selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki (Helfert, 1996 dalam Srimindarti)

### 2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja.

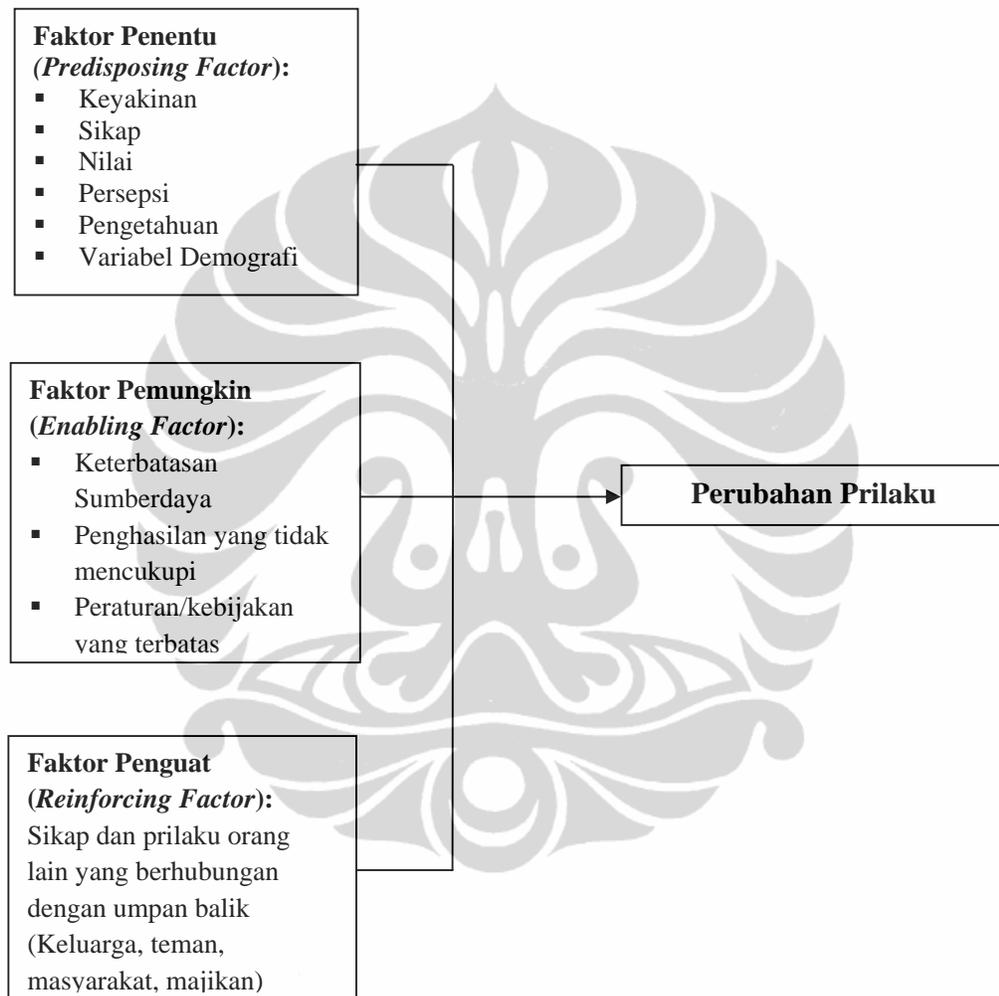
Menurut Gibson (1992) untuk mengetahui prestasi kerja personel di pengaruhi oleh perilaku kerja dan prestasi kerja yang meliputi tiga komponen yaitu: Variabel Individu terdiri dari Sub Variabel kemampuan dan keterampilan merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap kinerja individu. Variabel Psikologi terdiri dari sub variabel persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi. Variabel Psikologi merupakan hal yang kompleks dan sulit diukur. Variabel Organisasi terdiri dari sub variabel sumber daya, kepemimpinan, imbalan, stuktur, desain pekerjaan.

Menurut Notoatmodjo (1992) bahwa kinerja dipengaruhi oleh faktor-faktor kualitas fisik individu dan non fisik individu yang dikenal dengan ACHIEVE yaitu *Ability* (kemampuan), *capacity* (kemampuan yang dapat dikembangkan), *help* (bantuan untuk terwujudnya performance), *incentive* (insentif material dan non material), *environment* (lingkungan tempat karyawan kerja), *validity* (pedoman, uraian dan petunjuk kerja), *evaluation* (adanya umpan balik hasil kerja)

Menurut L Green (1980) perilaku manusia berangkat dari tingkat kesehatan, bahwa kesehatan seseorang atau masyarakat, dipengaruhi oleh 2 faktor pokok yaitu faktor perilaku (*behavior*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior*). Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor, yaitu:

1. Faktor penentu (*predisposing factor*) adalah keyakinan, sikap, nilai, persepsi, pengetahuan, demografi.
2. Faktor pemungkin (*enabling factor*) yang menunjukkan individu/seseorang berperilaku sebagaimana yang diharapkan seperti pelatihan, sarana seperti tempat kerja pedoman kerja, alat transportasi, dana dan sebagainya.

3. Faktor Pendukung (*reinforcing faktor*) yaitu yang mendukung seseorang untuk berperilaku seperti penampilan kerja antara lain dukungan pimpinan, teman sekerja, dukungan sosial kemasyarakatan, dukungan pemerintah dan sebagainya.



**Gambar 2.1**  
**Model Prilaku Precede**

Sumber: Green L. W, 1980 Health Education Planning.

### 1. Umur

Produktifitas atau kinerja seseorang dapat menurun pada usia tertentu, tetapi dapat pula meningkat pada usia tertentu pula. Menurut Robin (1998), ada suatu

keyakinan bahwa produktifitas menurun seiring dengan menuanya usia seseorang, keterampilan seseorang berkaitan dengan kecekatan, kekuatan, koordinasi, dan hal ini diduga akan menurunkan produktifitas bersama bertambahnya usia seseorang. Tetapi tanggapan tersebut tidak selalu benar, Hartono dkk dalam Marzuki (1999) menyatakan semakin tua umur seorang bidan semakin matang dan terampil bidan tersebut.

## **2. Lama Bekerja**

Dalam penelitian Umar (2007), bahwa ada korelasi antara lama bekerja dengan kinerja bidan di desa. Lama bekerja sering diungkap sebagai masa kerja, menurut Robbins (2006) masa kerja dan kepuasan saling berkaitan secara positif. Produktifitas karyawan yang sudah lama bekerja di sebuah perusahaan, bisa mengalami peningkatan karena pengalaman, dan lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan, Gibson (1996).

## **3. Status Kepegawaian**

Status kepegawai bidan terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS), CPNS, PTT, adalah suatu proses yang ditetapkan oleh pemerintah. Orang mau bekerja karena keinginan akan pengakuan, penghormatan dan status sosial, merupakan jenis terakhir dari kebutuhan yang mendorong seseorang untuk bekerja. (Depkes RI, 2003).

## **4. Status Pernikahan**

Menurut Ilyas Y (2001), wanita dengan beban keluarga yang tinggi akan mengurangi jam kerja setiap minggunya, sedangkan beban keluarga yang rendah akan meningkatkan jam kerja. Terdapat hubungan yang bermakna antarastatus perkawinan dengan kinerja bidan Syaendra (2001).

## **5. Pendidikan**

Pendidikan formal merupakan upaya untuk mengembangkan kematangan intelektual seseorang, hal ini berpengaruh terhadap cara berperilaku seseorang baik dalam tindakan yang dilihat maupun dalam cara pengambilan keputusan dan

pembuatan kebijakan. Pendidikan formal adalah proses penyampaian materi pendidikan kepada seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku (Notoatmodjo, 2003). Seperti yang dikutip oleh Gillens 1994 berdasarkan hasil penelitian MC Coskey & Mc Cain (1988) menemukan bahwa perawat yang mempunyai pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki kinerja yang tinggi pula, hal ini didukung oleh pendapat Hamid (2003) dan Umar (2007) yang menyatakan bahwa pendidikan mempunyai korelasi dengan kinerja petugas.

## **6. Pelatihan**

Menurut Handoko (1999) tujuan dilakukannya pelatihan adalah untuk menutupi jarak antara kecakapan dan kemampuan pegawai dengan tugas yang diemban dalam jabatannya serta untuk efisiensi dan efektifitas kerja dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam melaksanakan pekerjaan tersebut.

Dalam suatu proses pendidikan pelatihan merupakan salah satu unsur didalamnya, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan khusus bagi seseorang atau sekelompok orang. Akhir dari pelatihan adalah agar peserta dapat menghasilkan produk baik berupa barang/jasa dengan optimal. (Notoatmodjo, 1992).

## **7. Pengetahuan**

Menurut hasil penelitian Rasyidin, Y (2001) menyatakan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kinerja bidan. Sedangkan hasil penelitian Pippo, T (2002) membuktikan bahwa adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kinerja bidan di desa yaitu responden yang mempunyai pengetahuan rendah, berpeluang mempunyai kinerja rendah sebesar 2,3 kali dibandingkan pengetahuan tinggi.

## **8. Sarana**

Menurut Depkes, RI (2004) alat dan bahan persalinan diharuskan memenuhi persyaratan untuk persalinan. Alat dan bahan yang harus ada berdasarkan standar esensial untuk asuhan persalinan normal adalah: set partus (di dalam wadah sterilis yang berpenutup, bahan-bahan penunjang perlengkapan resusitasi bayi

baru lahir, obat-obatan dan perlengkapan asuhan rutin dan penatalaksanaan penyulit serta set jahit.

Permenkes/363/Menkes/Perc/IX/1980 mensyaratkan adanya sarana fisik dasar dan perlengkapan medis untuk pertolongan persalinan ibu. Menurut Green (2005) Ketersediaan sumber daya dan sarana merupakan faktor pendukung seseorang dalam berperilaku. Kelengkapan peralatan dan bahan-bahan merupakan hal pokok sekaligus modal dasar untuk berfungsinya suatu pelayanan.

## **9. Supervisi**

Departemen Kesehatan (1992), Supervisi merupakan suatu usaha untuk mengarahkan, meningkatkan pelaksanaan program dengan cara membimbing dan membina serta menumbuhkan rasa tanggung jawab staf untuk mencapai tujuan. Menurut Green & Krauter (2005) mempunyai pendapat bahwa supervisi oleh atasan merupakan faktor yang mendukung peningkatan kinerja bidan.

Supervisi merupakan suatu proses untuk memacu unit kerja untuk berkontribusi secara positif dalam mencapai tujuan organisasi/ unit ( Wijono,1999). Langkah-langkah supervisi dimulai dengan menetapkan standar dan metode untuk mengukur kinerja, mengukur apakah kinerja sesuai dengan standar, mencari fakta pendorong dan penghambat serta umpan balik hasil koreksi.

## **10. Dukungan Pemimpin**

Dukungan Pimpinan adalah dukungan baik dari Puskesmas maupun Dinas kesehatan. Bentuk dukungan yang ditreina antara lain alat penunjang kebidanan, sarana perumahan, sarana transportasi maupun dana untuk kelancaran tugas.

## **11. Dukungan Masyarakat**

Bidan yang tidak mendapat dukungan dari masyarakat akan berkinerja kurang 1,4 kali dibandingkan dengan bidan yang mendapat dukungan ,menurut Rasidin,Y (2001).

### 2.2.3 Penilaian Kinerja Bidan.

Menurut Robert L. Mathis – Jhon H. Jackson (2006), penilaian kinerja adalah suatu proses mengevaluasi seberapa baik karyawan melakukan pekerjaan mereka jika dibandingkan dengan seperangkat standar, dan kemudian mengomunikasikan informasi tersebut kepada karyawan. Penilaian kinerja juga disebut pemeringkatan karyawan, evaluasi karyawan, tinjauan kinerja dan penilaian hasil.

Menurut sasaran yang digunakan dalam PWS KIA berdasarkan kurun waktu 1 tahun dengan prinsip konsep wilayah (misalnya: Untuk provinsi memakai sasaran provinsi, untuk kabupaten memakai sasaran kabupaten):

#### 1. Akses pelayanan antenatal (cakupan K1)

Adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator akses ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat. Rumus yang dipakai untuk perhitungannya adalah:

$$\frac{\text{Jumlah ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh nakes}}{\text{Jumlah sasaran ibu hamil disuatu wilayah kerja dalam 1 tahun}} \times 100$$

Jumlah sasaran ibu hamil dalam 1 tahun dapat diperoleh melalui Proyeksi, dihitung berdasarkan perkiraan jumlah ibu hamil dengan menggunakan rumus:

$$= 1,10 \times \text{angka kelahiran kasar (CBR)} \times \text{jumlah penduduk}$$

Angka kelahiran kasar (CBR) yang digunakan adalah angka terakhir CBR kabupaten/kota yang diperoleh dari kantor perwakilan Badan Pusat Statistik (BPS) di kabupaten/kota. Bila angka CBR kabupaten/kota tidak ada maka dapat digunakan angka terakhir CBR propinsi. CBR propinsi dapat diperoleh juga dari buku Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan 2007 – 2011 (Pusat Data Kesehatan Depkes RI, tahun 2007).

**Contoh :** untuk menghitung perkiraan jumlah ibu hamil di desa/kelurahan X di kabupaten Y yang mempunyai penduduk sebanyak 2 .000 jiwa dan angka CBR terakhir kabupaten Y 27,0/1.000 penduduk, maka:

$$\text{Jumlah ibu hamil} = 1,10 \times 0,027 \times 2.000 = 59,4.$$

Jadi sasaran ibu hamil di desa/kelurahan X adalah 59 orang.

## 2. Cakupan pelayanan ibu hamil (cakupan K4)

Adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar, paling sedikit empat kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, 1 kali pada trimester ke-2 dan 2 kali pada trimester ke-3 disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan antenatal secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menepati waktu yang ditetapkan), yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah, di samping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA. Rumus yang dipergunakan adalah :

$$\frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 kali}}{\text{Jumlah sasaran ibu hamil disuatu wilayah kerja dalam 1 tahun}} \times 100$$

## 3. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn)

Adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu.

Dengan indikator ini dapat diperkirakan proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan ini menggambarkan kemampuan manajemen program KIA dalam pertolongan persalinan sesuai standar. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah ibu hamil yang ditolong oleh nakes yang kompeten}}{\text{Jumlah sasaran ibu hamil disuatu wilayah kerja dalam 1 tahun}} \times 100$$

Jumlah sasaran ibu bersalin dalam 1 tahun dihitung dengan menggunakan rumus :

**=1,05 X angka kelahiran kasar (CBR) X jumlah penduduk**

**Contoh** : untuk menghitung perkiraan jumlah ibu bersalin di desa/kelurahan X di kabupaten Y yang mempunyai penduduk sebanyak 2.000 penduduk dan angka CBR terakhir kabupaten Y 27,0/1.000 penduduk maka :

**Jumlah ibu bersalin = 1,05 X 0,027 x 2.000 = 56,7.**

Jadi sasaran ibu bersalin di desa/kelurahan X adalah 56 orang.

#### **4. Cakupan pelayanan neonatus pertama (KN 1)**

Adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6 - 48 jam setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui akses/jangkauan pelayanan kesehatan neonatal.

Rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah neonatus yang mendapat pelayanan pada 6-48 jam setelah lahir}}{\text{Jumlah sasaran ibu hamil disuatu wilayah kerja dalam 1 tahun}} \times 100$$

Jumlah sasaran bayi bisa didapatkan dari perhitungan berdasarkan jumlah perkiraan (angka proyeksi) bayi dalam satu wilayah tertentu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

**Jumlah sasaran bayi = Crude Birth Rate x jumlah penduduk**

**Contoh** : untuk menghitung jumlah perkiraan bayi di suatu desa Z di Kota Y Propinsi X yang mempunyai penduduk sebanyak 1.500 jiwa dan angka CBR terakhir Kota Y 24,8/1.000 penduduk, maka :

**Jumlah bayi = 0,0248 x 1500 = 37,2.**

Jadi sasaran bayi di desa Z adalah 37 bayi.

#### **5. Cakupan pelayanan neonatus lengkap (KN Lengkap).**

Adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali yaitu 1 kali pada 6 – 48 jam, 1 kali pada hari ke 3 – hari ke 7 dan 1 kali pada hari ke 8 – hari ke 28 setelah lahir disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal. Rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah neonatus yang memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal}}{\text{Jumlah sasaran ibu bayi di suatu wilayah kerja dalam 1 tahun}} \times 100$$

Menurut Handoko (1995), penilaian kinerja adalah suatu proses mengevaluasi dan menilai prestasi kerja karyawan diwaktu yang lalu atau untuk memprediksi prestasi kerja diwaktu yang akan datang dalam suatu organisasi. Penilaian kinerja digunakan untuk memperbaiki prestasi kerja, penyesuaian-penyesuaian kompensasi, keputusan-keputusan penempatan, kebutuhan latihan dan pengembangan, perencanaan dan pengembangan karier, penanggulangan-penanggulangan proses staffing, ketidakakuratan informasi, mencegah kesalahan-kesalahan desain pekerjaan, kesempatan yang adil, serta menghadapi tantangan eksternal.

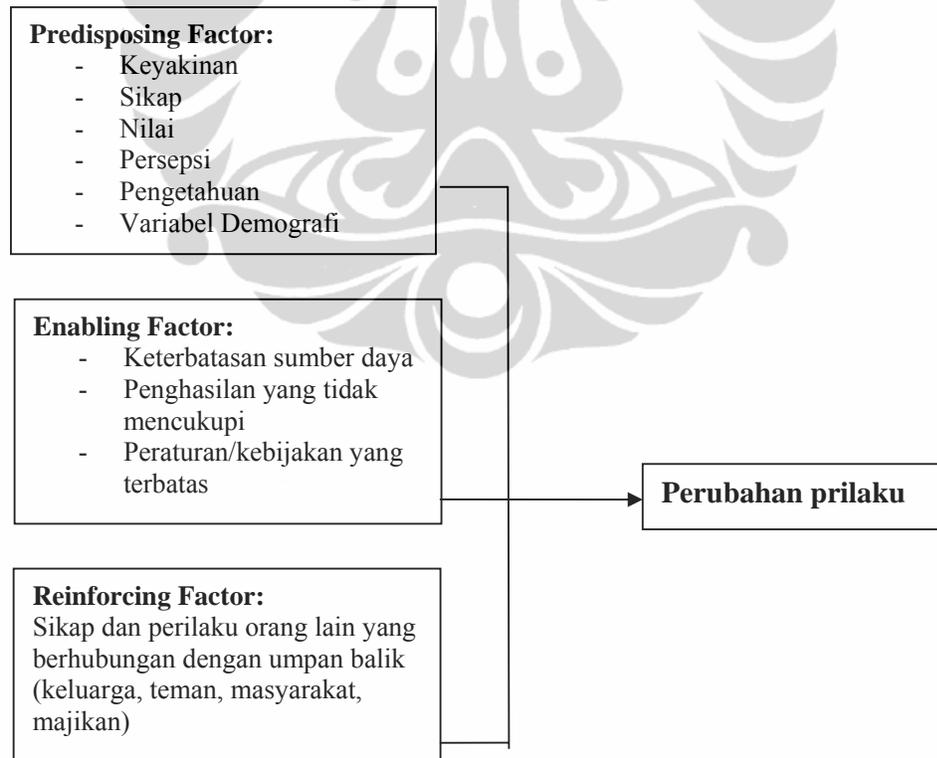
Menurut Ilyas, Y (2001) penilaian kinerja adalah suatu proses menilai hasil karya personel dalam suatu organisasi melalui instrumen penilaian kinerja. Pada hakekatnya penilaian kinerja merupakan suatu evaluasi terhadap penampilan kerja personel dan membandingkan dengan standart baku penampilan.

## BAB 3

### KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

#### 3.1. Kerangka Teori

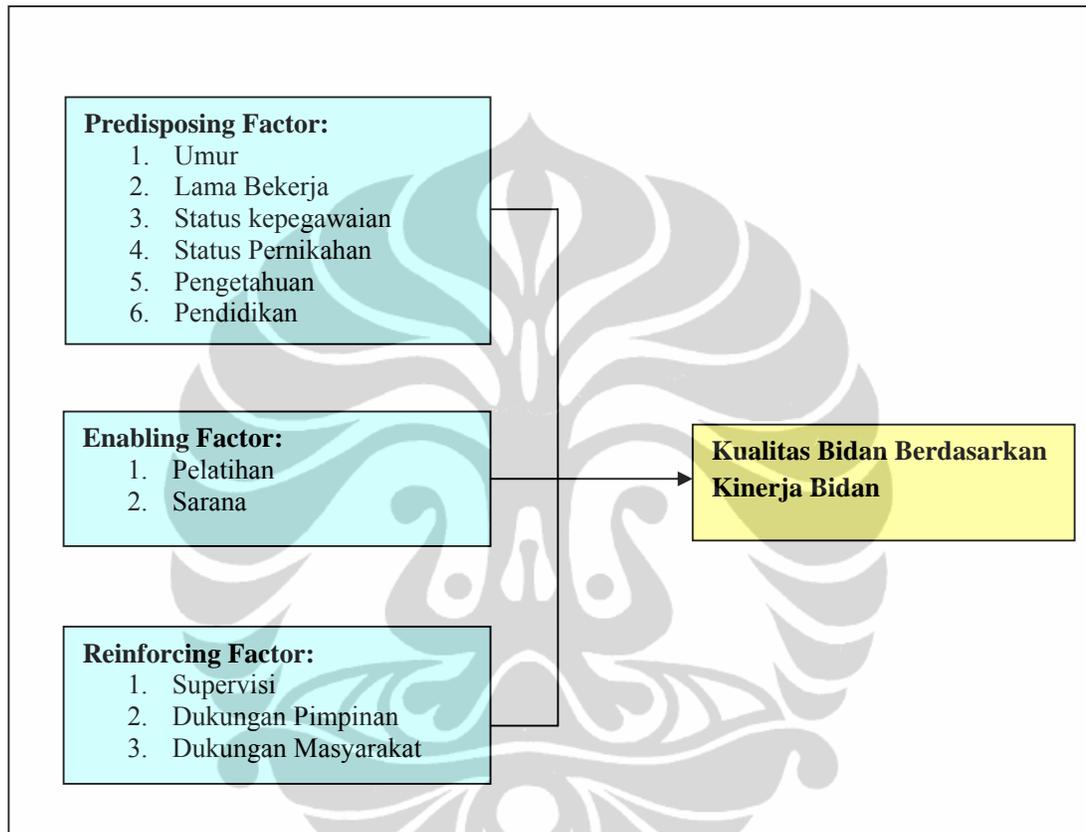
Berdasarkan berbagai landasan teori yang telah dikemukakan untuk membahas kualitas badan yang merupakan bagian integral dari keberhasilan pencapaian indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal, maka dapat dijelaskan dengan mengacu pada teori Green (1980) tentang pengembangan model yang dikenal sebagai kerangka *precede (predisposing, reinforcing, enabling)*. Disimpulkan pula bahwa perilaku dan lingkungan seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh faktor *predisposing* (demografi, pengetahuan, sikap, kepercayaan) dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Disamping itu, ketersediaan fasilitas (*enabling*) dan juga dukungan/motivasi dari luar individu (*reinforcing*) akan memperkuat terbentuknya perilaku. (Green LW, 1980).



Gambar 3.1  
Kerangka Teori

### 3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan pada teori Green (1980) mengingat teori green cukup luas maka penulis membatasi berdasar pertimbangan kepentingan dilapangan.



**Gambar 3.2**  
**Kerangka Konsep**

### 3.3 Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara umur bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu di Kota Serang tahun 2009
2. Ada hubungan antara lama bekerja bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu di Kota Serang tahun 2009
3. Ada hubungan antara Status kepegawaian bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu di Kota Serang tahun 2009
4. Ada hubungan antara status pernikahan bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu di Kota Serang tahun 2009
5. Ada hubungan antara pendidikan bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu di Kota Serang tahun 2009
6. Ada hubungan antara pelatihan bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu di Kota Serang tahun 2009
7. Ada hubungan antara pengetahuan bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu di Kota Serang tahun 2009
8. Ada hubungan antara sarana bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu di Kota Serang tahun 2009
9. Ada hubungan antara supervisi bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu di Kota Serang tahun 2009
10. Ada hubungan antara dukungan pemimpin dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu di Kota Serang tahun 2009
11. Ada hubungan antara dukungan masyarakat bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu di Kota Serang tahun 2009
12. Ada hubungan antara umur bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Serang tahun 2009
13. Ada hubungan antara lama bekerja bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Serang tahun 2009
14. Ada hubungan antara Status kepegawaian bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Serang tahun 2009

15. Ada hubungan antara status pernikahan bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Serang tahun 2009
16. Ada hubungan antara pendidikan bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Serang tahun 2009
17. Ada hubungan antara pelatihan bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Serang tahun 2009
18. Ada hubungan antara pengetahuan bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Serang tahun 2009
19. Ada hubungan antara sarana bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Serang tahun 2009
20. Ada hubungan antara supervisi bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Serang tahun 2009
21. Ada hubungan antara dukungan pemimpin dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Serang tahun 2009
22. Ada hubungan antara dukungan masyarakat bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Serang tahun 2009
23. Ada hubungan antara umur bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan neonatal di Kota Serang tahun 2009
24. Ada hubungan antara lama bekerja bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan neonatal di Kota Serang tahun 2009
25. Ada hubungan antara Status kepegawaian bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan neonatal di Kota Serang tahun 2009
26. Ada hubungan antara status pernikahan bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan neonatal di Kota Serang tahun 2009

27. Ada hubungan antara pendidikan bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan neonatal di Kota Serang tahun 2009
28. Ada hubungan antara pelatihan bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan neonatal di Kota Serang tahun 2009
29. Ada hubungan antara pengetahuan bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan neonatal di Kota Serang tahun 2009
30. Ada hubungan antara sarana bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan neonatal di Kota Serang tahun 2009
31. Ada hubungan antara supervisi bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan neonatal di Kota Serang tahun 2009
32. Ada hubungan antara dukungan pemimpin dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan neonatal di Kota Serang tahun 2009
33. Ada hubungan antara dukungan masyarakat bidan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan neonatal di Kota Serang tahun 2009

### 3.4 Definisi Operasional

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional**

| No. | Variabel           | Definisi Operasional  | Pengukuran   | Skala   |
|-----|--------------------|---|--|---------|
| 1.  | Umur               | Lama hidup yang telah dijalani responden dihitung dengan satuan tahun kalender .    | Cara : Pengisian sendiri<br>Alat ukur : Kuesioner<br>Hasil Ukur :<br>- Usia Tua $\geq$ nilai tengah<br>- Usia Muda $<$ nilai tengah,             | Rasio   |
| 2.  | Lama Bekerja       | Satuan dalam tahun yang menunjukkan kurun waktu dari sejak bidan desa menjadi bidan | Cara : Pengisian sendiri<br>Alat ukur : Kuesioner<br>Hasil Ukur :<br>- Lama, Jika $\geq$ dari nilai tengah<br>- Baru, Jika $<$ dari nilai tengah | Rasio   |
| 3.  | Status kepegawaian | Status atau kedudukan bidan desa dalam organisasi induk kepegawaian                 | Cara : Pengisian sendiri<br>Alat ukur : Kuesioner<br>Hasil Ukur :<br>- Bidan Non PNS, jika   | Nominal |

|      |                                       |  |   |          |                         |      |                           |    |                         |     |                          |      |                                       |         |
|------|---------------------------------------|--|---|----------|-------------------------|------|---------------------------|----|-------------------------|-----|--------------------------|------|---------------------------------------|---------|
|      |                                       |  | berstatus honor atau PTT<br>- Bidan PNS, jika berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil  |          |                         |      |                           |    |                         |     |                          |      |                                       |         |
| 4.   | Status Pernikahan                     | Suatu kondisi di mana responden mengikatkan diri dengan orang lain dalam lembaga pernikahan              | Cara : Pengisian sendiri<br>Alat ukur : Kuesioner<br>Hasil Ukur :<br>- Menikah<br>- Tidak menikah   | Nominal  |                         |      |                           |    |                         |     |                          |      |                                       |         |
| 5.   | Pendidikan                            | Tingkat pendidikan formal yang berhasil diselesaikan responden sampai dengan mendapatkan ijazah          | Cara : Pengisian sendiri<br>Alat ukur : Kuesioner<br>Hasil Ukur :<br>Standart pendidikan :<br>- Tinggi : Bila Bidan dgn Pendidikan DIII keatas<br>- Rendah: Bila pendidikan bidan DI<br>(berdasarkan standar pendidikan Bidan Delima Bidan Delima)<br><table border="1"> <tr> <td>DI</td> <td>Bidan dgn pendidikan DI</td> </tr> <tr> <td>DIII</td> <td>Bidan dgn pendidikan DIII</td> </tr> <tr> <td>D4</td> <td>Bidan dgn pendidikan D4</td> </tr> <tr> <td>SKM</td> <td>Bidan dgn pendidikan SKM</td> </tr> <tr> <td>MKeb</td> <td>Bidan dgn pendidikan Master Kebidanan</td> </tr> </table> | DI       | Bidan dgn pendidikan DI | DIII | Bidan dgn pendidikan DIII | D4 | Bidan dgn pendidikan D4 | SKM | Bidan dgn pendidikan SKM | MKeb | Bidan dgn pendidikan Master Kebidanan | Ordinal |
| DI   | Bidan dgn pendidikan DI               |  |   |          |                         |      |                           |    |                         |     |                          |      |                                       |         |
| DIII | Bidan dgn pendidikan DIII             |  |   |          |                         |      |                           |    |                         |     |                          |      |                                       |         |
| D4   | Bidan dgn pendidikan D4               |  |   |          |                         |      |                           |    |                         |     |                          |      |                                       |         |
| SKM  | Bidan dgn pendidikan SKM              |  |   |          |                         |      |                           |    |                         |     |                          |      |                                       |         |
| MKeb | Bidan dgn pendidikan Master Kebidanan |  |   |          |                         |      |                           |    |                         |     |                          |      |                                       |         |
| 6.   | Pelatihan                             | Kegiatan yang pernah diikuti oleh bidan desa dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kompetensi kebidanan | Cara : Pengisian sendiri<br>Alat ukur : Kuesioner<br>Hasil Ukur :<br>Pelatihan untuk bidan didesa meliputi pelatihan ANC dan pelatihan PONED, dikategorikan menjadi:<br>- Pernah Pelatihan : Bila telah mengikuti Pelatihan PONED/ANC<br>- Tidak Pernah Pelatihan : Bila tidak Pernah Pelatihan PONED/ANC   | Interval |                         |      |                           |    |                         |     |                          |      |                                       |         |

|                   |                   |  | Skor  |   | Pelatihan   |             |          |   |   |   |           |              |     |    |          |      |        |       |                   |      |        |       |          |
|-------------------|-------------------|--|---|---|-------------|-------------|----------|---|---|---|-----------|--------------|-----|----|----------|------|--------|-------|-------------------|------|--------|-------|----------|
|                   |                   |  | 2   | 1 | Poned + ANC | Poned / ANC |          |   |   |   |           |              |     |    |          |      |        |       |                   |      |        |       |          |
|                   |                   |  | 0   |   | Tidak ada   |             |          |   |   |   |           |              |     |    |          |      |        |       |                   |      |        |       |          |
| 7.                | Pengetahuan       | Tingkat pemahaman bidan desa terhadap keilmuan pelayanan kebidanan (kesehatan Ibu dan anak)  | Cara : Pengisian sendiri oleh responden<br>Alat ukur : Kuesioner<br>Hasil Ukur :<br>Jawaban pertanyaan yang benar diberi skor 1, skor tertinggi 72. kategori baik dengan acuan patokan 80% (P2KP RS Islam Pondok kopi Jakarta)<br>▪ 0 = Kurang baik jika skor pertanyaan pengetahuan < 80%<br>▪ 1 = Baik jika skor pertanyaan pengetahuan ≥ 80%   |   |             |             | Interval |   |   |   |           |              |     |    |          |      |        |       |                   |      |        |       |          |
| 8.                | Sarana            | Alat penunjang yang harus dimiliki bidan desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai bidan desa dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan neonatus sesuai dengan ketentuan kementerian kesehatan | Cara : Pengisian sendiri<br>Alat ukur : Kuesioner<br>Hasil Ukur :<br>- lengkap, Jika sarana 100%<br>- lengkap<br>- Tidak lengkap, Jika sarana < 100%  |   |             |             | Interval |   |   |   |           |              |     |    |          |      |        |       |                   |      |        |       |          |
| 9.                | Supervisi         | Jumlah bimbingan teknis yang diberikan supervisor terhadap bidan desa dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan neonatus untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas bidan desa                        | Cara : Pengisian sendiri<br>Alat ukur : Kuesioner<br>Hasil Ukur : <table border="1" data-bbox="820 1549 1356 1732"> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>2</th> <th>1</th> <th>0</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Frekuensi</td> <td>&gt;4kali/tahun</td> <td>2-4</td> <td>&lt;2</td> </tr> <tr> <td>Kualitas</td> <td>Baik</td> <td>Kurang</td> <td>Tidak</td> </tr> <tr> <td>Manfaat dirasakan</td> <td>Baik</td> <td>Kurang</td> <td>Tidak</td> </tr> </tbody> </table> |   |             |             | Nilai    | 2 | 1 | 0 | Frekuensi | >4kali/tahun | 2-4 | <2 | Kualitas | Baik | Kurang | Tidak | Manfaat dirasakan | Baik | Kurang | Tidak | Interval |
| Nilai             | 2                 | 1  | 0   |   |             |             |          |   |   |   |           |              |     |    |          |      |        |       |                   |      |        |       |          |
| Frekuensi         | >4kali/tahun      | 2-4  | <2  |   |             |             |          |   |   |   |           |              |     |    |          |      |        |       |                   |      |        |       |          |
| Kualitas          | Baik              | Kurang   | Tidak   |   |             |             |          |   |   |   |           |              |     |    |          |      |        |       |                   |      |        |       |          |
| Manfaat dirasakan | Baik              | Kurang   | Tidak   |   |             |             |          |   |   |   |           |              |     |    |          |      |        |       |                   |      |        |       |          |
| 10.               | Dukungan Pimpinan | Bantuan berupa dukungan Sarana/dana yang diberikan oleh pimpinan bidan desa  | Cara : Pengisian sendiri<br>Alat ukur : Kuesioner<br>Hasil Ukur :   |   |             |             | Ordinal  |   |   |   |           |              |     |    |          |      |        |       |                   |      |        |       |          |

|       |                     |  |  |       |                     |   |              |   |           |         |
|-------|---------------------|--|--|-------|---------------------|---|--------------|---|-----------|---------|
|       |                     | (kepala puskesmas atau dinas kesehatan) untuk menunjang kelancaran tugas bidan didesa  | Dihitung berdasarkan adanya bantuan dana dan sarana, dibagi ke dalam kategori:<br><br><table border="1"> <tr> <td>Nilai</td> <td>Dukungan Pimpinan</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Sarana/dana</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Tidak ada</td> </tr> </table>   | Nilai | Dukungan Pimpinan   | 1 | Sarana/dana  | 0 | Tidak ada |         |
| Nilai | Dukungan Pimpinan   |  |  |       |                     |   |              |   |           |         |
| 1     | Sarana/dana         |  |  |       |                     |   |              |   |           |         |
| 0     | Tidak ada           |  |  |       |                     |   |              |   |           |         |
| 11.   | Dukungan Masyarakat | Bantuan berupa dukungan sarana/dana yang diberikan oleh masyarakat dan perangkat desa setempat untuk menunjang kelancaran tugas bidan di desa              | Cara : Pengisian sendiri<br>Alat ukur : Kuesioner<br>Hasil Ukur :<br>Dihitung berdasarkan adanya bantuan dana dan sarana, dibagi ke dalam kategori:<br><br><table border="1"> <tr> <td>Nilai</td> <td>Dukungan Masyarakat</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Sarana /dana</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Tidak ada</td> </tr> </table>                       | Nilai | Dukungan Masyarakat | 1 | Sarana /dana | 0 | Tidak ada | Ordinal |
| Nilai | Dukungan Masyarakat |  |  |       |                     |   |              |   |           |         |
| 1     | Sarana /dana        |  |  |       |                     |   |              |   |           |         |
| 0     | Tidak ada           |  |  |       |                     |   |              |   |           |         |
| 12.   | Kinerja Bidan       | Penamapilan kerja bidan desa dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan neonatal berdasarkan hasil cakupan linakes, K1, K4, KN1 dan KN2 secara kumulatif | Masing-masing cakupan K1, K4, linakes, KN1 dan KN2 dikategorikan dengan skor:<br>0= jika cakupan kurang dari target<br>1= jika cakupan lebih dari target<br>(target K1=95%; K4=84%; Linakes= 84%<br>KN1=84%; dan KN2=80%)<br>Ke-5 kategori dibuat skor, dimana:<br>- Kinerja kurang , jika skor kurang dari 5<br>- Kinerja baik, jika skor sama dengan 5 |       |                     |   |              |   |           |         |

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah survei analitik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk mendapatkan gambaran kualitas bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal di Kota Serang Tahun 2009 melalui pengamatan dan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang sama, terhadap semua bidan yang ada dan memberikan pelayanan kesehatan ibu dan neonatus, bidan didatangi langsung untuk mendapatkan informasi perihal pengetahuan, pendidikan dan karakteristik lainnya.

#### **4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **4.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di 10 (sepuluh) Puskesmas di wilayah Kota Serang.

##### **4.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 – 22 Mei 2010.

#### **4.3 Populasi dan Sampel**

Pada penelitian ini populasi adalah seluruh Bidan di Puskesmas di Kota Serang. Sampel pada penelitian ini adalah 135 bidan di Puskesmas di Kota Serang yang ada pada saat penelitian.

Kriteria Eksklusi sampel :

- Tidak hadir (cuti dalam jangka waktu yang lama, izin dalam jangka waktu yang lama, sakit, dalam pendidikan) pada saat penelitian
- Tidak bersedia diwawancara
- Bidan yang tidak mempunyai cakupan kinerja bidan (K1, K4, Linakes, KN1, KN2)

#### 4.4 Sumber Data, instrumen dan pengumpulan data

Sumber data, instrumen dan cara pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 4.4.1 Data primer yang dikumpulkan yaitu faktor *predisposing* (umur, lama bekerja, status kepegawaian, status pernikahan, pendidikan, pengetahuan ), *reinforcing* (supervisi, dukungan pimpinan, dukungan masyarakat), *enabling* (sarana, pelatihan) dan kinerja bidan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik pengisian sendiri dengan menggunakan kuesioner.
- 4.4.2 Data sekunder dikumpulkan melalui telaah dokumen kepegawaian hanya untuk melihat jumlah Bidan, jumlah bidan yang aktif, cuti, tugas belajar dan izin pada saat penelitian dilakukan.
- 4.4.3 Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan melalui angket dan self administered, dimana responden diminta untuk mengisi semua isian kuesioner dengan terlebih dahulu diberikan penjelasan yang memadai. Pada saat pengumpulan data, peneliti dibantu oleh enumerator yang juga telah diberikan pelatihan supaya memiliki kesamaan persepsi terhadap teknis pengumpulan data yang dilakukan. Alat pengumpul data yang digunakan berupa kuesioner yang telah disusun yang berisi pertanyaan yang mengukur semua variabel yang diteliti.
- 4.4.4 Supaya penelitian dapat berlangsung dengan baik, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengukur validitas dan reliabilitas kuesioner. Untuk mengetahui validitas pernyataan dapat dilakukan dengan cara melakukan uji korelasi terhadap pernyataan yang digunakan. Masing-masing pernyataan dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel. Untuk setiap aspek kompetensi akan dilihat indikator (item pernyataan yang digunakan) mana yang valid. Uji ini menggunakan metode *Pearson Product Moment Correlation* dengan melihat korelasi antar skor masing-masing pernyataan terhadap skor total.

#### 4.5 Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 13.0 for Windows untuk manajemen data dan analisis data. Tahap-tahap pengolahan data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, merupakan upaya untuk melakukan pengecekan terhadap semua data yang terkumpul, melakukan pemeriksaan kelengkapan data. Pengecekan dilakukan juga pada isian kuesioner, apakah jawaban yang ada dalam kuesioner telah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
2. *Coding*, pada tahap ini dilakukan transformasi data yang berbentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka, dengan member kode dari setiap informasi yang terkumpul pada setiap pertanyaan dalam kuisisioner. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempermudah pengolahan data.
3. *Processing*, merupakan kegiatan memasukkan semua isian kuesioner yang telah di-*coding* ke dalam perangkat computer untuk diproses sehingga dapat dilakukan analisis.
4. *Cleaning*, merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah di-*entry* dengan maksud memeriksa kesalahan yang mungkin terjadi.

#### 4.6 Analisis Data

Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir, dengan rumus *Pearson Product Moment* (Lerbin R , 2005). Untuk menguji reliabilitas instrument, maka dilakukan uji reliabilitas Menurut Sugiyono (2007), instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara eksternal dengan test-retest yaitu dengan cara mencobakan instrumen yang sama dua kali pada responden yang sama dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan *significant* maka instrument tersebut dinyatakan *reliable*.

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui akurasi kuesioner yang disebarkan. Untuk mengetahui validitas instrumen, penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson product moment*. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*.

### **Analisis Univariat**

Untuk memperoleh gambaran masing-masing variable maka dilakukan analisis univariat, variabel yang akan diteliti adalah variabel bebas (*independent*), maupun variable terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah umur, lama bekerja, status kepegawaian, satatus pernikahan, pendidikan dan pelatihan. Sedangkan variable terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah kinerja bidan

### **Analisis Bivariat**

Analisa Bivariat ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variable bebas (*independent*) dengan variable terikat (*dependent*) dengan melakukan uji *chi-square* dengan derajat kemaknaan p sebesar 0,05. hasil uji statistic dikatakan bermakna jika nilai p lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (p value <0,05).

Tujuan lain dari bivariat adalah untuk seleksi kandidat variable yang akan dilibatkan pada multivariat. Variabel yang diikuti sertakan jika  $p \leq 0,25$  atau dianggap penting secara teoritis.

Pada uji *chi-square* ini tidak dapat menjelaskan derajat hubungan dan tidak dapat diketahui kelompok mana yang memiliki resiko yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok lain (Hastono, 2007). Untuk dapat melihat keeratan hubungan antara variable bebas (*independent*) dengan variable terikat (*dependent*) maka digunakan Odds Ratio (OR).

### **Analisis Multivariat**

Uji yang dilakukan pada tahap ini adalah uji regresi logistic. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan beberapa variable bebas (*independent*) dengan varabel terikat (*dependent*) pada waktu yang bersamaan dan mendapatkan model yang fit. Dari analisis ini dapat dilihat variable bebas (*independent*) mana yang memiliki hubungan yang paling erat terhadap variable terikat (*dependent*).

Dari analisis multivariate kita dapat mengetahui :

- a. Variabel bebas (*independent*) mana yang paling besar pengaruhnya terhadap variable terikat (*dependent*).
- b. Apakah variable bebas (*independent*) berhubungan dengan variable terikat (*dependent*) dipengaruhi variable lain atau tidak.
- c. Bentuk hubungan beberapa variable bebas (*independent*) dengan variable terikat (*dependent*) apakah berhubungan langsung atau pengaruh tidak langsung.

Tahapan analisis multivariate sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis bivariat (*binary logistic*) antara masing-masing variabel bebas (*independent*) dengan variable terikat (*dependent*). Bila hasil uji bivariat mempunyai nilai  $p < 0,25$  maka variabel tersebut dapat masuk model multivariat. Tetapi apabila secara substansi, variabel tersebut dianggap penting maka dapat dimasukkan ke model multivariat walaupun nilai  $p > 0,25$ .
- b. Memilih variabel yang dianggap penting untuk dimasukkan kedalam model, dengan cara mempertahankan variabel yang mempunyai nilai  $p \text{ value} < 0,05$  dan mengeluarkan variabel yang memiliki nilai  $p \text{ value} > 0,05$ . Untuk yang memiliki nilai  $p \text{ valuenya} > 0,05$  dikelurka dari model satu persatu, dimulai dari variabel yang nilai  $p \text{ value}$  yang paling besar (Hastono, 2007).

## **BAB 5**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **5.1 Gambaran Umum Kota Serang**

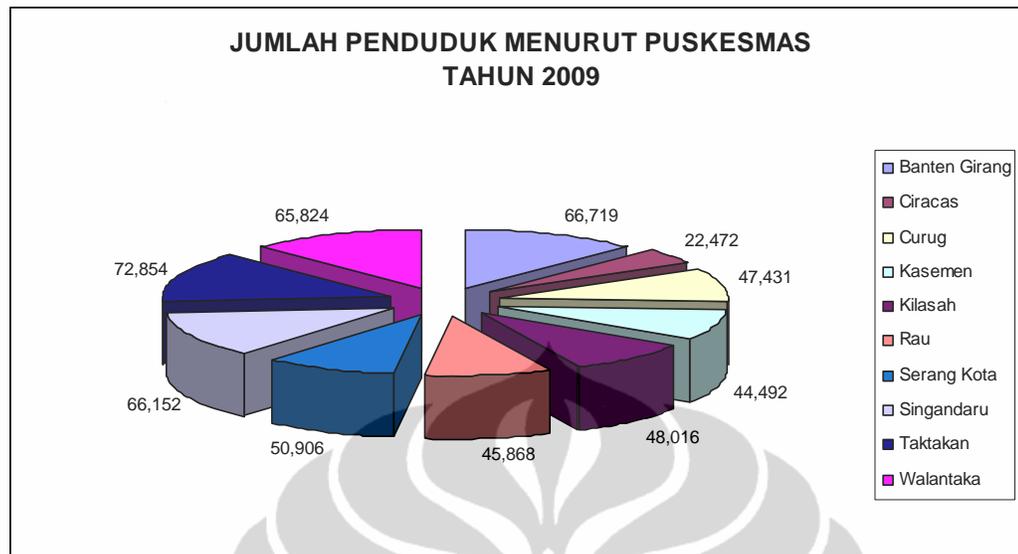
##### **5.1.1 Data Geografi**

Kota Serang sebagai daerah otonomi baru merupakan pemekaran dari Kabupaten Serang, yang berada di wilayah Provinsi Banten. dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang pada tanggal 10 Agustus 2007. Kota Serang mempunyai kedudukan yang sangat strategis karena berada di jalur utama penghubung lintas Jawa-Sumatera. Secara geografis, wilayah Kota Serang terletak pada koordinat  $5^{\circ} 50' - 6^{\circ} 21'$  lintang selatan dan  $105^{\circ}7' - 106^{\circ}22'$  bujur timur. Sedangkan kedudukan secara administratif berbatasan dengan: (1) Sebelah utara berbatasan dengan Teluk Banten; (2) Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Serang, meliputi Kecamatan Pontang, Ciruas dan Kragilan; (3) Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Serang meliputi Kecamatan Pabuaran, Waringin Kurung, dan Kramatwatu; dan (4) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Serang meliputi Kecamatan Cikeusal, Petir dan Baros.

Secara administrasi luas wilayah Kota Serang tercatat sebesar 266,74 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 6 kecamatan (Kecamatan Serang, Cipocok Jaya, Taktakan, Kasemen, Curug, dan Walantaka), serta 20 kelurahan dan 46 Desa.

##### **5.1.2 Gambaran Demografi**

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan Kota Serang (2009), jumlah penduduk Kota Serang tahun 2008 mencapai 503.491 jiwa. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah 258.460 jiwa (51,33%) laki-laki dan 245.031 jiwa (48,67%) perempuan. Adapun Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Serang pada tahun 2007 angkanya mencapai sekitar 5,31 %.



**Gambar 5.1**  
**Distribusi jumlah penduduk menurut Puskesmas tahun 2009**

Sumber : Profil Dinas Kota Serang Tahun 2009

### 5.1.3 Pendidikan

Keberhasilan pembangunan pendidikan dapat diukur oleh rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf. Pada tahun 2008 rata-rata lama sekolah di Kota Serang mencapai 7,4 tahun atau setara dengan kelas 1 SLTP, sedangkan angka melek huruf mencapai 95,7% artinya masih terdapat sekitar 4,3% penduduk Kota Serang yang masih buta aksara. Penduduk Kota Serang yang masih buta aksara sebagian besar adalah penduduk usia lanjut.

### 5.1.4 Situasi Derajat Kesehatan

Di wilayah Kota Serang selama tahun 2008, telah terjadi 59 kematian neonatal (0-28 hari) dan 16 kejadian bayi mati dengan kematian terbanyak terjadi di wilayah Puskesmas Kasemen dan Kilasah, dari 11.198 jumlah total kelahiran, sementara untuk kematian balita terjadi 12 kematian balita dari jumlah keseluruhan balita sebesar 62.936 orang, dengan kematian terbanyak terjadi di wilayah Puskesmas Kasemen dan Kilasah. KLB pada tahun 2008 terdiri atas 2 jenis penyakit, yaitu: Tetanus Neonatorum, Chikungunya, dan keracunan makanan. Dari ketiga penyakit tersebut, yang terbesar menyebabkan kematian

adalah KLB Tetanus Neonatorum dari jumlah 8 penderita terjadi 5 kematian. Cakupan kunjungan pertama ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya (K1) adalah 90,7 % dan kunjungan ibu hamil yang keempat kalinya selama periode kehamilannya (terdiri dari satu kali trisemester pertama, satu kali pada trisemester kedua dan dua kali pada trisemester ketiga) dikenal K4 sebesar 61,5 %. Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan tahun 2008 sebanyak 62,5% .

Capaian cakupan imunisasi bayi pada tahun 2008 adalah sebagai berikut: BCG mencapai 90,77%, DPT-HB 1 mencapai 100,78% , DPT-HB 3 mencapai 96,30% , POLIO IV mencapai 98% , CAMPAK mencapai 99,47% , HB III mencapai 65,61% .

### **5.1.5 Fasilitas Kesehatan**

Sampai dengan tahun 2009 di Kota Serang terdapat 10 Puskesmas yang tersebar di 6 kecamatan, dengan klasifikasi 9 unit Puskesmas non perawatan dan 1 Puskesmas Perawatan. Dilihat dari jumlah ideal dimana rasio puskesmas terhadap penduduk 1:30.000 maka saat ini Puskesmas di Kota Serang rasionya baru mencapai 1:50.000 penduduk dimana berarti satu Puskesmas melayani 50.000 penduduk. Hal ini masih jauh dari angka ideal dimana seharusnya di wilayah Kota Serang minimal memiliki 16 unit Puskesmas untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada semua penduduk Kota Serang.

### **5.1.6 Gambaran Kondisi Tenaga Kesehatan Kota Serang**

Berdasarkan data tahun 2009 jumlah total tenaga kesehatan berdasarkan unit kerja di wilayah Kota Serang sebanyak 625 orang yang tersebar di Puskesmas, Rumah sakit, dan di Dinas Kesehatan Kota Serang. SDM kesehatan tersebut terdiri dari tenaga medis 120 orang, perawat dan bidan 500 orang, farmasi 35 orang, Gizi 18 orang, Teknisi medis 44 orang, sanitasi 15 orang dan Kesehatan masyarakat sebanyak 20 orang.

Sedangkan berdasarkan unit kerja di sarana kesehatan rasio tenaga kesehatan terhadap 100.000 penduduk adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Tenaga Kesehatan Berdasarkan Rasio Terhadap Penduduk**

| No | Jenis Tenaga           | Rasio terhadap 100.000 penduduk |
|----|------------------------|---------------------------------|
| 1  | Dokter umum            | 8,67                            |
| 2  | Dokter gigi            | 5,46                            |
| 3  | Tenaga kefarmasian     | 0,94                            |
| 4  | Tenaga Gizi            | 3,39                            |
| 5  | Perawat                | 63,69                           |
| 6  | Bidan                  | 30,90                           |
| 7  | Tenaga Kes mas         | 3,77                            |
| 8  | Tenaga sanitasi        | 2,64                            |
| 9  | Tenaga Teknisi medis:  |                                 |
|    | a. Analis Laboratorium | 3,58                            |
|    | b. Penata Rontgen      | 3,20                            |
|    | c. Penata Anestesi     | 1,13                            |
|    | d. Fisioterapis        | 1,51                            |

Sumber: Profil Dinas Kota Serang Tahun 2009

## 5.2 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Ujicoba Instrumen Penelitian dilakukan terhadap 30 orang responden dan tempat ujicoba dilakukan di Kabupaten Serang. Uji coba dilaksanakan pada minggu pertama bulan Mei. Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan pengetahuan.

Untuk mendapatkan kuesioner yang reliabel dan valid, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data dari uji ini diambil dari 30 kuesioner pertama yang berhasil dikumpulkan. Untuk kepentingan uji kuesioner ini, diambil 30 sampel responden untuk kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Seluruh pertanyaan pengetahuan berjumlah 76 pertanyaan.

Untuk mengetahui validitas pertanyaan dapat dilakukan dengan cara melakukan uji korelasi terhadap pertanyaan yang digunakan. Masing-masing pertanyaan dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel. Untuk setiap pertanyaan pengetahuan akan dilihat mana yang valid. Uji ini menggunakan metode *Pearson Product Moment Correlation* dengan melihat korelasi antar skor masing-masing pertanyaan terhadap skor total. Ukuran valid tidaknya sebuah indikator (pertanyaan) dapat dilihat dari nilai korelasi Pearson yang ditampilkan dari hasil analisisnya (*Corrected Item-Total Correlation*) yang nilainya harus lebih besar dari  $r$  tabel. Untuk jumlah responden 30 orang maka nilai  $r$  table pada tingkat kemaknaan 5% adalah 0,361 ( $df= 28$ ). Untuk hasil uji validitas, lebih jelas tergambar dalam tabel 5.2

Dari 72 pertanyaan pengetahuan yang ada, diketahui bahwa hanya terdapat 70 pertanyaan yang dapat dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hasil (*corrected item total correlation*) lebih besar di atas  $r$  tabel (0,361). Validitas menunjukkan sejauh mana skor yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran/pengamatan yang ingin diukur. Validitas pada umumnya dipermasalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau non fisik. Berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil pengukuran yang diperoleh sebenarnya diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan nilai suatu karakteristik lain yan menjadi perhatian utama.

Setelah dilakukan uji validitas, analisis dilakukan dengan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah uji untuk melihat konsistensi jawaban responden dalam menjawab pertanyaan. Uji ini menggunakan indikator nilai *Alpha Cronbach* dimana dengan membandingkan nilai  $r$  hasil dengan  $r$  tabel. Dalam uji reliabilitas sebagai nilai  $r$  hasil adalah nilai  $r$ -alpha, dimana bila  $r$ -alpha lebih besar dari  $r$ -tabel, maka pertanyaan tersebut reliabel. Dari hasil uji diketahui nilai  $r$ -alpha adalah 0,985 dimana nilainya lebih besar dari nilai  $r$ -hitung untuk uji reliabilitas (*Cronbach Alpha*), sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, pada aspek pertanyaan penilaian sudah memenuhi asas validitas dan reliabilitas.

Uji reliabilitas pada penelitian ini adalah uji untuk melihat konsistensi jawaban responden dalam menjawab sebuah subdimensi. Uji ini menggunakan indikator nilai *alpha cronbach*. Sebuah subdimensi dikatakan sudah reliabel jika nilai *alpha cronbach*  $>0.5$ . Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Singarimbun, 1989). Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu.

### **5.3 Hasil Uji Univariat**

#### **5.3.1 Gambaran Karakteristik Bidan**

Sesuai dengan tujuan penelitian, analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi responden menurut kinerja dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan neonatal. Pada penelitian ini variable independen yaitu: (1) umu; (2) lama bekerja; (3) satatus kepegawaian; (4) status pernikahan; (5) pendidikan; (6) pengetahuan; (7) pelatihan; (8) sarana; (9) supervisi; (10) dukungan pimpinan; dan (11) dukungan masyarakat, sedangkan untuk variabel dependen adalah kualitas kinerja bidan dalam melakukan pelayanan kesehatan ibu dan neonatal yang mencakup aspek kualitas kinerja bidan dalam: (1) Cakupan K1; (2) cakupan K4; (3) cakupan linakes; (4) cakupan KN1; dan (5) cakupan KN2.

Dari hasil analisis univariat diperoleh informasi bahwa dalam variabel umur diketahui bahwa rata-rata umur ibu adalah 30,89 tahun dengan standar deviasi 7,671. Usia bidan terendah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berumur 19 tahun dan tertua berusia 58 tahun. Nilai modus untuk variabel umur adalah 25 tahun dan median 31 tahun.

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Bidan di Kota Serang Tahun 2009**

| No. | Variabel                   | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-----|----------------------------|---------------|----------------|
| 1.  | <b>Umur</b>                |               |                |
|     | Muda                       | 64            | 47,4           |
|     | Tua                        | 71            | 52,6           |
| 2.  | <b>Lama Bekerja</b>        |               |                |
|     | Baru                       | 68            | 50,4           |
|     | Lama                       | 67            | 49,6           |
| 3.  | <b>Status Kepegawaian</b>  |               |                |
|     | Non PNS                    | 54            | 40,0           |
|     | PNS                        | 81            | 60,0           |
| 4.  | <b>Status Pernikahan</b>   |               |                |
|     | Tidak Menikah              | 27            | 20,0           |
|     | Menikah                    | 108           | 80,0           |
| 5.  | <b>Pendidikan</b>          |               |                |
|     | Rendah                     | 25            | 18,5           |
|     | Tinggi                     | 110           | 81,5           |
| 6.  | <b>Pengetahuan</b>         |               |                |
|     | Kurang Baik                | 8             | 5,9            |
|     | Baik                       | 127           | 94,1           |
| 7.  | <b>Pelatihan</b>           |               |                |
|     | Tidak Pernah Pelatihan     | 89            | 65,9           |
|     | Pelatihan PONE/ANC         | 46            | 34,1           |
| 8.  | <b>Sarana</b>              |               |                |
|     | Tidak Lengkap              | 55            | 40,7           |
|     | Lengkap                    | 80            | 59,3           |
| 9.  | <b>Supervisi</b>           |               |                |
|     | Kurang                     | 38            | 28,1           |
|     | Baik                       | 97            | 71,9           |
| 10. | <b>Dukungan Pimpinan</b>   |               |                |
|     | Tidak ada                  | 49            | 36,3           |
|     | Ada                        | 86            | 63,7           |
| 11. | <b>Dukungan Masyarakat</b> |               |                |
|     | Tidak Ada                  | 68            | 50,4           |
|     | Ada                        | 67            | 49,6           |

Sumber: telah diolah kembali

Untuk melihat kenormalan data umur, maka dilakukan uji untuk melihat kenormalan data. Uji yang dipakai untuk mengetahui kenormalan data dapat dilakukan dengan cara: (1) melihat bentuk grafik dan kurva normal, bila bentuknya menyerupai *bel shape* menunjukkan bahwa data terdistribusi normal; (2) menggunakan nilai skewness dan Standar Error-nya, bila nilai skewness dibagi dengan nilai standar error-nya menghasilkan angka  $\leq 2$ , maka data terdistribusi normal; dan (3) menggunakan uji Kolmogorov smirnov, bila hasil uji tidak signifikan ( $p \text{ value} > 0,05$ ) maka data terdistribusi normal. Namun uji Kolmogorov smirnov sangat sensitif dengan jumlah sampel dimana untuk jumlah sampel yang besar uji Kolmogorov smirnov cenderung menghasilkan uji yang signifikan yang artinya bentuk distribusi datanya tidak normal. Atas dasar hal tersebut, maka untuk mengetahui kenormalan data sebaiknya digunakan nilai skewness atau melihat grafik histogram dan kurva normal (Hastono, 2005).

Dari hasil uji kenormalan data melalui nilai skewness, dimana diperoleh nilai skewness 0,831 dan standar error-nya 0,209, maka diperoleh nilai hasil bagi dari skewness dengan standar error sebesar 3,976 ( $>2$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal dan nilai *cut off point* yang digunakan adalah median.

Pada variabel umur sebagian besar bidan berada dalam kategori usia tua ( $\geq 32$  tahun), yaitu sebanyak 71 bidan (52,6%) dan sisanya sebanyak 64 orang (47,4%) merupakan bidan dengan kategori usia di bawah 32 tahun.

Pada variabel lama bekerja, diketahui bahwa lama bekerja terendah adalah satu tahun dan bidan dengan masa kerja terlama adalah 30 tahun. dengan rata-rata lama bekerja bidan adalah 8,35 tahun, dengan standar deviasi 7,4 tahun. nilai modus untuk lama bekerja adalah 1 tahun dan median untuk variabel lama bekerja adalah 5 tahun. dari hasil uji juga diketahui bahwa nilai skewness dan standar error-nya masing-masing bernilai 0,653 dan 0,209, dan setelah dilakukan pembagian nilai skewness dan standar error adalah sebesar 3,124 ( $>2$ ) sehingga data untuk variabel lama bekerja terdistribusi tidak normal, oleh karena itu digunakan nilai median (5 tahun) sebagai *cut off point*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi responden menurut lama (masa) kerja sebagai bidan, sebagian besar telah bekerja selama lebih dari 5 tahun, yaitu sebanyak 68 responden (50,4%) dan sisanya sebanyak 67 responden (49,6%) telah bekerja kurang atau sama dengan 5 tahun.

Pada variabel status kepegawaian, sebagian besar responden merupakan bidan dengan status sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), yaitu sebanyak 81 orang (60,0%), sedangkan sisanya sebanyak 54 orang (40,0%) merupakan bidan dengan status bukan PNS.

Untuk variabel status pernikahan, sebagian besar responden berstatus menikah, yaitu sebanyak 108 responden (80,0%) dan sisanya sebanyak 27 orang (20,0%) merupakan bidan yang tidak dalam status menikah. Untuk variabel pendidikan responden, sebagian besar responden memiliki pendidikan minimal Diploma III Kebidanan yaitu sebanyak 110 orang (81,5%) dan sisanya sebanyak 25 orang (18,5%) merupakan bidan dengan pendidikan Diploma I.

Dalam hal variabel pengetahuan responden tentang kebidanan, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 127 orang (94,1%), sedangkan sisanya sebanyak 8 orang (5,9%) memiliki pengetahuan yang kurang baik. Pada variabel pelatihan yang diikuti oleh bidan, diketahui bahwa sebagian besar responden tidak pernah mengikuti pelatihan baik pelatihan PONEB ataupun ANC, yaitu sebanyak 89 orang (65,9%), dan sisanya sebanyak 46 orang (34,1%), pernah mengikuti salah satu atau keduanya dari pelatihan tersebut.

Dalam hal sarana dan kelengkapan kebidanan yang dimiliki oleh responden, sebagian besar responden memiliki sarana yang lengkap yaitu sebanyak 80 orang (59,3%). Sedangkan sebagian lagi memiliki sarana yang tidak lengkap yaitu sebanyak 55 orang (40,7%). Pada variabel supervisi, sebagian besar responden mengalami supervisi yang baik, yaitu sebanyak 97 responden (71,9%). Dalam variabel dukungan pimpinan, sebagian besar responden memperoleh dukungan yang baik dari pimpinan yaitu sebanyak 86 responden (63,7%). Sedangkan dalam hal dukungan masyarakat, proporsi bidan yang memberikan dukungan dan tidak

memberikan dukungan berimbang yaitu 68 orang (50,4%) dan bidan yang merasa tidak memperoleh dukungan dari masyarakat sebanyak 67 orang (49,6%).

### 5.3.2 Gambaran Kinerja Bidan

Kinerja bidan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, diuraikan ke dalam lima aspek kualitas kinerja bidan dalam: (1) Cakupan K1; (2) cakupan K4; (3) cakupan linakes; (4) cakupan KN1; dan (5) cakupan KN2. Gambaran proporsi kinerja bidan dapat dilihat pada tabel 5.3

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Frekuensi pada Aspek Kualitas Kinerja Bidan di Kota Serang Tahun 2009**

| No. | Variabel                                  | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-----|---|---------------|----------------|
| 1.  | <b>Kunjungan Neonatal ke-1 (KN1)</b>      |               |                |
|     | Kinerja Kurang                            | 51            | 37,8           |
|     | Kinerja Baik                              | 84            | 62,2           |
| 2.  | <b>Kunjungan Neonatal ke-2 (KN2)</b>      |               |                |
|     | Kinerja Kurang                            | 56            | 41,5           |
|     | Kinerja Baik                              | 79            | 58,5           |
| 3.  | <b>Kunjungan Antenatal Ke-1 (K1)</b>      |               |                |
|     | Kinerja Kurang                            | 48            | 35,6           |
|     | Kinerja Baik                              | 87            | 64,4           |
| 4.  | <b>Kunjungan Antenatal Ke-4 (K4)</b>      |               |                |
|     | Kinerja Kurang                            | 61            | 45,2           |
|     | Kinerja Baik                              | 74            | 54,8           |
| 5.  | <b>Persalinan dengan Tenaga Kesehatan</b> |               |                |
|     | Kinerja Kurang                            | 61            | 45,2           |
|     | Kinerja Baik                              | 74            | 54,8           |

Sumber: telah diolah kembali

Untuk kualitas kinerja bidan dalam aspek kualitas kinerja pada kunjungan neonatal Ke-2 (KN1), diketahui bahwa sebagian besar responden, sebagian memiliki kinerja yang baik, yaitu sebanyak 84 orang (62,2%) dan sisanya sebanyak 51 orang (37,8%) memiliki kinerja yang kurang baik.

Untuk kualitas kinerja dalam aspek kunjungan neonatal ke-2, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kinerja yang baik, yaitu sebanyak 79 orang (58,5%). Dalam aspek kunjungan antenatal ke-2 (K1), sebagian besar responden memiliki kinerja yang baik juga, yaitu sebanyak 87 orang (64,4%).

Pada kunjungan antenatal ke-4 (K4), diketahui bahwa sebagian besar bidan memiliki kinerja yang baik, yaitu sebanyak 74 orang (54,8%). Untuk kualitas kinerja bidan dalam hal persalinan dengan tenaga kesehatan diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kinerja yang baik, yaitu sebanyak 74 orang (54,8%).

## **5.4 Hasil Uji Bivariat**

### **5.4.1 Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1**

Hasil uji hubungan antara karakteristik bidan dengan Kualitas kinerja bidan dalam cakupan Kunjungan Neonatal ke-1 (KN1) ditunjukkan melalui tabel 5.4

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel umur dengan kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,038 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik umur responden signifikan berpengaruh terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Diketahui bahwa dari sejumlah 64 responden yang berusia dalam kategori usia muda, sebagian besar (53,1%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 71 responden yang berusia di atas 31 tahun, sebagian besar (70,4%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* 2,101 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 1,035-4,263. Hal ini menunjukkan bidan dengan usia di atas 31 tahun (dewasa tua), akan 2,101 kali lebih baik kinerjanya dalam cakupan KN1 dibandingkan dengan bidan yang berusia dewasa muda.

**Tabel 5.4**  
**Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1**

| No. | Karakteristik              | Kualitas Kinerja KN1 |      |              |      | p-value | OR (95% CI)             |
|-----|----------------------------|----------------------|------|--------------|------|---------|-------------------------|
|     |                            | Kinerja Kurang       |      | Kinerja Baik |      |         |                         |
|     |                            | F                    | %    | f            | %    |         |                         |
| 1.  | <b>Umur</b>                |                      |      |              |      | 0,038   | 2,101<br>(1,035-4,263)  |
|     | Muda                       | 30                   | 46,9 | 34           | 53,1 |         |                         |
|     | Tua                        | 21                   | 29,6 | 50           | 70,4 |         |                         |
| 2.  | <b>Lama Bekerja</b>        |                      |      |              |      | 0,240   | 1,521<br>(0,755-3,065)  |
|     | Baru                       | 29                   | 46,2 | 39           | 57,4 |         |                         |
|     | Lama                       | 22                   | 32,8 | 45           | 67,2 |         |                         |
| 3.  | <b>Status Kepegawaian</b>  |                      |      |              |      | 0,017   | 2,375<br>(1,161-4,858)  |
|     | Non PNS                    | 27                   | 50,0 | 27           | 50,0 |         |                         |
|     | PNS                        | 24                   | 29,6 | 57           | 70,4 |         |                         |
| 4.  | <b>Status Pernikahan</b>   |                      |      |              |      | 0,001   | 5,641<br>(2,240-14,204) |
|     | Tidak Menikah              | 19                   | 70,4 | 8            | 29,6 |         |                         |
|     | Menikah                    | 32                   | 29,6 | 76           | 70,4 |         |                         |
| 5.  | <b>Pendidikan</b>          |                      |      |              |      | 0,839   | 0,911<br>(0,369-2,246)  |
|     | Rendah                     | 9                    | 36,0 | 16           | 64,0 |         |                         |
|     | Tinggi                     | 42                   | 38,2 | 68           | 61,8 |         |                         |
| 6.  | <b>Pengetahuan</b>         |                      |      |              |      | 0,476*  | 1,702<br>(0,407-7,127)  |
|     | Tidak Tahu                 | 4                    | 50,0 | 4            | 50,0 |         |                         |
|     | Tahu                       | 47                   | 37,0 | 80           | 63,0 |         |                         |
| 7.  | <b>Pelatihan</b>           |                      |      |              |      | 0,816   | 0,917<br>(0,441-1,906)  |
|     | Tidak Pernah Pelatihan     | 33                   | 37,1 | 56           | 62,9 |         |                         |
|     | Pelatihan PONE/ANC         | 18                   | 39,1 | 28           | 60,9 |         |                         |
| 8.  | <b>Sarana</b>              |                      |      |              |      | 0,316   | 0,693<br>(0,338-1,420)  |
|     | Tidak Lengkap              | 18                   | 32,7 | 37           | 67,3 |         |                         |
|     | Lengkap                    | 33                   | 41,3 | 47           | 58,8 |         |                         |
| 9.  | <b>Supervisi</b>           |                      |      |              |      | 0,009   | 2,759<br>(1,276-5,964)  |
|     | Kurang                     | 21                   | 55,3 | 17           | 44,7 |         |                         |
|     | Baik                       | 30                   | 30,9 | 67           | 69,1 |         |                         |
| 10. | <b>Dukungan Pimpinan</b>   |                      |      |              |      | 0,016   | 0,391<br>(0,180-0,850)  |
|     | Tidak ada                  | 12                   | 24,5 | 37           | 75,5 |         |                         |
|     | Ada                        | 39                   | 45,5 | 47           | 54,7 |         |                         |
| 11. | <b>Dukungan Masyarakat</b> |                      |      |              |      | 0,240   | 1,521<br>(0,766-3,065)  |
|     | Tidak Ada                  | 29                   | 42,6 | 39           | 57,4 |         |                         |
|     | Ada                        | 22                   | 32,8 | 45           | 67,2 |         |                         |

\* p value fisher exact

Sumber: telah diolah kembali

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel lama bekerja terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,240 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik lama bekerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Diketahui bahwa dari sejumlah 68 responden yang telah bekerja  $\leq 5$  tahun (baru), sebagian besar (57,4%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 67 responden yang telah bekerja lebih dari 5 tahun, sebagian besar (67,2%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,521 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,755-3,065. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan lama bekerja lebih dari 5 tahun memiliki peluang 1,521 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status kepegawaian, diketahui bahwa dari sejumlah 54 responden dengan status kepegawaian Non PNS, proporsi yang memiliki kinerja baik sebanyak (50,0%), sedangkan dari sejumlah 81 responden PNS, sebagian besar (70,4%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai p value 0,017 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 2,375 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 1,161-4,858. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status PNS memiliki peluang 2,375 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 dibandingkan dengan bidan yang berstatus Non PNS.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status pernikahan, diketahui bahwa dari sejumlah 27 responden dengan status tidak menikah, sebagian (29,6%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 108 responden yang dalam status menikah, sebagian besar (70,4%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai p value 0,001 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan

bahwa variabel status pernikahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 5,641 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 2,240-14,204. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status menikah memiliki peluang 5,641 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 dibandingkan dengan bidan yang berstatus tidak menikah.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pendidikan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai *p value* 0,839 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Diketahui bahwa dari sejumlah 110 responden yang mempunyai pendidikan tinggi, sebagian besar (61%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 25 responden yang memiliki pendidikan rendah, sebagian besar (64,0%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,911 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,369-2,246. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki pendidikan tinggi memiliki peluang 0,911 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pelatihan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai *p value* 0,816 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pelatihan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Diketahui bahwa dari sejumlah 46 responden yang pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (60,9%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 89 responden yang belum pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (62,9%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,917 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,411-1,906. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang telah mendapat pelatihan PONE/ANC memiliki peluang 0,917 kali untuk

memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel sarana terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,316 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik sarana tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Diketahui bahwa dari sejumlah 80 responden yang mempunyai sarana lengkap, sebagian besar (58,8%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 55 responden yang memiliki sarana tidak lengkap, sebagian besar (67,3%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,693 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,338-1,420. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki sarana lengkap memiliki peluang 0,693 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel supervisi, diketahui bahwa dari sejumlah 38 responden dengan supervisi yang kurang, sebagian besar (44,7%) memiliki kinerja baik. Sedangkan dari sejumlah 97 responden yang menyatakan supervisi baik, sebagian besar (69,1%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel supervisi bidan memiliki nilai p value 0,009 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel supervisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 2,759 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 1,276-5,964. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan supervisi baik memiliki peluang 2,759 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 dibandingkan bidan dengan supervisi kurang.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan pimpinan, diketahui bahwa dari sejumlah 39 responden yang tidak ada dukungan pimpinan, sebagian besar (75,5%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 86 responden yang menyatakan ada dukungan pimpinan,

sebagian besar (54,7%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan bidan memiliki nilai p value 0,016 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,391 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,180-0,850. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan adanya dukungan pimpinan memiliki peluang 0,391 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 dibandingkan dengan bidan yang tidak ada dukungan pimpinan..

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan masyarakat terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,24 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik dukungan masyarakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Diketahui bahwa dari sejumlah 67 responden yang pernah merasakan adanya dukungan dari masyarakat, sebagian besar (67,2%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 68 responden yang merasakan tidak adanya dukungan masyarakat, sebagian besar (67,2%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,521 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,766-3,065. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki dukungan masyarakat memiliki peluang 1,521 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

## 5.4.2 Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN2

Tabel 5.5  
Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN2

| No. | Karakteristik              | Kualitas Kinerja Bidan KN2 |      |              |      | P-value | OR (95% CI)             |
|-----|----------------------------|----------------------------|------|--------------|------|---------|-------------------------|
|     |                            | Kinerja Kurang             |      | Kinerja Baik |      |         |                         |
|     |                            | F                          | %    | f            | %    |         |                         |
| 1.  | <b>Umur</b>                |                            |      |              |      | 0,003   | 2,874<br>(1,415-5,836)  |
|     | Muda                       | 35                         | 54,7 | 29           | 45,3 |         |                         |
|     | Tua                        | 21                         | 29,6 | 50           | 70,4 |         |                         |
| 2.  | <b>Lama Bekerja</b>        |                            |      |              |      | 0,055   | 2,045<br>(1,019-4,107)  |
|     | Baru                       | 34                         | 50,0 | 34           | 50,0 |         |                         |
|     | Lama                       | 22                         | 32,8 | 45           | 67,2 |         |                         |
| 3.  | <b>Status Kepegawaian</b>  |                            |      |              |      | 0,007   | 2,644<br>(1,299-5,384)  |
|     | Non PNS                    | 30                         | 55,6 | 24           | 44,4 |         |                         |
|     | PNS                        | 26                         | 32,1 | 55           | 67,9 |         |                         |
| 4.  | <b>Status Pernikahan</b>   |                            |      |              |      | 0,001   | 7,300<br>(2,705-19,700) |
|     | Tidak Menikah              | 21                         | 77,8 | 6            | 22,2 |         |                         |
|     | Menikah                    | 35                         | 32,4 | 73           | 67,6 |         |                         |
| 5.  | <b>Pendidikan</b>          |                            |      |              |      | 0,538   | 0,754<br>(0,307-1,854)  |
|     | Rendah                     | 9                          | 36,0 | 16           | 64,0 |         |                         |
|     | Tinggi                     | 47                         | 42,7 | 63           | 57,3 |         |                         |
| 6.  | <b>Pengetahuan</b>         |                            |      |              |      | 0,655*  | 1,442<br>(0,345-6,029)  |
|     | Tidak Tahu                 | 4                          | 50,0 | 4            | 50,0 |         |                         |
|     | Tahu                       | 52                         | 40,9 | 75           | 59,1 |         |                         |
| 7.  | <b>Pelatihan</b>           |                            |      |              |      | 0,976   | 1,011<br>(0,491-2,083)  |
|     | Tidak Pernah Pelatihan     | 37                         | 41,6 | 52           | 58,4 |         |                         |
|     | Pelatihan PONE/ANC         | 19                         | 41,3 | 27           | 58,7 |         |                         |
| 8.  | <b>Sarana</b>              |                            |      |              |      | 0,722   | 0,902<br>(0,449-1,813)  |
|     | Tidak Lengkap              | 22                         | 40,0 | 33           | 60,0 |         |                         |
|     | Lengkap                    | 34                         | 42,5 | 46           | 57,5 |         |                         |
| 9.  | <b>Supervisi</b>           |                            |      |              |      | 0,042   | 2,188<br>(1,021-4,688)  |
|     | Kurang                     | 21                         | 55,3 | 17           | 44,7 |         |                         |
|     | Baik                       | 35                         | 36,1 | 62           | 63,9 |         |                         |
| 10. | <b>Dukungan Pimpinan</b>   |                            |      |              |      | 0,630   | 0,839<br>(0,410-1,716)  |
|     | Tidak ada                  | 19                         | 38,8 | 30           | 61,2 |         |                         |
|     | Ada                        | 37                         | 43,0 | 49           | 57,0 |         |                         |
| 11. | <b>Dukungan Masyarakat</b> |                            |      |              |      | 0,094   | 1,804                   |
|     | Tidak Ada                  | 33                         | 48,5 | 35           | 51,5 |         |                         |
|     | Ada                        | 23                         | 34,3 | 44           | 65,7 |         |                         |

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel umur dengan kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN2, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,003 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik umur responden signifikan berpengaruh terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Diketahui bahwa dari sejumlah 64 responden yang berusia dalam kategori usia muda, sebagian (45,3%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 71 responden yang berusia di atas 31 tahun, sebagian besar (70,4%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* 2,874 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 1,415-5,836. Hal ini menunjukkan bidan dengan usia di atas 31 tahun (dewasa tua), akan 2,874 kali lebih baik kinerjanya dalam cakupan KN2 dibandingkan dengan bidan yang berusia dewasa muda.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel lama bekerja terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN2, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,055 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik lama bekerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Diketahui bahwa dari sejumlah 68 responden yang telah bekerja  $\leq 5$  tahun (baru), sebagian besar (50,0%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 65 responden yang telah bekerja lebih dari 5 tahun, sebagian besar (67,2%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 2,045 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 1,019-4,107. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan lama bekerja lebih dari 5 tahun memiliki peluang 2,045 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status kepegawaian, diketahui bahwa dari sejumlah 54 responden dengan status kepegawaian Non PNS, proporsi yang memiliki kinerja baik sebesar (44,4%), sedangkan dari sejumlah 81 responden PNS, sebagian besar (67,9%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai p value 0,007 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan

bahwa variabel status kepegawaian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 2,644 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 1,299-5,384. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status PNS memiliki peluang 2,644 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 dibandingkan dengan bidan yang berstatus Non PNS.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status pernikahan, diketahui bahwa dari sejumlah 27 responden dengan status tidak menikah, sebagian (22,2%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 108 responden yang dalam status menikah, sebagian besar (67,6%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai *p value* 0,001 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status pernikahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 7,300 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 2,705-19,700. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status menikah memiliki peluang 7,300 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 dibandingkan dengan bidan yang berstatus tidak menikah.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pendidikan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN2, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai *p value* 0,538 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Diketahui bahwa dari sejumlah 110 responden yang mempunyai pendidikan tinggi, sebagian besar (57,3%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 25 responden yang memiliki pendidikan rendah, sebagian besar (64,0%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,754 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,307-1,854. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki pendidikan tinggi memiliki peluang 0,754 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pengetahuan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN2, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,655 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Diketahui bahwa dari sejumlah 127 responden yang mempunyai pengetahuan baik, sebagian besar (59,1%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 8 responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik, sebagian besar (50,0%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,442 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,345-6,029. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang mempunyai pendidikan yang baik memiliki peluang 1,442 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pelatihan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN2, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,976 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pelatihan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Diketahui bahwa dari sejumlah 49 responden yang pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (57,8%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 89 responden yang belum pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (58,4%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,011 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,491-2,083. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang telah mendapat pelatihan PONE/ANC memiliki peluang 0,976 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel sarana terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN2, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,722 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik sarana tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas

kinerja bidan pada cakupan KN2. Diketahui bahwa dari sejumlah 80 responden yang mempunyai sarana lengkap, sebagian besar (57,5%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 55 responden yang memiliki sarana tidak lengkap, sebagian besar (60,0%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,693 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,338-1,420. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki sarana lengkap memiliki peluang 0,693 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel supervisi, diketahui bahwa dari sejumlah 38 responden dengan supervisi kurang, sebagian besar (44,7%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 97 responden yang menyatakan supervisi baik, sebagian besar (63,9%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel supervisi bidan memiliki nilai *p value* 0,042 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel supervisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 2,188 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 1,021-4,688. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan supervisi baik memiliki peluang 0,042 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 dibandingkan bidan dengan supervisi kurang.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan pimpinan, diketahui bahwa dari sejumlah 39 responden yang tidak ada dukungan pimpinan, sebagian besar (61,2%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 49 responden yang menyatakan ada dukungan pimpinan, sebagian besar (57,0%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan bidan memiliki nilai *p value* 0,630 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,839 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,410-1,716. Hal ini menunjukkan bahwa bidan

dengan adanya dukungan pimpinan memiliki peluang 0,839 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 dibandingkan dengan bidan yang tidak ada dukungan pimpinan..

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan masyarakat terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN2, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,094 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik dukungan masyarakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Diketahui bahwa dari sejumlah 67 responden yang pernah merasakan adanya dukungan dari masyarakat, sebagian besar (67,2%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 58 responden yang merasakan adanya dukungan masyarakat, sebagian besar (57,4%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,521 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,766-3,065. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki dukungan masyarakat memiliki peluang 1,521 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

#### **5.4.3 Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan K1**

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel umur dengan kualitas kinerja bidan dalam cakupan K1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,176 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik umur responden signifikan berpengaruh terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Diketahui bahwa dari sejumlah 64 responden yang berusia dalam kategori usia muda, sebagian (70,3%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 71 responden yang berusia di atas 31 tahun, sebagian besar (64,4%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* 0,611 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,299-1,250. Hal ini menunjukkan bidan dengan usia di atas 31 tahun (dewasa tua), akan 0,611 kali lebih baik kinerjanya dalam cakupan K1 dibandingkan dengan bidan yang berusia dewasa muda.

**Tabel 5.6**  
**Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan K1**

| No. | Karakteristik              | Kualitas Kinerja Bidan K1 |      |              |      | P-value | OR (95% CI)            |
|-----|----------------------------|---------------------------|------|--------------|------|---------|------------------------|
|     |                            | Kinerja Kurang            |      | Kinerja Baik |      |         |                        |
|     |                            | F                         | %    | f            | %    |         |                        |
| 1.  | <b>Umur</b>                |                           |      |              |      | 0,176   | 0,611<br>(0,299-1,250) |
|     | Muda                       | 19                        | 29,7 | 45           | 70,3 |         |                        |
|     | Tua                        | 29                        | 40,8 | 42           | 64,4 |         |                        |
| 2.  | <b>Lama Bekerja</b>        |                           |      |              |      | 0,133   | 0,58<br>(0,285-1,184)  |
|     | Baru                       | 20                        | 29,4 | 48           | 70,5 |         |                        |
|     | Lama                       | 28                        | 41,8 | 39           | 58,2 |         |                        |
| 3.  | <b>Status Kepegawaian</b>  |                           |      |              |      | 0,419   | 0,741<br>(0,358-1,535) |
|     | Non PNS                    | 17                        | 31,5 | 37           | 68,5 |         |                        |
|     | PNS                        | 31                        | 38,3 | 50           | 61,7 |         |                        |
| 4.  | <b>Status Pernikahan</b>   |                           |      |              |      | 0,012*  | 0,253<br>(0,082-0,782) |
|     | Tidak Menikah              | 4                         | 14,8 | 23           | 85,2 |         |                        |
|     | Menikah                    | 44                        | 40,7 | 64           | 59,3 |         |                        |
| 5.  | <b>Pendidikan</b>          |                           |      |              |      | 0,328   | 1,55<br>(0,641-3,749)  |
|     | Rendah                     | 11                        | 44,0 | 14           | 56,0 |         |                        |
|     | Tinggi                     | 37                        | 33,6 | 73           | 66,4 |         |                        |
| 6.  | <b>Pengetahuan</b>         |                           |      |              |      | 0,906*  | 1,093<br>(0,250-4,788) |
|     | Tidak Tahu                 | 3                         | 37,5 | 5            | 62,5 |         |                        |
|     | Tahu                       | 45                        | 35,4 | 82           | 64,6 |         |                        |
| 7.  | <b>Pelatihan</b>           |                           |      |              |      | 0,316   | 0,687<br>(0,329-1,433) |
|     | Tidak Pernah Pelatihan     | 29                        | 32,6 | 60           | 67,4 |         |                        |
|     | Pelatihan PONE/ANC         | 19                        | 41,3 | 27           | 58,7 |         |                        |
| 8.  | <b>Sarana</b>              |                           |      |              |      | 0,35    | 0,707<br>(0,342-1,464) |
|     | Tidak Lengkap              | 17                        | 30,9 | 38           | 69,1 |         |                        |
|     | Lengkap                    | 31                        | 38,8 | 49           | 61,3 |         |                        |
| 9.  | <b>Supervisi</b>           |                           |      |              |      | 0,16    | 0,555<br>(0,242-1,271) |
|     | Kurang                     | 10                        | 26,3 | 28           | 73,7 |         |                        |
|     | Baik                       | 38                        | 39,2 | 59           | 60,8 |         |                        |
| 10. | <b>Dukungan Pimpinan</b>   |                           |      |              |      | 0,555   | 1,245<br>(0,601-2,578) |
|     | Tidak ada                  | 19                        | 38,8 | 30           | 61,2 |         |                        |
|     | Ada                        | 29                        | 33,7 | 57           | 66,3 |         |                        |
| 11. | <b>Dukungan Masyarakat</b> |                           |      |              |      | 0,063   | 0,508<br>(0,248-1,041) |
|     | Tidak Ada                  | 19                        | 27,9 | 49           | 72,1 |         |                        |
|     | Ada                        | 29                        | 43,3 | 38           | 56,7 |         |                        |

Sumber: telah diolah kembali

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel lama bekerja terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,133 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik lama bekerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Diketahui bahwa dari sejumlah 68 responden yang telah bekerja  $\leq 5$  tahun (baru), sebagian besar (70,5%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 67 responden yang telah bekerja lebih dari 5 tahun (tua), sebagian besar (58,2%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,58 dengan nilai 95% *Confidence Inteval* (CI) sebesar antara 0,285-1,184. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan lama bekerja lebih dari 5 tahun memiliki peluang 0,58 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status kepegawaian, diketahui bahwa dari sejumlah 54 responden dengan status kepegawaian Non PNS, proporsi yang memiliki kinerja baik sebesar (68,5%), sedangkan dari sejumlah 81 responden PNS, sebagian besar (61,7%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai p value 0,419 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,741 dengan nilai 95% *Confidence Inteval* (CI) sebesar antara 0,358-1,535. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status PNS memiliki peluang 0,419 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 dibandingkan dengan bidan yang berstatus Non PNS.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status pernikahan, diketahui bahwa dari sejumlah 27 responden dengan status tidak menikah, sebagian besar (85,2%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 108 responden yang dalam status menikah, sebagian besar (59,3%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai p value 0,012 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan

bahwa variabel status pernikahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,253 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,082-0,782. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status menikah memiliki peluang 0,253 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 dibandingkan dengan bidan yang berstatus tidak menikah.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pendidikan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai *p value* 0,382 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Diketahui bahwa dari sejumlah 110 responden yang mempunyai pendidikan tinggi, sebagian besar (66,4%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 25 responden yang memiliki pendidikan rendah, sebagian besar (56,0%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,55 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,641-3,749. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki pendidikan tinggi memiliki peluang 1,55 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pengetahuan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai *p value* 0,906 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Diketahui bahwa dari sejumlah 127 responden yang mempunyai pengetahuan baik, sebagian besar (64,6%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 8 responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik, sebagian besar (62,5%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,039 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,250-4,788. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang mempunyai pendidikan yang baik memiliki peluang 1,033 kali

untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pelatihan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,361 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pelatihan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Diketahui bahwa dari sejumlah 46 responden yang pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (58,7%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 89 responden yang belum pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (67,4%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,687 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,329-1,433. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang telah mendapat pelatihan PONE/ANC memiliki peluang 0,687 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel sarana terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,35 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik sarana tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Diketahui bahwa dari sejumlah 80 responden yang mempunyai sarana lengkap, sebagian besar (61,3%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 55 responden yang memiliki sarana tidak lengkap, sebagian besar (61,9%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,707 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,342-1,464. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki sarana lengkap memiliki peluang 0,707 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel supervisi, diketahui bahwa dari sejumlah 38 responden dengan supervisi kurang, sebagian besar (73,7%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 97

responden yang menyatakan supervisi baik, sebagian besar (60,8%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel supervisi bidan memiliki nilai p value 0,16 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel supervisi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,555 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,242-1,271. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan supervisi baik memiliki peluang 0,042 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan pimpinan, diketahui bahwa dari sejumlah 49 responden yang tidak ada dukungan pimpinan, sebagian besar (61,2%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 86 responden yang menyatakan ada dukungan pimpinan, sebagian besar (66,3%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan bidan memiliki nilai p value 0,555 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan memiliki tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,245 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,601-2,578. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan adanya dukungan pimpinan memiliki peluang 0,839 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan masyarakat terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K1, diketahui dari menunjukkan nilai p value 0,063 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik dukungan masyarakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Diketahui bahwa dari sejumlah 67 responden yang pernah merasakan adanya dukungan dari masyarakat, sebagian besar (56,7%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 68 responden yang merasakan tidak adanya dukungan masyarakat, sebagian besar (72,1%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio*

sebesar 0,508 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,248-1,041. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki dukungan masyarakat memiliki peluang 0,508 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

#### 5.4.4 Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan K4

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel umur dengan kualitas kinerja bidan dalam cakupan K4, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,471 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik umur responden tidak signifikan berpengaruh terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Diketahui bahwa dari sejumlah 64 responden yang berusia dalam kategori usia muda, sebagian (51,6%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 71 responden yang berusia di atas 31 tahun, sebagian besar (57,7%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* 1,284 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,651-2,534. Hal ini menunjukkan bidan dengan usia di atas 31 tahun (dewasa tua), akan 1,284 kali lebih baik kinerjanya dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel lama bekerja terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K4, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,551 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik lama bekerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Diketahui bahwa dari sejumlah 68 responden yang telah bekerja  $\leq 5$  tahun (baru), sebagian besar (57,4%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 67 responden yang telah bekerja lebih dari 5 tahun (tua), sebagian besar (52,2%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,813 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,413-1,603. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan lama bekerja lebih dari 5 tahun memiliki peluang 0,813 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

**Tabel 5.7**  
**Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan K4**

| No. | Karakteristik              | Kualitas Kinerja Bidan K4 |      |              |      | P-value | OR (95% CI)            |
|-----|----------------------------|---------------------------|------|--------------|------|---------|------------------------|
|     |                            | Kinerja Kurang            |      | Kinerja Baik |      |         |                        |
|     |                            | F                         | %    | f            | %    |         |                        |
| 1.  | <b>Umur</b>                |                           |      |              |      | 0,471   | 1,284<br>(0,651-2,534) |
|     | Muda                       | 31                        | 48,4 | 33           | 51,6 |         |                        |
|     | Tua                        | 30                        | 42,3 | 41           | 57,7 |         |                        |
| 2.  | <b>Lama Bekerja</b>        |                           |      |              |      | 0,551   | 0,813<br>(0,413-1,603) |
|     | Baru                       | 29                        | 42,6 | 39           | 57,4 |         |                        |
|     | Lama                       | 32                        | 47,8 | 35           | 52,2 |         |                        |
| 3.  | <b>Status Kepegawaian</b>  |                           |      |              |      | 0,832   | 1,078<br>(0,540-2,154) |
|     | Non PNS                    | 25                        | 46,3 | 29           | 53,7 |         |                        |
|     | PNS                        | 36                        | 44,4 | 45           | 55,6 |         |                        |
| 4.  | <b>Status Pernikahan</b>   |                           |      |              |      | 0,342   | 0,657<br>(0,276-1,566) |
|     | Tidak Menikah              | 10                        | 37,0 | 17           | 63,0 |         |                        |
|     | Menikah                    | 51                        | 47,2 | 57           | 52,8 |         |                        |
| 5.  | <b>Pendidikan</b>          |                           |      |              |      | 0,448   | 1,399<br>(0,586-2,341) |
|     | Rendah                     | 13                        | 52,0 | 12           | 48,0 |         |                        |
|     | Tinggi                     | 48                        | 43,6 | 62           | 56,4 |         |                        |
| 6.  | <b>Pengetahuan</b>         |                           |      |              |      | 0,729*  | 0,714<br>(0,164-3,115) |
|     | Tidak Tahu                 | 3                         | 37,5 | 5            | 62,5 |         |                        |
|     | Tahu                       | 58                        | 58,0 | 69           | 54,3 |         |                        |
| 7.  | <b>Pelatihan</b>           |                           |      |              |      | 0,310   | 1,454<br>(0,705-2,998) |
|     | Tidak Pernah Pelatihan     | 43                        | 48,3 | 46           | 51,7 |         |                        |
|     | Pelatihan PONE/ANC         | 18                        | 39,1 | 28           | 60,9 |         |                        |
| 8.  | <b>Sarana</b>              |                           |      |              |      | 0,686   | 1,153<br>(0,578-2,297) |
|     | Tidak Lengkap              | 26                        | 47,3 | 29           | 52,7 |         |                        |
|     | Lengkap                    | 35                        | 43,8 | 45           | 56,3 |         |                        |
| 9.  | <b>Supervisi</b>           |                           |      |              |      | 0,948   | 0,975<br>(0,459-2,073) |
|     | Kurang                     | 17                        | 44,7 | 21           | 55,3 |         |                        |
|     | Baik                       | 44                        | 45,4 | 53           | 54,6 |         |                        |
| 10. | <b>Dukungan Pimpinan</b>   |                           |      |              |      | 0,014   | 2,447<br>(1,193-5,018) |
|     | Tidak ada                  | 29                        | 59,2 | 20           | 40,8 |         |                        |
|     | Ada                        | 32                        | 37,2 | 54           | 62,8 |         |                        |
| 11. | <b>Dukungan Masyarakat</b> |                           |      |              |      | 0,197   | 0,639<br>(0,323-1,264) |
|     | Tidak Ada                  | 27                        | 39,7 | 41           | 60,3 |         |                        |
|     | Ada                        | 34                        | 50,7 | 33           | 49,3 |         |                        |

Sumber: telah diolah kembali

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status kepegawaian, diketahui bahwa dari sejumlah 54 responden dengan status kepegawaian Non PNS, proporsi yang memiliki kinerja baik sebesar (53,7%), sedangkan dari sejumlah 81 responden PNS, sebagian besar (55,6%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai p value 0,832 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,078 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,540-2,154. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status PNS memiliki peluang 1,078 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status pernikahan, diketahui bahwa dari sejumlah 27 responden dengan status tidak menikah, sebagian besar (63,0%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 108 responden yang dalam status menikah, sebagian besar (52,8%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai p value 0,342 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status pernikahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,657 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,276-1,566. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status menikah memiliki peluang 0,657 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pendidikan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K4, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,448 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Diketahui bahwa dari sejumlah 110 responden yang mempunyai pendidikan tinggi, sebagian besar (56,4%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 25 responden yang memiliki

pendidikan rendah, sebagian besar (48,0%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,399 dengan nilai 95% *Confidence Inteval* (CI) sebesar antara 0,568-2,341. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki pendidikan tinggi memiliki peluang 1,399 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pengetahuan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K4, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,729 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Diketahui bahwa dari sejumlah 127 responden yang mempunyai pengetahuan baik, sebagian besar (54,3%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 8 responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik, sebagian besar (62,5%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,729 dengan nilai 95% *Confidence Inteval* (CI) sebesar antara 0,164-3,115. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang mempunyai pendidikan yang baik memiliki peluang 0,729 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pelatihan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K4, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,310 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pelatihan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Diketahui bahwa dari sejumlah 46 responden yang pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (60,9%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 89 responden yang belum pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (51,7%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,454 dengan nilai 95% *Confidence Inteval* (CI) sebesar antara 0,705-2,998. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang telah mendapat pelatihan PONE/ANC memiliki peluang 1,454 kali untuk memiliki kinerja yang

baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel sarana terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K4, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,686 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik sarana tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Diketahui bahwa dari sejumlah 80 responden yang mempunyai sarana lengkap, sebagian besar (56,3%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 55 responden yang memiliki sarana tidak lengkap, sebagian besar (52,7%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,153 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,578-2,297. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki sarana lengkap memiliki peluang 1,153 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel supervisi, diketahui bahwa dari sejumlah 38 responden dengan supervisi kurang, sebagian besar (55,3%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 97 responden yang menyatakan supervisi baik, sebagian besar (54,6%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel supervisi bidan memiliki nilai p value 0,948 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel supervisi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,975 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,459-2,073. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan supervisi baik memiliki peluang 0,975 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan pimpinan, diketahui bahwa dari sejumlah 49 responden yang tidak ada dukungan pimpinan, sebagian besar (40,8%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 86 responden yang menyatakan ada dukungan pimpinan,

sebagian besar (62,8%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan bidan memiliki nilai p value 0,014 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 2,447 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 1,193-5,018. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan adanya dukungan pimpinan memiliki peluang 2,447 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 dibandingkan dengan kinerja bidan yang tidak mendapatkan dukungan pimpinan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan masyarakat terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K4, diketahui dari menunjukkan nilai p value 0,197 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik dukungan masyarakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Diketahui bahwa dari sejumlah 67 responden yang pernah merasakan adanya dukungan dari masyarakat, sebagian besar (49,3%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 68 responden yang merasakan tidak adanya dukungan masyarakat, sebagian besar (60,3%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,639 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,323-1,264. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki dukungan masyarakat memiliki peluang 0,639 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

### 5.4.5 Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan Linakes

**Tabel 5.8**  
**Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan Linakes**

| No. | Karakteristik              | Kualitas Kinerja Linakes |      |              |      | P-value | OR (95% CI)            |
|-----|----------------------------|--------------------------|------|--------------|------|---------|------------------------|
|     |                            | Kinerja Kurang           |      | Kinerja Baik |      |         |                        |
|     |                            | F                        | %    | f            | %    |         |                        |
| 1.  | <b>Umur</b>                |                          |      |              |      | 0,175   | 0,623<br>(0,314-1,236) |
|     | Muda                       | 25                       | 39,1 | 39           | 60,9 |         |                        |
|     | Tua                        | 36                       | 50,7 | 35           | 49,3 |         |                        |
| 2.  | <b>Lama Bekerja</b>        |                          |      |              |      | 0,197   | 0,639<br>(0,323-1,264) |
|     | Baru                       | 27                       | 39,7 | 41           | 60,3 |         |                        |
|     | Lama                       | 34                       | 50,7 | 33           | 49,3 |         |                        |
| 3.  | <b>Status Kepegawaian</b>  |                          |      |              |      | 0,057   | 0,504<br>(0,248-1,024) |
|     | Non PNS                    | 19                       | 35,2 | 35           | 64,8 |         |                        |
|     | PNS                        | 42                       | 51,9 | 39           | 48,1 |         |                        |
| 4.  | <b>Status Pernikahan</b>   |                          |      |              |      | 0,069   | 0,437<br>(0,176-1,083) |
|     | Tidak Menikah              | 8                        | 29,6 | 19           | 70,4 |         |                        |
|     | Menikah                    | 53                       | 49,1 | 55           | 50,9 |         |                        |
| 5.  | <b>Pendidikan</b>          |                          |      |              |      | 0,448   | 1,399<br>(0,586-3,341) |
|     | Rendah                     | 13                       | 52,0 | 12           | 48,0 |         |                        |
|     | Tinggi                     | 48                       | 43,6 | 62           | 56,4 |         |                        |
| 6.  | <b>Pengetahuan</b>         |                          |      |              |      | 1,000*  | 1,228<br>(0,294-5,128) |
|     | Tidak Tahu                 | 4                        | 50,0 | 4            | 50,0 |         |                        |
|     | Tahu                       | 57                       | 44,9 | 70           | 55,1 |         |                        |
| 7.  | <b>Pelatihan</b>           |                          |      |              |      | 0,310   | 1,454<br>(0,705-2,998) |
|     | Tidak Pernah Pelatihan     | 43                       | 48,3 | 46           | 51,7 |         |                        |
|     | Pelatihan PONE/ANC         | 18                       | 39,1 | 28           | 60,9 |         |                        |
| 8.  | <b>Sarana</b>              |                          |      |              |      | 0,515   | 0,794<br>(0,397-1,588) |
|     | Tidak Lengkap              | 23                       | 41,8 | 32           | 58,2 |         |                        |
|     | Lengkap                    | 38                       | 47,5 | 42           | 52,5 |         |                        |
| 9.  | <b>Supervisi</b>           |                          |      |              |      | 0,141   | 1,760<br>(0,826-3,751) |
|     | Kurang                     | 21                       | 55,3 | 17           | 44,7 |         |                        |
|     | Baik                       | 40                       | 41,2 | 57           | 58,8 |         |                        |
| 10. | <b>Dukungan Pimpinan</b>   |                          |      |              |      | 0,259   | 0,663<br>(0,325-1,354) |
|     | Tidak ada                  | 19                       | 38,8 | 30           | 61,2 |         |                        |
|     | Ada                        | 42                       | 48,8 | 44           | 51,2 |         |                        |
| 11. | <b>Dukungan Masyarakat</b> |                          |      |              |      | 0,924   | 1,033<br>(0,525-2,035) |
|     | Tidak Ada                  | 31                       | 45,6 | 37           | 54,4 |         |                        |
|     | Ada                        | 30                       | 44,8 | 37           | 55,2 |         |                        |

Sumber: telah diolah kembali

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel lama bekerja terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan linakes, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,179 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik lama bekerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Diketahui bahwa dari sejumlah 68 responden yang telah bekerja  $\leq 5$  tahun (baru), sebagian besar (60,3%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 67 responden yang telah bekerja lebih dari 5 tahun (tua), sebagian besar (49,3%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,639 dengan nilai 95% *Confidence Inteval* (CI) sebesar antara 0,323-1,264. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan lama bekerja lebih dari 5 tahun memiliki peluang 0,639 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status kepegawaian, diketahui bahwa dari sejumlah 54 responden dengan status kepegawaian Non PNS, proporsi yang memiliki kinerja baik sebesar (46,8%), sedangkan dari sejumlah 81 responden PNS, sebagian besar (48,1%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai p value 0,057 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,504 dengan nilai 95% *Confidence Inteval* (CI) sebesar antara 0,248-1,024. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status PNS memiliki peluang 0,504 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status pernikahan, diketahui bahwa dari sejumlah 27 responden dengan status tidak menikah, sebagian besar (70,4%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 108 responden yang dalam status menikah, sebagian besar (50,9%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status

kepegawaian bidan memiliki nilai p value 0,069 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status pernikahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,437 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,176-1,038. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status menikah memiliki peluang 0,437 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pendidikan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan linakes, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,448 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Diketahui bahwa dari sejumlah 110 responden yang mempunyai pendidikan tinggi, sebagian besar (56,4%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 25 responden yang memiliki pendidikan rendah, sebagian besar (48,0%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,399 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,568-2,341. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki pendidikan tinggi memiliki peluang 1,399 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pengetahuan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan linakes, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 1,000 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Diketahui bahwa dari sejumlah 127 responden yang mempunyai pengetahuan baik, sebagian besar (55,1%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 8 responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik, sebagian besar (50,0%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,228 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,294-5,128. Hal ini menunjukkan

bahwa bidan yang mempunyai pendidikan yang baik memiliki peluang 1,228 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pelatihan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan linakes, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,310 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pelatihan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan LINAKES. Diketahui bahwa dari sejumlah 46 responden yang pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (60,9%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 89 responden yang belum pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (51,7%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,454 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,705-2,998. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang telah mendapat pelatihan PONE/ANC memiliki peluang 1,454 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel sarana terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan linakes, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,515 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik sarana tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Diketahui bahwa dari sejumlah 80 responden yang mempunyai sarana lengkap, sebagian besar (52,5%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 55 responden yang memiliki sarana tidak lengkap, sebagian besar (58,2%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,794 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,397-1,588. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki sarana lengkap memiliki peluang 0,794 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel supervisi, diketahui bahwa dari sejumlah 38 responden dengan supervisi kurang,

sebagian besar (44,7%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 97 responden yang menyatakan supervisi baik, sebagian besar (58,8%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel supervisi bidan memiliki nilai p value 0,141 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel supervisi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan LINAKES. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,760 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,826-1,751. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan supervisi baik memiliki peluang 1,760 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan pimpinan, diketahui bahwa dari sejumlah 49 responden yang tidak ada dukungan pimpinan, sebagian besar (61,2%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 86 responden yang menyatakan ada dukungan pimpinan, sebagian besar (51,2%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan bidan memiliki nilai p value 0,259 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,663 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,325-1,354. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan adanya dukungan pimpinan memiliki peluang 0,663 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes dibandingkan dengan kinerja bidan yang tidak mendapatkan dukungan pimpinan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan masyarakat terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan linakes, diketahui dari menunjukkan nilai p value 0,924 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik dukungan masyarakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Diketahui bahwa dari sejumlah 67 responden yang pernah merasakan adanya dukungan dari masyarakat, sebagian besar (55,2%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 68 responden yang merasakan tidak adanya dukungan masyarakat ,

sebagian besar (55,4%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,033 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,525-2,035. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki dukungan masyarakat memiliki peluang 1,033 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

## 5.5 Hasil Uji Multivariat

### 5.5.1 Variabel Penentu Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1

Untuk analisis multivariat dalam pembuatan model penentu kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN1 Bidan di Kabupaten Serang, terlebih dahulu melakukan analisis bivariat antara variabel independen dan dependen.

Dari hasil uji bivariat yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa dari ke-11 variabel karakteristik, terdapat tujuh variabel yang dapat diikutkan ke dalam analisis multivariat, yaitu Umur, lama bekerja, status pegawai, status pernikahan, Supervisi, dukungan pimpinan dan dukungan masyarakat, dimana p value dari ke-7 variabel tersebut memiliki nilai  $<0,25$ .

Analisis multivariat bertujuan untuk mendapatkan model terbaik dalam menentukan atau memprediksi determinan kualitas kinerja bidan di Kabupaten Serang. Pada pemodelan ini semua variabel diujikan secara bersama-sama. Model terbaik akan mempertimbangkan signifikansi *ratio-loglikelihood* (nilai p-value regresi logistik  $\leq 0,05$ ).

**Tabel 5.9**  
**Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian**  
**Kualitas Kinerja Bidan pada KN1**

| No. | Variabel            | p-value | Kandidat |
|-----|---------------------|---------|----------|
| 1.  | Umur                | 0,038   | √        |
| 2.  | Lama Bekerja        | 0,240   | √        |
| 3.  | Status Kepegawaian  | 0,017   | √        |
| 4.  | Status Pernikahan   | 0,001   | √        |
| 5.  | Pendidikan          | 0,839   | -        |
| 6.  | Pengetahuan         | 0,476   | -        |
| 7.  | Pelatihan           | 0,816   | -        |
| 8.  | Sarana              | 0,316   | -        |
| 9.  | Supervisi           | 0,009   | √        |
| 10. | Dukungan Pimpinan   | 0,016   | √        |
| 11. | Dukungan Masyarakat | 0,240   | √        |

Selanjutnya untuk setiap langkah pemodelan multivariat dikeluarkan variabel dengan nilai p value dengan nilai yang terbesar. Hasil analisis multivariat untuk variabel yang dijelaskan pada tabel 5.10

**Tabel 5.10**  
**Pemodelan Regresi Logistik Kualitas Kinerja Bidan pada Cakupan KN1**

| Variabel            | P Value |       |       |       |       |
|---------------------|---------|-------|-------|-------|-------|
|                     | M1      | M2    | M3    | M4    | M5    |
| Umur                | 0,359   | 0,366 | 0,279 | -     | -     |
| Lama Bekerja        | 0,254   | 0,257 | 0,268 | 0,661 | -     |
| Status Kepegawaian  | 0,597   | 0,620 | -     | -     | -     |
| Status Pernikahan   | 0,005   | 0,004 | 0,003 | 0,001 | 0,000 |
| Supervisi           | 0,130   | 0,134 | 0,128 | 0,082 | 0,075 |
| Dukungan Pimpinan   | 0,038   | 0,037 | 0,027 | 0,040 | 0,041 |
| Dukungan Masyarakat | 0,833   | -     | -     | -     | -     |

Hasil analisa melalui regresi logistik diketahui bahwa terdapat dua variabel akhir yang menjadi faktor penentu kualitas kinerja bidan dalam layanan KN1, yaitu status pernikahan dan dukungan pimpinan. Hal ini menunjukkan bahwa status pernikahan dan dukungan pimpinan secara bersama-sama merupakan faktor penentu kualitas kinerja bidan dalam aspek cakupan KN1.

### 5.5.2 Variabel Penentu Kinerja Bidan dalam Cakupan KN2

Dari hasil uji bivariat yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa dari ke-11 variabel karakteristik, terdapat enam variabel yang dapat diikutkan ke dalam analisis multivariat, yaitu Umur, lama bekerja, status pegawai, status pernikahan, Supervisi dan dukungan masyarakat, dimana p value dari ke-6 variabel tersebut memiliki nilai  $<0,25$ .

**Tabel 5.11**  
**Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian**  
**Kualitas Kinerja Bidan pada KN2**

| No. | Variabel            | p-value | Kandidat |
|-----|---------------------|---------|----------|
| 1.  | Umur                | 0,003   | √        |
| 2.  | Lama Bekerja        | 0,055   | √        |
| 3.  | Status Kepegawaian  | 0,007   | √        |
| 4.  | Status Pernikahan   | 0,001   | √        |
| 5.  | Pendidikan          | 0,538   | -        |
| 6.  | Pengetahuan         | 0,655   | -        |
| 7.  | Pelatihan           | 0,976   | -        |
| 8.  | Sarana              | 0,722   | -        |
| 9.  | Supervisi           | 0,042   | √        |
| 10. | Dukungan Pimpinan   | 0,630   | -        |
| 11. | Dukungan Masyarakat | 0,094   | √        |

Selanjutnya dilakukan analisis regresi logistik untuk mengetahui variabel dominan penentu kualitas kinerja bidan.

**Tabel 5.12**  
**Pemodelan Regresi Logistik Kualitas Kinerja Bidan pada Cakupan KN2**

| Variabel            | P Value |       |       |       |       |       |
|---------------------|---------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                     | M1      | M2    | M3    | M4    | M5    | M6    |
| Umur                | 0,375   | 0,310 | 0,431 | -     | -     | -     |
| Lama Bekerja        | 0,467   | 0,486 | -     | -     | -     | -     |
| Status Kepegawaian  | 0,681   | -     | -     | -     | -     | -     |
| Status Pernikahan   | 0,004   | 0,002 | 0,003 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| Supervisi           | 0,216   | 0,214 | 0,168 | 0,166 | 0,120 | -     |
| Dukungan Masyarakat | 0,359   | 0,292 | 0,295 | 0,230 | -     | -     |

Hasil analisa melalui regresi logistik diketahui bahwa terdapat satu variabel akhir yang menjadi faktor penentu kualitas kinerja bidan dalam layanan KN2, yaitu status pernikahan.

### 5.5.3 Variabel Penentu Kinerja Bidan dalam Cakupan K1

**Tabel 5.13**  
**Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian Kualitas Kinerja Bidan pada K1**

| No. | Variabel            | p-value | Kandidat |
|-----|---------------------|---------|----------|
| 1.  | Umur                | 0,176   | √        |
| 2.  | Lama Bekerja        | 0,133   | √        |
| 3.  | Status Kepegawaian  | 0,419   | -        |
| 4.  | Status Pernikahan   | 0,012   | √        |
| 5.  | Pendidikan          | 0,328   | -        |
| 6.  | Pengetahuan         | 0,906   | -        |
| 7.  | Pelatihan           | 0,316   | -        |
| 8.  | Sarana              | 0,350   | -        |
| 9.  | Supervisi           | 0,160   | √        |
| 10. | Dukungan Pimpinan   | 0,555   | -        |
| 11. | Dukungan Masyarakat | 0,063   | √        |

Dari hasil uji bivariat yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa dari ke-11 variabel karakteristik, terdapat lima variabel yang dapat diikuti ke dalam analisis multivariat, yaitu Umur, lama bekerja, status pernikahan, Supervisi dan dukungan masyarakat, dimana p value dari ke-5 variabel tersebut memiliki  $<0,25$ .

Selanjutnya dilakukan analisis regresi logistik untuk mengetahui variabel dominan penentu kualitas kinerja bidan.

**Tabel 5.14**  
**Pemodelan Regresi Logistik Kualitas Kinerja Bidan pada Cakupan K1**

| Variabel            | P Value |       |       |       |
|---------------------|---------|-------|-------|-------|
|                     | M1      | M2    | M3    | M4    |
| Umur                | 0,479   | -     | -     | -     |
| Lama Bekerja        | 0,475   | 0,798 | -     | -     |
| Status Pernikahan   | 0,038   | 0,049 | 0,027 | 0,022 |
| Supervisi           | 0,313   | 0,356 | 0,363 | -     |
| Dukungan Masyarakat | 0,123   | 0,138 | 0,119 | 0,094 |

Hasil analisa melalui regresi logistik diketahui bahwa terdapat satu variabel akhir yang menjadi faktor penentu kualitas kinerja bidan dalam layanan K1 yang memiliki nilai p value  $<0,05$ , yaitu status pernikahan.

#### 5.5.4 Variabel Penentu Kinerja Bidan dalam Cakupan K4

Dari hasil uji bivariat yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa dari ke-11 variabel karakteristik, terdapat dua variabel yang dapat diikuti ke dalam analisis multivariat, yaitu dukungan pimpinan dan dukungan masyarakat, dimana p value dari ke-2 variabel tersebut memiliki nilai  $<0,25$ .

**Tabel 5.15**  
**Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian**  
**Kualitas Kinerja Bidan pada K4**

| No. | Variabel            | p-value | Kandidat |
|-----|---------------------|---------|----------|
| 1.  | Umur                | 0,471   | -        |
| 2.  | Lama Bekerja        | 0,551   | -        |
| 3.  | Status Kepegawaian  | 0,832   | -        |
| 4.  | Status Pernikahan   | 0,342   | -        |
| 5.  | Pendidikan          | 0,448   | -        |
| 6.  | Pengetahuan         | 0,729   | -        |
| 7.  | Pelatihan           | 0,310   | -        |
| 8.  | Sarana              | 0,686   | -        |
| 9.  | Supervisi           | 0,948   | -        |
| 10. | Dukungan Pimpinan   | 0,014   | √        |
| 11. | Dukungan Masyarakat | 0,197   | √        |

Selanjutnya dilakukan analisis regresi logistik untuk mengetahui variabel dominan penentu kualitas kinerja bidan.

**Tabel 5.16**  
**Pemodelan Regresi Logistik Kualitas Kinerja Bidan pada Cakupan K4**

| Variabel            | P Value |       |
|---------------------|---------|-------|
|                     | M1      | M2    |
| Dukungan Pimpinan   | 0,979   | -     |
| Dukungan Masyarakat | 0,027   | 0,021 |

Hasil analisa melalui regresi logistik diketahui bahwa terdapat satu variabel akhir yang menjadi faktor penentu kualitas kinerja bidan dalam layanan K4 yang memiliki nilai p value  $<0,05$ , yaitu variabel dukungan masyarakat.

### 5.5.5 Variabel Penentu Kinerja Bidan dalam Cakupan Linakes

Dari hasil uji bivariat yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa dari ke-11 variabel karakteristik, terdapat lima variabel yang dapat diikutkan ke dalam analisis multivariat, yaitu umur, lama bekerja, status kepegawaian, status pernikahan, dan supervisi, dimana p value dari ke-5 variabel tersebut memiliki nilai  $<0,25$ .

**Tabel 5.17**  
**Hasil Analisis Variabel Karakteristik Sebagai Kandidat Model Penilaian Kualitas Kinerja Bidan pada Kinerja Linakes**

| No. | Variabel            | p-value | Kandidat |
|-----|---------------------|---------|----------|
| 1.  | Umur                | 0,175   | √        |
| 2.  | Lama Bekerja        | 0,197   | √        |
| 3.  | Status Kepegawaian  | 0,057   | √        |
| 4.  | Status Pernikahan   | 0,069   | √        |
| 5.  | Pendidikan          | 0,448   | -        |
| 6.  | Pengetahuan         | 1,000   | -        |
| 7.  | Pelatihan           | 0,310   | -        |
| 8.  | Sarana              | 0,515   | -        |
| 9.  | Supervisi           | 0,141   | √        |
| 10. | Dukungan Pimpinan   | 0,259   | -        |
| 11. | Dukungan Masyarakat | 0,924   | -        |

Selanjutnya dilakukan analisis regresi logistik untuk mengetahui variabel dominan penentu kualitas kinerja bidan.

**Tabel 5.18**  
**Pemodelan Regresi Logistik Kualitas Kinerja Bidan pada Kinerja Linakes**

| Variabel           | P Value |       |       |      |
|--------------------|---------|-------|-------|------|
|                    | M1      | M2    | M3    | M4   |
| Umur               | 0,905   | -     | -     | -    |
| Lama Bekerja       | 0,173   | 0,032 | 0,034 | ,014 |
| Status Kepegawaian | 0,011   | 0,010 | 0,010 | ,020 |
| Status Pernikahan  | 0,219   | 0,201 | 0,178 | -    |
| Supervisi          | 0,705   | 0,692 | -     | -    |

Hasil analisa melalui regresi logistik diketahui bahwa terdapat dua variabel akhir yang menjadi faktor penentu kualitas kinerja bidan dalam kinerja linakes yang memiliki nilai p value <0,05, yaitu variabel lama bekerja dan status kepegawaian.

## **BAB 6**

### **PEMBAHASAN**

#### **6.1 Keterbatasan Penelitian**

##### **6.1.1 Desain Penelitian**

Dalam metodologi penelitian dikatakan bahwa rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* yang mana pendekatan ini mencari hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data primer dan merupakan studi analitik yang akan memberikan gambaran tentang variabel independen dan variabel dependen yaitu kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal di Kota Serang tahun 2009.

Penelitian ini hanya meneliti 11 variabel independen yang diduga berhubungan dengan kualitas kinerja bidan. Dikarenakan keterbatasan peneliti, keterbatasan jumlah sampel, tidak semua variabel seperti yang dikemukakan oleh para ahli dapat diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah bidan di Puskesmas Kota Serang. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan cara pengisian sendiri (*self administered*), sehingga dalam pengisian kuesioner dibutuhkan pemahaman yang baik dari responden agar dapat mengisi pernyataan dan pertanyaan secara sah.

##### **6.1.2 Kuesioner**

Pertanyaan dan jawaban pada kuesioner yang dipakai pada penelitian ini bersifat tertutup sehingga belum dapat menampung semua fakta dan pendapat yang merupakan penilaian dalam variabel independen.

Ketidaktepatan jawaban dapat terjadi karena karena pemahaman antara peneliti dan responden tidak sama, sehingga apa yang diinginkan oleh peneliti untuk didapatkan responnya dari responden menjadi bukan yang sebenarnya. Hal ini dapat diatasi dengan melatih terlebih dahulu tim pengumpul supaya bisa

didapatkan pemahaman yang sama. Sehingga jawaban responden sesuai dengan tujuan penelitian. Kemungkinan bias informasi dapat terjadi dikarenakan jawaban responden bersifat subyektif karena berdasarkan apa yang diingat oleh responden dan tergantung dari kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan.

## **6.2 Analisis Univariat**

### **6.2.1 Gambaran Karakteristik Bidan**

Untuk mencapai target cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu, Cakupan Neonatal dan Cakupan Linakes sebagaimana yang telah ditetapkan, Kementerian Kesehatan menggunakan pendekatan baru yaitu *Making Pregnancy Safer* (MPS) dengan 3 fokus kegiatan, yaitu: (1) setiap persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan terlatih; (2) setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat; dan (3) setiap Wanita Usia Subur (WUS) mempunyai akses terhadap pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan dan penanganan komplikasi keguguran (Depkes, 2001). Selama kurun waktu 20 tahun angka kematian bayi (AKB) telah diturunkan secara tajam, namun AKB menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2002-2003 adalah 35 per 1000 KH. Dalam Rencana Pembangunan jangka panjang Menengah Nasional (RPJMN) salah satu sasarannya adalah menurunkan AKB dari 35 1000 KH menjadi 26 per 1000 KH pada tahun 2009.

Sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa kualitas kinerja Bidan dalam aspek Pelayanan Kesehatan Ibu, ditinjau dari dua hal yaitu akses pelayanan antenatal (cakupan K1) dan cakupan pelayanan ibu hamil (cakupan K4).

Sesuai dengan tujuan penelitian, analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi responden menurut kinerja dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan neonatal. Pada penelitian ini variable independen yaitu: (1) umur; (2) lama bekerja; (3) satatus kepegawaian; (4) status pernikahan; (5) pendidikan; (6) pengetahuan; (7) pelatihan; (8) sarana; (9) supervisi; (10) dukungan pimpinan; dan (11) dukungan masyarakat, sedangkan untuk variabel dependen adalah kualitas kinerja bidan dalam melakukan pelayanan kesehatan ibu

dan neonatal yang mencakup aspek kualitas kinerja bidan dalam: (1) Cakupan K1; (2) cakupan K4; (3) cakupan linakes; (4) cakupan KN1; dan (5) cakupan KN2.

Dari hasil analisis univariat diperoleh informasi bahwa dalam variabel umur diketahui bahwa rata-rata umur ibu adalah 30,89 tahun dengan standar deviasi 7,671. Usia bidan terendah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berumur 19 tahun dan tertua berusia 58 tahun. Nilai modus untuk variabel umur adalah 25 tahun dan median 31 tahun.

Untuk melihat kenormalan data umur, maka dilakukan uji untuk melihat kenormalan data. Uji yang dipakai untuk mengetahui kenormalan data dapat dilakukan dengan cara: (1) melihat bentuk grafik dan kurva normal, bila bentuknya menyerupai *bel shape* menunjukkan bahwa data terdistribusi normal; (2) menggunakan nilai skewness dan Standar Error-nya, bila nilai skewness dibagi dengan nilai standar error-nya menghasilkan angka  $\leq 2$ , maka data terdistribusi normal; dan (3) menggunakan uji Kolmogorov smirnov, bila hasil uji tidak signifikan ( $p \text{ value} > 0,05$ ) maka data terdistribusi normal. Namun uji Kolmogorov smirnov sangat sensitif dengan jumlah sampel dimana untuk jumlah sampel yang besar uji Kolmogorov smirnov cenderung menghasilkan uji yang signifikan yang artinya bentuk distribusi datanya tidak normal. Atas dasar hal tersebut, maka untuk mengetahui kenormalan data sebaiknya digunakan nilai skewness atau melihat grafik histogram dan kurva normal (Hastono, 2005).

Dari hasil uji kenormalan data melalui nilai skewness, dimana diperoleh nilai skewness 0,831 dan standar error-nya 0,209, maka diperoleh nilai hasil bagi dari skewness dengan standar error sebesar 3,976 ( $>2$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal dan nilai *cut off point* yang digunakan adalah median.

Pada variabel umur sebagian besar bidan berada dalam kategori usia tua ( $\geq 32$  tahun), yaitu sebanyak 71 bidan (52,6%) dan sisanya sebanyak 64 orang (47,4%) merupakan bidan dengan kategori usia di bawah 32 tahun. Masyarakat pada umumnya merasa lebih nyaman bila mendapatkan pelayanan dari bidan senior jika dibanding dengan bidan yang masih muda, karena bidan yang usianya lebih

tua, emosinya stabil dan dan lebih sabar dalam memberikan pelayanan. Melihat kenyataan diatas diharapkan kepada bidan muda lebih dapat meyakinkan masyarakat bahwa mereka juga mempunyai kemampuan yang sama atau standar dengan bidan senior dalam memberikan pelayanan terutama pelayanan kesehatan ibu dan anak

Pada variabel lama bekerja, diketahui bahwa lama bekerja terendah adalah satu tahun dan bidan dengan masa kerja terlama adalah 30 tahun. dengan rata-rata lama bekerja bidan adalah 8,35 tahun, dengan standar deviasi 7,4 tahun. nilai modus untuk lama bekerja adalah 1 tahun dan median untuk variabel lama bekerja adalah 5 tahun. dari hasil uji juga diketahui bahwa nilai skewness dan standar error-nya masing-masing bernilai 0,653 dan 0,209, dan setelah dilakukan pembagian nilai skewness dan standar error adalah sebesar 3,124 ( $>2$ ) sehingga data untuk variabel lama bekerja terdistribusi tidak normal, oleh karena itu digunakan nilai median (5 tahun) sebagai *cut off point*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi responden menurut lama (masa) kerja sebagai bidan, sebagian besar telah bekerja selama lebih dari 5 tahun, yaitu sebanyak 68 responden (50,4%) dan sisanya sebanyak 67 responden (49,6%) telah bekerja kurang atau sama dengan 5 tahun.

Pada variabel status kepegawaian, sebagian besar responden merupakan bidan dengan status sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), yaitu sebanyak 81 orang (60,0%), sedangkan sisanya sebanyak 54 orang (40,0%) merupakan bidan dengan status bukan PNS.

Untuk variabel status pernikahan, sebagian besar responden berstatus menikah, yaitu sebanyak 108 responden (80,0%) dan sisanya sebanyak 27 Orang (20,0%) merupakan bidan yang tidak dalam status menikah. Untuk variabel pendidikan responden, sebagian besar responden memiliki pendidikan minimal Diploma III Kebidanan yaitu sebanyak 110 orang (81,5%) dan sisanya sebanyak 25 orang (18,5%) merupakan bidan dengan pendidikan Diploma I. Tingkat pendidikan adalah jejang pendidikan yang ditempuh di bangku sekolah atau dibangku kuliah,

tetapi ilmu yang didapat dibangku kuliah belum dapat menjamin seorang akan sukses dimasyarakat masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhinya,

Dalam hal variabel pengetahuan responden tentang kebidanan, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 127 orang (94,1%), sedangkan sisanya sebanyak 8 orang (5,9%) memiliki pengetahuan yang kurang baik. Pada variabel pelatihan yang diikuti oleh bidan, diketahui bahwa sebagian besar responden tidak pernah mengikuti pelatihan baik pelatihan PONEB ataupun ANC, yaitu sebanyak 89 orang (65,9%), dan sisanya sebanyak 46 orang (34,1%), pernah mengikuti salah satu atau keduanya dari pelatihan tersebut.

Dalam hal sarana dan kelengkapan kebidanan yang dimiliki oleh responden, sebagian besar responden memiliki sarana yang lengkap yaitu sebanyak 80 orang (59,3%). Sedangkan sebagian lagi memiliki sarana yang tidak lengkap yaitu sebanyak 55 orang (40,7%). Pada variabel supervisi, sebagian besar responden mengalami supervisi yang baik, yaitu sebanyak 97 responden (71,9%). Dalam variabel dukungan pimpinan, sebagian besar responden memperoleh dukungan yang baik dari pimpinan yaitu sebanyak 86 responden (63,7%). Sedangkan dalam hal dukungan masyarakat, proporsi bidan yang memberikan dukungan dan tidak memberikan dukungan berimbang yaitu 68 orang (50,4%) dan bidan yang merasa tidak memperoleh dukungan dari masyarakat sebanyak 67 orang (49,6%).

### **6.2.2 Gambaran Kinerja Bidan**

Kinerja merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Kinerja atau *performance* adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam satu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika (Prawirosentono, 1999).

Menurut Umar (2005) kinerja (*performance*) menjadi isu dunia saat ini. Hal tersebut terjadi sebagai konsekuensi tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan akan

layanan prima atau pelayanan yang bermutu tinggi. Mutu/kualitas tidak terpisahkan dari standar, karena kinerja diukur berdasarkan standar.

Kinerja bidan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, diuraikan ke dalam lima aspek kualitas kinerja bidan dalam: (1) Cakupan K1; (2) cakupan K4; (3) cakupan linakes; (4) cakupan KN1; dan (5) cakupan KN2.

Dalam penelitian ini kinerja dinilai berdasarkan pernyataan responden tentang pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu dan neonatal yang dilakukan di puskesmas sesuai dengan standar pelayanan kesehatan ibu dan neonatal yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Penilaian dilihat dari cakupan K1 (95%), cakupan K4 (84%), cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan /linakes (84%), cakupan KN1 (84%), cakupan KN2 (80%) (Depkes.RI, 2010).

Untuk kualitas kinerja bidan dalam aspek kualitas kinerja pada kunjungan neonatal Ke-2 (KN1), diketahui bahwa sebagian besar responden, sebagian memiliki kinerja yang baik, yaitu sebanyak 84 orang (62,2%) dan sisanya sebanyak 51 orang (37,8%) memiliki kinerja yang kurang baik.

Untuk kualitas kinerja dalam aspek kunjungan neonatal ke-2, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kinerja yang baik, yaitu sebanyak 79 orang (58,5%). Dalam aspek kunjungan antenatal ke-2 (K1), sebagian besar responden memiliki kinerja yang baik juga, yaitu sebanyak 87 orang (64,4%).

Pada kunjungan antenatal ke-4 (K4), diketahui bahwa sebagian besar bidan memiliki kinerja yang baik, yaitu sebanyak 74 orang (54,8%). Untuk kualitas kinerja bidan dalam hal persalinan dengan tenaga kesehatan diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kinerja yang baik, yaitu sebanyak 74 orang (54,8%).

### 6.3 Hasil Uji Bivariat

#### 6.3.1 Hubungan Karakteristik Umur dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1, Cakupan KN2, Cakupan K1, Cakupan K4 dan Cakupan Linakes

Berdasarkan teori Robbins (2006) yang menyatakan kemungkinan besar kinerja akan merosot dengan meningkatnya usia. Makin tua pekerja produktivitasnya menurun, terutama kecepatan, kecekatan, kekuatan dan koordinasi.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel umur dengan kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,038 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik umur responden signifikan berpengaruh terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Diketahui bahwa dari sejumlah 64 responden yang berusia dalam kategori usia muda, sebagian besar (53,1%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 71 responden yang berusia di atas 31 tahun, sebagian besar (70,4%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* 2,101 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 1,035-4,263. Hal ini menunjukkan bidan dengan usia di atas 31 tahun (dewasa tua), akan 2,101 kali lebih baik kinerjanya dalam cakupan KN1 dibandingkan dengan bidan yang berusia dewasa muda.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel umur dengan kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN2, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,003 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik umur responden signifikan berpengaruh terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Diketahui bahwa dari sejumlah 64 responden yang berusia dalam kategori usia muda, sebagian (45,3%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 71 responden yang berusia di atas 31 tahun, sebagian besar (70,4%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* 2,874 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 1,415-5,836. Hal ini menunjukkan bidan dengan usia di atas 31 tahun (dewasa tua), akan 2,874 kali

lebih baik kinerjanya dalam cakupan KN2 dibandingkan dengan bidan yang berusia dewasa muda.

Sejalan dengan penelitian dari Syailendra (2001) bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur dengan kinerja. Dimana dengan meningkatnya usia seorang bidan maka makin banyak pengalaman yang didapat sehingga semakin piawai dalam melaksanakan tugas dan hal ini didukung oleh penelitian dari ahmad (2008)

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel umur dengan kualitas kinerja bidan dalam cakupan K1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,176 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik umur responden signifikan berpengaruh terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Diketahui bahwa dari sejumlah 64 responden yang berusia dalam kategori usia muda, sebagian (70,3%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 71 responden yang berusia di atas 31 tahun, sebagian besar (64,4%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* 0,611 dengan nilai 95% *Confidence Inteval* (CI) sebesar antara 0,299-1,250. Hal ini menunjukkan bidan dengan usia di atas 31 tahun (dewasa tua), akan 0,611 kali lebih baik kinerjanya dalam cakupan K1 dibandingkan dengan bidan yang berusia dewasa muda.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel umur dengan kualitas kinerja bidan dalam cakupan K4, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,471 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik umur responden tidak signifikan berpengaruh terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Diketahui bahwa dari sejumlah 64 responden yang berusia dalam kategori usia muda, sebagian (51,6%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 71 responden yang berusia di atas 31 tahun, sebagian besar (57,7%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* 1,284 dengan nilai 95% *Confidence Inteval* (CI) sebesar antara 0,651-2,534. Hal ini menunjukkan bidan dengan usia di atas 31 tahun (dewasa tua), akan 1,284 kali lebih baik kinerjanya dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel umur dengan kualitas kinerja bidan dalam cakupan K1 & cakupan K4 tidak sesuai dengan teori Robbins (2006), hal ini juga didukung dengan penelitian Endang (2003) bahwa tidak ada hubungan bermakna antara umur dengan kinerja bidan.

### **6.3.2 Hubungan Karakteristik Lama Bekerja dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1, Cakupan KN2, Cakupan K1, Cakupan K4 dan Cakupan Linakes**

Berdasarkan teori Gibson (1996) yang mengungkapkan produktivitas seorang karyawan yang sudah lama bekerja bisa mengalami peningkatan karena lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel lama bekerja terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,240 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik lama bekerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Diketahui bahwa dari sejumlah 68 responden yang telah bekerja  $\leq 5$  tahun (baru), sebagian besar (57,4%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 67 responden yang telah bekerja lebih dari 5 tahun, sebagian besar (67,2%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,521 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,755-3,065. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan lama bekerja lebih dari 5 tahun memiliki peluang 1,521 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel lama bekerja terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN2, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,055 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik lama bekerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Diketahui bahwa dari sejumlah 68 responden yang telah bekerja  $\leq 5$  tahun (baru), sebagian besar

(50,0%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 65 responden yang telah bekerja lebih dari 5 tahun, sebagian besar (67,2%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 2,045 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 1,019-4,107. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan lama bekerja lebih dari 5 tahun memiliki peluang 2,045 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel lama bekerja terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,133 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik lama bekerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Diketahui bahwa dari sejumlah 68 responden yang telah bekerja  $\leq 5$  tahun (baru), sebagian besar (70,5%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 67 responden yang telah bekerja lebih dari 5 tahun (tua), sebagian besar (58,2%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,58 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,285-1,184. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan lama bekerja lebih dari 5 tahun memiliki peluang 0,58 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel lama bekerja terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K4, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,551 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik lama bekerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Diketahui bahwa dari sejumlah 68 responden yang telah bekerja  $\leq 5$  tahun (baru), sebagian besar (57,4%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 67 responden yang telah bekerja lebih dari 5 tahun (tua), sebagian besar (52,2%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,813 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,413-1,603. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan lama bekerja lebih dari 5 tahun memiliki peluang 0,813 kali untuk

memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel lama bekerja terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan linakes, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,179 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik lama bekerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Diketahui bahwa dari sejumlah 68 responden yang telah bekerja  $\leq 5$  tahun (baru), sebagian besar (60,3%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 67 responden yang telah bekerja lebih dari 5 tahun (tua), sebagian besar (49,3%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,639 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,323-1,264. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan lama bekerja lebih dari 5 tahun memiliki peluang 0,639 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel lama bekerja terhadap kualitas kinerja bidan dalam ke lima cakupan diatas bertentangan dengan teori Gibson (1996), bahwa tidak ada hubungan antara lama bekerja dengan peningkatan kualitas bidan.

Hal ini senada dengan penelitian Nining (2007) yang menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara lama berkerja dengan kinerja, begitu pula dengan penelitian Retno (2008). Berdasarkan pengamatan dilapangan kemungkinan bidan yang sudah lama bertugas di Puskesmas sudah merasa jenuh dengan tugasnya hingga butuh penyegaran berupa pelatihan-pelatihan atau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi hingga kinerja yang dapat dicapai menjadi lebih maksimal.

### 6.3.3 Hubungan Karakteristik Status Kepegawaian dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1, Cakupan KN2, Cakupan K1, Cakupan K4 dan Cakupan Linakes

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status kepegawaian, diketahui bahwa dari sejumlah 54 responden dengan status kepegawaian Non PNS, proporsi yang memiliki kinerja baik sebanyak (50,0%), sedangkan dari sejumlah 81 responden PNS, sebagian besar (70,4%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai p value 0,017 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 2,375 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 1,161-4,858. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status PNS memiliki peluang 2,375 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 dibandingkan dengan bidan yang berstatus Non PNS.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status kepegawaian, diketahui bahwa dari sejumlah 54 responden dengan status kepegawaian Non PNS, proporsi yang memiliki kinerja baik sebesar (44,4%), sedangkan dari sejumlah 81 responden PNS, sebagian besar (67,9%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai p value 0,007 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 2,644 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 1,299-5,384. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status PNS memiliki peluang 2,644 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 dibandingkan dengan bidan yang berstatus Non PNS.

Hal ini sejalan penelitian Ahmad (2008) bahwa ada hubungan antara status kepegawaian bidan dengan kinerja bidan, karena dengan status yang jelas seorang pegawai akan merasa tenang dengan masa depannya sekaligus sebagai *prestise*

dilingkungan kerja. Semakin tinggi kedudukan atau jabatan seseorang, dia akan merasa senang melakukan pekerjaan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status kepegawaian, diketahui bahwa dari sejumlah 54 responden dengan status kepegawaian Non PNS, proporsi yang memiliki kinerja baik sebesar (68,5%), sedangkan dari sejumlah 81 responden PNS, sebagian besar (61,7%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai *p value* 0,419 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,741 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,358-1,535. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status PNS memiliki peluang 0,419 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 dibandingkan dengan bidan yang berstatus Non PNS.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status kepegawaian, diketahui bahwa dari sejumlah 54 responden dengan status kepegawaian Non PNS, proporsi yang memiliki kinerja baik sebesar (53,7%), sedangkan dari sejumlah 81 responden PNS, sebagian besar (55,6%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai *p value* 0,832 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,078 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,540-2,154. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status PNS memiliki peluang 1,078 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status kepegawaian, diketahui bahwa dari sejumlah 54 responden dengan status kepegawaian Non PNS, proporsi yang memiliki kinerja baik sebesar (46,8%), sedangkan dari sejumlah 81 responden PNS, sebagian besar (48,1%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status

kepegawaian bidan memiliki nilai p value 0,057 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,504 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,248-1,024. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status PNS memiliki peluang 0,504 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Riyadi di RSUD Dr. MOH Anwar Sumenep madura tidak ada hubungan antara status kepegawaian dengan kinerja perawat.

#### **6.3.4 Hubungan Karakteristik Status Pernikahan dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1, Cakupan KN2, Cakupan K1, Cakupan K4 dan Cakupan Linakes.**

Berdasarkan teori Gibson (1987) perilaku individu terhadap kinerja dipengaruhi oleh latar belakang keluarga antara lain status perkawinan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status pernikahan, diketahui bahwa dari sejumlah 27 responden dengan status tidak menikah, sebagian (29,6%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 108 responden yang dalam status menikah, sebagian besar (70,4%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai p value 0,001 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status pernikahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 5,641 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 2,240-14,204. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status menikah memiliki peluang 5,641 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 dibandingkan dengan bidan yang berstatus tidak menikah.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status pernikahan, diketahui bahwa dari sejumlah 27 responden dengan status

tidak menikah, sebagian (22,2%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 108 responden yang dalam status menikah, sebagian besar (67,6%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai p value 0,001 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status pernikahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 7,300 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 2,705-19,700. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status menikah memiliki peluang 7,300 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 dibandingkan dengan bidan yang berstatus tidak menikah.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status pernikahan, diketahui bahwa dari sejumlah 27 responden dengan status tidak menikah, sebagian besar (85,2%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 108 responden yang dalam status menikah, sebagian besar (59,3%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai p value 0,012 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status pernikahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,253 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,082-0,782. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status menikah memiliki peluang 0,253 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 dibandingkan dengan bidan yang berstatus tidak menikah.

Hasil uji bivariat untuk variabel status pernikahan dengan kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal, berdasarkan cakupan KN1, Cakupan KN2 dan cakupan K1 adalah sesuai dengan teori Gibson (1987), dimana kinerja dapat dipengaruhi oleh faktor keluarga atau status perkawinan. Dimana apabila bidan tersebut sudah menikah dan bertempat tinggal dimana bidan tersebut ditugaskan maka kinerja mereka akan meningkat seiring waktu.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status pernikahan, diketahui bahwa dari sejumlah 27 responden dengan status tidak menikah, sebagian besar (63,0%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan

dari sejumlah 108 responden yang dalam status menikah, sebagian besar (52,8%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai  $p$  value 0,342 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status pernikahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,657 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,276-1,566. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status menikah memiliki peluang 0,657 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel status pernikahan, diketahui bahwa dari sejumlah 27 responden dengan status tidak menikah, sebagian besar (70,4%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 108 responden yang dalam status menikah, sebagian besar (50,9%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel status kepegawaian bidan memiliki nilai  $p$  value 0,069 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel status pernikahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,437 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,176-1,038. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan status menikah memiliki peluang 0,437 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Menurut penelitian Harini (1999), bahwa bidan didesa yang telah kawin tidak berdomisili ditempat tugas akan mempunyai waktu pelayanan yang lebih sedikit dan kurang proaktif dalam menjangkau sasaran bila dibandingkan dengan yang berdomisili ditempat tugas. Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa responden yang sudah menikah dapat melaksanakan tugasnya secara optimal tanpa mempengaruhi kinerjanya. Tapi kondisi ini sangat tergantung pada bagaimana bidan tersebut menyikapinya dengan cara membagi waktu antara pekerjaan dengan keluarga seefektif mungkin sehingga dua hal tersebut dapat seiring sejalan.

### **6.3.5 Hubungan Karakteristik Pendidikan dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1, Cakupan KN2, Cakupan K1, Cakupan K4 dan Cakupan Linakes**

Menurut Notoatmodjo (1992) dikatakan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan umum yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang orientasinya untuk peningkatan kemampuan khusus bagi peserta didik dalam pelaksanaan tugasnya. Dengan demikian berdasarkan teori, semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik kemampuannya dalam melaksanakan tugas dan semakin baik kinerjanya.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pendidikan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai *p value* 0,839 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Diketahui bahwa dari sejumlah 110 responden yang mempunyai pendidikan tinggi, sebagian besar (61%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 25 responden yang memiliki pendidikan rendah, sebagian besar (64,0%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,911 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,369-2,246. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki pendidikan tinggi memiliki peluang 0,911 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pendidikan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN2, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai *p value* 0,538 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Diketahui bahwa dari sejumlah 110 responden yang mempunyai pendidikan tinggi, sebagian besar (57,3%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 25 responden yang

memiliki pendidikan rendah, sebagian besar (64,0%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,754 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,307-1,854. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki pendidikan tinggi memiliki peluang 0,754 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pendidikan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,382 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Diketahui bahwa dari sejumlah 110 responden yang mempunyai pendidikan tinggi, sebagian besar (66,4%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 25 responden yang memiliki pendidikan rendah, sebagian besar (56,0%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,55 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,641-3,749. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki pendidikan tinggi memiliki peluang 1,55 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pendidikan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K4, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,448 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Diketahui bahwa dari sejumlah 110 responden yang mempunyai pendidikan tinggi, sebagian besar (56,4%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 25 responden yang memiliki pendidikan rendah, sebagian besar (48,0%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,399 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,568-2,341. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki pendidikan tinggi memiliki peluang 1,399 kali untuk memiliki

kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pendidikan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan linakes, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,448 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Diketahui bahwa dari sejumlah 110 responden yang mempunyai pendidikan tinggi, sebagian besar (56,4%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 25 responden yang memiliki pendidikan rendah, sebagian besar (48,0%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,399 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,568-2,341. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki pendidikan tinggi memiliki peluang 1,399 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Kelima hasil uji bivariat diatas tidak sesuai dengan teori dari Notoatmojo (1992) dimana tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kinerja bidan. Hal tersebut juga berlawanan dengan penelitian Hamid (2003) dan Umar (2007) yang menyatakan bahwa pendidikan berkorelasi dengan kinerja petugas.

### **6.3.6 Hubungan Karakteristik Pengetahuan dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1, Cakupan KN2, Cakupan K1, Cakupan K4 dan Cakupan Linakes**

Green (1980) menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi, dengan melihat konsep tersebut berarti pengetahuan akan mempengaruhi kinerja. Menurut Sanjaya (2007) pengetahuan adalah merupakan hasil tahu, terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting karena berhubungan dengan kemampuan berfikir, seperti kemampuan mengingat, dan kemampuan memecahkan masalah.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pengetahuan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN2, diketahui

bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,655 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Diketahui bahwa dari sejumlah 127 responden yang mempunyai pengetahuan baik, sebagian besar (59,1%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 8 responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik, sebagian besar (50,0%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,442 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,345-6,029. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang mempunyai pendidikan yang baik memiliki peluang 1,442 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pengetahuan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,906 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Diketahui bahwa dari sejumlah 127 responden yang mempunyai pengetahuan baik, sebagian besar (64,6%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 8 responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik, sebagian besar (62,5%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,039 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,250-4,788. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang mempunyai pendidikan yang baik memiliki peluang 1,033 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pengetahuan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K4, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,729 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Diketahui bahwa dari sejumlah 127 responden yang mempunyai pengetahuan baik, sebagian besar (54,3%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 8 responden yang mempunyai

pengetahuan kurang baik, sebagian besar (62,5%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,729 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,164-3,115. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang mempunyai pendidikan yang baik memiliki peluang 0,729 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pengetahuan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan linakes, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 1,000 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Diketahui bahwa dari sejumlah 127 responden yang mempunyai pengetahuan baik, sebagian besar (55,1%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 8 responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik, sebagian besar (50,0%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,228 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,294-5,128. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang mempunyai pendidikan yang baik memiliki peluang 1,228 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil dari penelitian ini adalah tidak adanya hubungan antara pengetahuan dengan kualitas kinerja bidan di peroleh responden dengan pengetahuan baik mempunyai kinerja kurang baik sebanyak 123 orang (96.1%), responden dengan pengetahuan kurang baik memiliki kinerja kurang baik sebanyak 7 orang (100%).

Hasil penelitian Hariani (1999) dan marzuki (1999) didapatkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kinerja..

Dengan pengetahuan yang baik akan menjadi modal utama dalam memberikan pelayanan kesehatan pada ibu dan neonatal, sehingga masyarakat akan lebih percaya terhadap pelayanan tenaga kesehatan dan ini akan mempengaruhi kinerja seseorang. Sebaiknya pengetahuan ini diikuti oleh kemampuan keterampilan/skill yang tinggi.

### 6.3.7 Hubungan Karakteristik Pelatihan dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1, Cakupan KN2, Cakupan K1, Cakupan K4 dan Cakupan Linakes

Menurut Notoatmojo(1992) menyatakan bahwa pelatihan merupakan bagian dari suatu proses pendidikan, yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan khusus bagi seseorang atau sekelompok orang. Pelatihan biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau ketrampilan karyawan yang sudah menduduki suatu pekerjaan atau tugas tertentu. Tujuan akhir dari pelatihan adalah agar pesertanya dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan efektif.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pelatihan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,816 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pelatihan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Diketahui bahwa dari sejumlah 46 responden yang pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (60,9%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 89 responden yang belum pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (62,9%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,917 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,411-1,906. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang telah mendapat pelatihan PONE/ANC memiliki peluang 0,917 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pelatihan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN2, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,976 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pelatihan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Diketahui bahwa dari sejumlah 49 responden yang pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (57,8%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 89 responden yang belum pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (58,4%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,011 dengan nilai 95% *Confidence*

*Intervaal* (CI) sebesar antara 0,491-2,083. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang telah mendapat pelatihan PONE/ANC memiliki peluang 0,976 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pelatihan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,361 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pelatihan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Diketahui bahwa dari sejumlah 46 responden yang pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (58,7%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 89 responden yang belum pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (67,4%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,687 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,329-1,433. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang telah mendapat pelatihan PONE/ANC memiliki peluang 0,687 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pelatihan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K4, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,310 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pelatihan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Diketahui bahwa dari sejumlah 46 responden yang pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (60,9%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 89 responden yang belum pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (51,7%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,454 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,705-2,998. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang telah mendapat pelatihan PONE/ANC memiliki peluang 1,454 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel pelatihan terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan linakes, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,310 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik pelatihan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan LINAKES. Diketahui bahwa dari sejumlah 46 responden yang pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (60,9%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 89 responden yang belum pernah dilatih PONE/ANC, sebagian besar (51,7%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,454 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,705-2,998. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang telah mendapat pelatihan PONE/ANC memiliki peluang 1,454 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Pelatihan PONE dan ANC mempunyai tujuan yaitu agar bidan mempunyai kinerja yang baik yaitu dapat memberikan pelayanan kesehatan ibu dan neonatal sesuai standar yang telah ditetapkan. Tidak terjadinya peningkatan kinerja yang signifikan dari responden yang telah mengikuti pelatihan kemungkinan terjadi karena materi pelatihan yang diberikan belum dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan bidan, tidak hanya adanya dukungan sarana dan prasarana, atau pelatihan yang diikuti sudah terlalu lama, tidak ada penyegaran kembali sehingga tujuan pelatihan yang diharapkan tidak tercapai dengan baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rumisis (2002) yang menyatakan tidak ada hubungan yang bermakna antara pelatihan dengan kinerja bidan di desa. Sejalan pula dengan hasil penelitian Nining (2007) yang menyatakan bahwa bidan di desa yang tidak mendapat pelatihan dan mendapat pelatihan dalam kinerjanya tidak ada perbedaan yang bermakna.

### 6.3.8 Hubungan Karakteristik Sarana dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1, Cakupan KN2, Cakupan K1, Cakupan K4 dan Cakupan Linakes

Depkes RI (2000). Menyatakan bahwa salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan adalah sarana kesehatan yang mampu menunjang upaya kesehatan baik tingkat individu maupun masyarakat.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel sarana terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,316 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik sarana tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Diketahui bahwa dari sejumlah 80 responden yang mempunyai sarana lengkap, sebagian besar (58,8%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 55 responden yang memiliki sarana tidak lengkap, sebagian besar (67,3%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,693 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,338-1,420. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki sarana lengkap memiliki peluang 0,693 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel sarana terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN2, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,722 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik sarana tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Diketahui bahwa dari sejumlah 80 responden yang mempunyai sarana lengkap, sebagian besar (57,5%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 55 responden yang memiliki sarana tidak lengkap, sebagian besar (60,0%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,693 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,338-1,420. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki sarana lengkap memiliki peluang 0,693 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam

cakupan KN2 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel sarana terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,35 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik sarana tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Diketahui bahwa dari sejumlah 80 responden yang mempunyai sarana lengkap, sebagian besar (61,3%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 55 responden yang memiliki sarana tidak lengkap, sebagian besar (61,9%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,707 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,342-1,464. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki sarana lengkap memiliki peluang 0,707 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel sarana terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K4, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,686 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik sarana tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Diketahui bahwa dari sejumlah 80 responden yang mempunyai sarana lengkap, sebagian besar (56,3%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 55 responden yang memiliki sarana tidak lengkap, sebagian besar (52,7%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,153 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,578-2,297. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki sarana lengkap memiliki peluang 1,153 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel sarana terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan linakes, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,515 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa

variabel karakteristik sarana tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Diketahui bahwa dari sejumlah 80 responden yang mempunyai sarana lengkap, sebagian besar (52,5%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 55 responden yang memiliki sarana tidak lengkap, sebagian besar (58,2%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,794 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,397-1,588. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki sarana lengkap memiliki peluang 0,794 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil dari penelitian ini didapatkan tidak ada hubungan antara sarana dengan kualitas kinerja bidan, di peroleh responden yang mempunyai sarana tidak lengkap mempunyai kualitas kinerja yang kurang baik sebanyak 127 (96.2%), sedangkan responden yang mempunyai sarana lengkap mempunyai kinerja kurang baik sebanyak 3 orang (100%).

Sejalan dengan penelitian Herman (1999) dan Syailendra (20001) bahwa tidak ada hubungan bermakna antara sarana/prasarana dengan kinerja bidan. Berbeda dengan penelitian Nining(2007) yang mengemukakan bahwa, ada hubungan bermakna antara prasarana dengan kinerja bidan desa. Bidan yang mempunyai prasarana lengkap mempunyai peluang 4 kalilebih besar untuk mempunyai kinerja lebih baik dibandingkan dengan bidan yang tidak mempunyai prasarana lengkap.

### **6.3.9 Hubungan Karakteristik Supervisi dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1, Cakupan KN2, Cakupan K1, Cakupan K4 dan Cakupan Linakes**

Menurut Green & Krauter (2005) supervisi oleh atasan merupakan faktor pendukung peningkatan kinerja bidan didesa. Supervisi adalah pengawasan, pengontrolan dan bimbingan terhadap staf oleh atasannya dan merupakan suatu usaha untuk mengarahkan, meningkatkan pelaksanaan program dengan cara membimbing dan membina serta menumbuhkan rasa tanggungjawab staf untuk mencapai tujuan.

Hasil penelitian ini diperoleh tidak ada hubungan antara supervisi dengan kualitas kinerja bidan, Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel supervisi, diketahui bahwa dari sejumlah 38 responden dengan supervisi yang kurang, sebagian besar (44,7%) memiliki kinerja baik. Sedangkan dari sejumlah 97 responden yang menyatakan supervisi baik, sebagian besar (69,1%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel supervisi bidan memiliki nilai p value 0,009 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel supervisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 2,759 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 1,276-5,964. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan supervisi baik memiliki peluang 2,759 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 dibandingkan bidan dengan supervisi kurang.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel supervisi, diketahui bahwa dari sejumlah 38 responden dengan supervisi kurang, sebagian besar (44,7%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 97 responden yang menyatakan supervisi baik, sebagian besar (63,9%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel supervisi bidan memiliki nilai p value 0,042 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel supervisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 2,188 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 1,021-4,688. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan supervisi baik memiliki peluang 0,042 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 dibandingkan bidan dengan supervisi kurang.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel supervisi, diketahui bahwa dari sejumlah 38 responden dengan supervisi kurang, sebagian besar (73,7%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 97 responden yang menyatakan supervisi baik, sebagian besar (60,8%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel supervisi bidan memiliki nilai p value 0,16 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel

supervisi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,555 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,242-1,271. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan supervisi baik memiliki peluang 0,042 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel supervisi, diketahui bahwa dari sejumlah 38 responden dengan supervisi kurang, sebagian besar (55,3%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 97 responden yang menyatakan supervisi baik, sebagian besar (54,6%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel supervisi bidan memiliki nilai *p value* 0,948 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel supervisi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,975 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,459-2,073. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan supervisi baik memiliki peluang 0,975 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel supervisi, diketahui bahwa dari sejumlah 38 responden dengan supervisi kurang, sebagian besar (44,7%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 97 responden yang menyatakan supervisi baik, sebagian besar (58,8%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel supervisi bidan memiliki nilai *p value* 0,141 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel supervisi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,760 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,826-1,751. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan supervisi baik memiliki peluang 1,760 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Endang (2003) bahwa ada hubungan bermakna antara supervisi dengan kinerja. Berbeda dengan penelitian Nining (2007) menyatakan bidan desa yang tidak disupervisi dan yang di supervisi sama-sama mempunyai kinerja yang jelek dalam pelayanan antenatal dan linakes.

### **6.3.10 Hubungan Karakteristik Dukungan Pimpinan dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1, Cakupan KN2, Cakupan K1, Cakupan K4 dan Cakupan Linakes**

Menurut teori Green (1980) yang menyatakan bahwa perilaku berhubungan dengan *reinforcing* atau dukungan. Kinerja yang baik merupakan perilaku kerja yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, oleh karena itu dukungan pimpinan seharusnya meningkatkan kinerja bidan didesa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Green (1980), hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan pimpinan, diketahui bahwa dari sejumlah 39 responden yang tidak ada dukungan pimpinan, sebagian besar (75,5%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 86 responden yang menyatakan ada dukungan pimpinan, sebagian besar (54,7%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan bidan memiliki nilai *p* value 0,016 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,391 dengan nilai 95% *Confidence Interval* (CI) sebesar antara 0,180-0,850. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan adanya dukungan pimpinan memiliki peluang 0,391 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 dibandingkan dengan bidan yang tidak ada dukungan pimpinan..

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan pimpinan, diketahui bahwa dari sejumlah 39 responden yang tidak ada dukungan pimpinan, sebagian besar (61,2%) memiliki kinerja yang baik.

Sedangkan dari sejumlah 49 responden yang menyatakan ada dukungan pimpinan, sebagian besar (57,0%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan bidan memiliki nilai p value 0,630 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,839 dengan nilai 95% *Confidence Inteval* (CI) sebesar antara 0,410-1,716. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan adanya dukungan pimpinan memiliki peluang 0,839 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 dibandingkan dengan bidan yang tidak ada dukungan pimpinan..

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan pimpinan, diketahui bahwa dari sejumlah 49 responden yang tidak ada dukungan pimpinan, sebagian besar (61,2%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 86 responden yang menyatakan ada dukungan pimpinan, sebagian besar (66,3%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan bidan memiliki nilai p value 0,555 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan memiliki tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,245 dengan nilai 95% *Confidence Inteval* (CI) sebesar antara 0,601-2,578. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan adanya dukungan pimpinan memiliki peluang 0,839 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan pimpinan, diketahui bahwa dari sejumlah 49 responden yang tidak ada dukungan pimpinan, sebagian besar (40,8%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 86 responden yang menyatakan ada dukungan pimpinan, sebagian besar (62,8%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan bidan memiliki nilai p value 0,014 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan memiliki memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada

cakupan K4. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 2,447 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 1,193-5,018. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan adanya dukungan pimpinan memiliki peluang 2,447 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 dibandingkan dengan kinerja bidan yang tidak mendapatkan dukungan pimpinan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan pimpinan, diketahui bahwa dari sejumlah 49 responden yang tidak ada dukungan pimpinan, sebagian besar (61,2%) memiliki kinerja yang baik. Sedangkan dari sejumlah 86 responden yang menyatakan ada dukungan pimpinan, sebagian besar (51,2%) memiliki kinerja yang baik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan bidan memiliki nilai p value 0,259 ( $<0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,663 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,325-1,354. Hal ini menunjukkan bahwa bidan dengan adanya dukungan pimpinan memiliki peluang 0,663 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes dibandingkan dengan kinerja bidan yang tidak mendapatkan dukungan pimpinan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rasidin (2001) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan dari pimpinan dengan peningkatan kinerja.

### **6.3.11 Hubungan Karakteristik Dukungan Masyarakat dengan Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1, Cakupan KN2, Cakupan K1, Cakupan K4 dan Cakupan Linakes**

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan masyarakat terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN1, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai p value 0,24 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik dukungan masyarakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN1. Diketahui bahwa dari sejumlah 67 responden yang pernah merasakan adanya

dukungan dari masyarakat, sebagian besar (67,2%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 68 responden yang merasakan tidak adanya dukungan masyarakat, sebagian besar (67,2%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,521 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,766-3,065. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki dukungan masyarakat memiliki peluang 1,521 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan masyarakat terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN2, diketahui bahwa dari menunjukkan nilai *p value* 0,094 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik dukungan masyarakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan KN2. Diketahui bahwa dari sejumlah 67 responden yang pernah merasakan adanya dukungan dari masyarakat, sebagian besar (67,2%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 58 responden yang merasakan adanya dukungan masyarakat, sebagian besar (57,4%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,521 dengan nilai 95% *Confidence Intervaal* (CI) sebesar antara 0,766-3,065. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki dukungan masyarakat memiliki peluang 1,521 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan KN2 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan masyarakat terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K1, diketahui dari menunjukkan nilai *p value* 0,063 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik dukungan masyarakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K1. Diketahui bahwa dari sejumlah 67 responden yang pernah merasakan adanya dukungan dari masyarakat, sebagian besar (56,7%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 68 responden yang merasakan tidak adanya dukungan masyarakat, sebagian besar (72,1%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio*

sebesar 0,508 dengan nilai 95% *Confidence Inteval* (CI) sebesar antara 0,248-1,041. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki dukungan masyarakat memiliki peluang 0,508 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K1 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan masyarakat terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan K4, diketahui dari menunjukkan nilai p value 0,197 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik dukungan masyarakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan K4. Diketahui bahwa dari sejumlah 67 responden yang pernah merasakan adanya dukungan dari masyarakat, sebagian besar (49,3%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 68 responden yang merasakan tidak adanya dukungan masyarakat, sebagian besar (60,3%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 0,639 dengan nilai 95% *Confidence Inteval* (CI) sebesar antara 0,323-1,264. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki dukungan masyarakat memiliki peluang 0,639 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan K4 meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil uji bivariat dengan menggunakan pendekatan uji *chi-square*, untuk variabel dukungan masyarakat terhadap kualitas kinerja bidan dalam cakupan linakes, diketahui dari menunjukkan nilai p value 0,924 ( $>0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik dukungan masyarakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja bidan pada cakupan linakes. Diketahui bahwa dari sejumlah 67 responden yang pernah merasakan adanya dukungan dari masyarakat, sebagian besar (55,2%) memiliki kinerja yang baik. Dan dari sejumlah 68 responden yang merasakan tidak adanya dukungan masyarakat, sebagian besar (55,4%) memiliki kinerja yang baik. Dari perhitungan diketahui nilai *odds ratio* sebesar 1,033 dengan nilai 95% *Confidence Inteval* (CI) sebesar antara 0,525-2,035. Hal ini menunjukkan bahwa bidan yang memiliki dukungan masyarakat memiliki peluang 1,033 kali untuk memiliki kinerja yang baik dalam cakupan linakes meskipun tidak memiliki kecenderungan untuk menguatkan atau melemahkan.

Hasil dari penelitian ini bahwa tidak ada hubungan bermakna antara dukungan masyarakat dengan kualitas kinerja bidan, Penelitian ini tidak sejalan dengan teori Green (1980) yang menyatakan bahwa perilaku berhubungan dengan dukungan artinya seseorang yang melakukan kegiatan, akan berdampak positif bila mendapat dukungan dari orang lain. Berbeda dengan penelitian Rasidin (2001) dan Hayat (2000) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan masyarakat dengan peningkatan kinerja.

Tidak bermaknanya penelitian ini kemungkinan disebabkan karena adanya faktor lain yang mempengaruhi kinerja yaitu persepsi bidan terhadap jenis dukungan dari masyarakat, tidak disadari bahwa dukungan sekecil apapun merupakan dukungan yang berharga, misalnya dukungan sarana/prasarana untuk kegiatan Posyandu.

## **6.4 Hasil Analisis Multivariat**

### **6.4.1 Variabel Penentu Kinerja Bidan dalam Cakupan KN1**

Untuk analisis multivariat dalam pembuatan model penentu kualitas kinerja bidan dalam cakupan KN1 Bidan di Kabupaten Serang, terlebih dahulu melakukan analisis bivariat antara variabel independen dan dependen.

Dari hasil uji bivariat yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa dari ke-11 variabel karakteristik, terdapat tujuh variabel yang dapat diikutkan ke dalam analisis multivariat, yaitu Umur, lama bekerja, status pegawai, status pernikahan, Supervisi, dukungan pimpinan dan dukungan masyarakat, dimana p value dari ke-7 variabel tersebut memiliki nilai  $<0,25$ .

Analisis multivariat bertujuan untuk mendapatkan model terbaik dalam menentukan atau memprediksi determinan kualitas kinerja bidan di Kabupaten Serang. Pada pemodelan ini semua variabel diujikan secara bersama-sama. Model terbaik akan mempertimbangkan signifikansi *ratio-loglikelihood* (nilai p-value regresi logistik  $\leq 0,05$ ). Selanjutnya untuk setiap langkah pemodelan multivariat dikeluarkan variabel dengan nilai p value dengan nilai yang terbesar.

Hasil analisa melalui regresi logistik diketahui bahwa terdapat dua variabel akhir yang menjadi faktor penentu kualitas kinerja bidan dalam layanan KN1, yaitu status pernikahan dan dukungan pimpinan. Hal ini menunjukkan bahwa status pernikahan dan dukungan pimpinan secara bersama-sama merupakan faktor penentu kualitas kinerja bidan dalam aspek cakupan KN1.

Dari hasil uji bivariat yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa dari ke-11 variabel karakteristik, terdapat enam variabel yang dapat diikutkan ke dalam analisis multivariat, yaitu Umur, lama bekerja, status pegawai, status pernikahan, Supervisi dan dukungan masyarakat, dimana p value dari ke-6 variabel tersebut memiliki nilai  $<0,25$ .

Selanjutnya dilakukan analisis regresi logistik untuk mengetahui variabel dominan penentu kualitas kinerja bidan.

Hasil analisa melalui regresi logistik diketahui bahwa terdapat satu variabel akhir yang menjadi faktor penentu kualitas kinerja bidan dalam layanan KN2, yaitu status pernikahan.

Dari hasil uji bivariat yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa dari ke-11 variabel karakteristik, terdapat lima variabel yang dapat diikutkan ke dalam analisis multivariat, yaitu Umur, lama bekerja, status pernikahan, Supervisi dan dukungan masyarakat, dimana p value dari ke-5 variabel tersebut memiliki  $<0,25$ .

Selanjutnya dilakukan analisis regresi logistik untuk mengetahui variabel dominan penentu kualitas kinerja bidan.

Hasil analisa melalui regresi logistik diketahui bahwa terdapat satu variabel akhir yang menjadi faktor penentu kualitas kinerja bidan dalam layanan K1 yang memiliki nilai p value  $<0,05$ , yaitu status pernikahan.

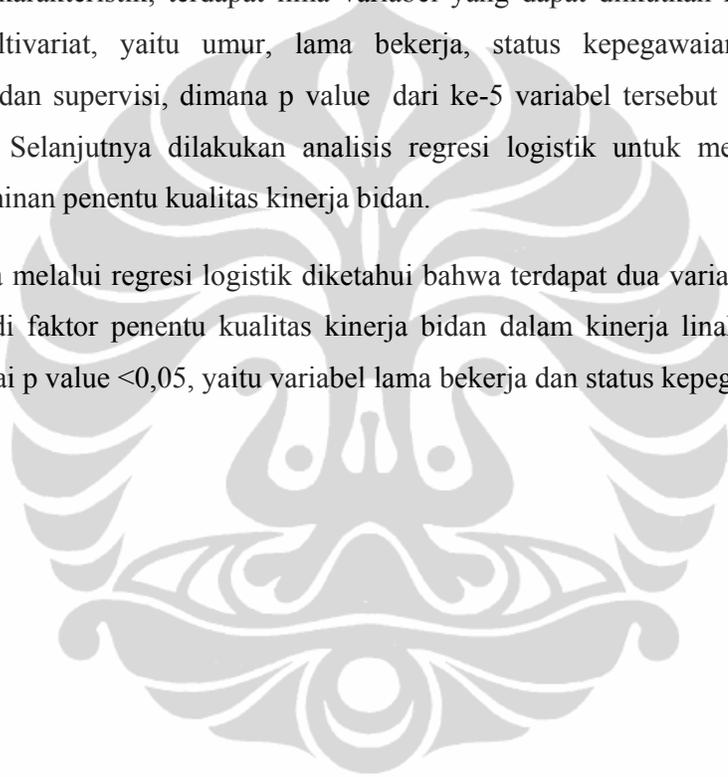
Dari hasil uji bivariat yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa dari ke-11 variabel karakteristik, terdapat dua variabel yang dapat diikutkan ke dalam analisis multivariat, yaitu dukungan pimpinan dan dukungan masyarakat, dimana p value dari ke-2 variabel tersebut memiliki nilai  $<0,25$ .

Selanjutnya dilakukan analisis regresi logistik untuk mengetahui variabel dominan penentu kualitas kinerja bidan.

Hasil analisa melalui regresi logistik diketahui bahwa terdapat satu variabel akhir yang menjadi faktor penentu kualitas kinerja bidan dalam layanan K4 yang memiliki nilai p value  $<0,05$ , yaitu variabel dukungan masyarakat.

Dari hasil uji bivariat yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa dari ke-11 variabel karakteristik, terdapat lima variabel yang dapat diikutkan ke dalam analisis multivariat, yaitu umur, lama bekerja, status kepegawaian, status pernikahan, dan supervisi, dimana p value dari ke-5 variabel tersebut memiliki nilai  $<0,25$ . Selanjutnya dilakukan analisis regresi logistik untuk mengetahui variabel dominan penentu kualitas kinerja bidan.

Hasil analisa melalui regresi logistik diketahui bahwa terdapat dua variabel akhir yang menjadi faktor penentu kualitas kinerja bidan dalam kinerja linakes yang memiliki nilai p value  $<0,05$ , yaitu variabel lama bekerja dan status kepegawaian.



## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis terhadap kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal di Kota Serang tahun 2009, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari cakupan pelayanan kesehatan neonatal ke-1 (KN1) di Kota Serang Tahun 2009, diketahui bahwa variabel umur, status kepegawaian, status pernikahan, supervisi dan dukungan dari pimpinan berhubungan dengan kualitas kinerja bidan dalam cakupan pelayanan neonatal ke-1 (KN1)
2. Kualitas Kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari cakupan pelayanan kesehatan neonatal ke-2 (KN2) di Kota Serang Tahun 2009 diketahui bahwa variabel umur, lama bekerja, status kepegawaian, status pernikahan dan supervisi berhubungan dengan kualitas kinerja bidan dalam aspek cakupan pelayanan neonatal Ke-2 (KN2)
3. Kualitas Kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari cakupan pelayanan kesehatan ibu ke-1 (K1) di Kota Serang Tahun 2009 diketahui bahwa variabel status pernikahan berhubungan dengan kualitas kinerja bidan dalam aspek cakupan pelayanan kesehatan ibu kunjungan ke-1 (K1)
4. Kualitas Kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari cakupan pelayanan kesehatan ibu kunjungan ke-4 (K4) di Kota Serang Tahun 2009 diketahui bahwa variabel dukungan pimpinan berhubungan dengan kualitas kinerja bidan dalam aspek cakupan pelayanan kesehatan ibu kunjungan ke-4 (K4)
5. Kualitas Kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal ditinjau dari cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Serang Tahun 2009 diketahui bahwa tidak ada variabel yang berhubungan dengan kualitas kinerja bidan dalam aspek cakupan pelayanan cakupan Linakes

6. Variabel yang menjadi dominan menentukan kualitas kinerja Bidan di Kota Serang Tahun 2009, dalam aspek KN1 adalah status pernikahan dan dukungan pimpinan
7. Variabel yang menjadi dominan menentukan kualitas kinerja Bidan di Kota Serang Tahun 2009, dalam aspek KN2 adalah status pernikahan.
8. Variabel yang menjadi dominan menentukan kualitas kinerja Bidan di Kota Serang Tahun 2009, dalam aspek K1 adalah status pernikahan.
9. Variabel yang menjadi dominan menentukan kualitas kinerja Bidan di Kota Serang Tahun 2009, dalam aspek K4 adalah variabel dukungan masyarakat.
10. Variabel yang menjadi dominan menentukan kualitas kinerja Bidan di Kota Serang Tahun 2009, dalam aspek linakes adalah variabel lama bekerja dan status kepegawaian.

## **7.2 Saran**

### **7.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Kota Serang**

1. Perlu diselenggarakan Program Khusus DIII Kebidanan dan Penyediaan dana tugas belajar melalui APBD untuk memberikan kesempatan kepada bidan Puskesmas dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pelayanan kesehatan ibu dan neonatal.
2. Perlu dilakukannya pelatihan / penyegaran ilmu yang buhubungan dengan peningkatan kualitas kinerja bidan berkerja sama dengan IBI dan IDI setempat.
3. Perlu dilakukan Supervisi yang teratur (4x/pertahun) oleh Dinas Kesehatan Kota khususnya bidang Kesehatan Keluarga untuk melakukan pembinaan dan evaluasi terhadap kinerja bidan serta tidak lupa untuk memberikan feedback hasil dari supervisi tersebut.
4. Melakukan evaluasi dan menjamin atas ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal.
5. Bagi bidan yang berprestasi dapat diusulkan menjadi bidan teladan.

### **7.2.2 Bagi Puskesmas**

1. Memberikan kesempatan kepada bidan yang masih berpendidikan D1 kebidanan untuk mengikuti pendidikan DIII dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pelayanan kesehatan ibu dan neonatal agar tercapai kinerja yang lebih baik.
2. mengadakan pertemuan rutin, minimal satu bulan sekali dengan semua bidan di Puskesmas, sekaligus mengadakan monitor dan evaluasi terhadap semua kegiatan bidan didesa
3. Mengupayakan untuk selalu menjamin ketersediaan sarana dan prasarana peralatan pelayanan kesehatan ibu dan neonatal sesuai standar agar bidan dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal.

### **7.2.3 Bagi Kementerian Kesehatan RI**

Perlu diselenggarakan program khusus DIII Bidan Komunitas ditingkat Pusat agar dapat meningkatkan kualitas kinerja bidan. Tetap menyelenggarakan program tenaga kesehatan teladani setiap tahunnya, termasuk bidan sebagai reward bagi mereka yang berprestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Crosby, P.B, 1979, *Quality is free: The Art of Making Quality Certain*, New York: McGraw Hill
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1992, *Pedoman Pelayanan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas*, Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2005, *Perencanaan tenaga Kesehatan*, Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008, *Laporan Nasional "Riset Kesehatan dasar Nasional 2007"*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Sistem Kesehatan Nasional*, Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 149 Tahun 2010 tentang Ijin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan*. Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2010, *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014*, Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2010, *Roadmap Reformasi Kesehatan Masyarakat*, Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000, *Modul TQM*, Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2003, *Pedoman Jaminan Mutu di Puskesmas*, Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)*, Jakarta
- Dinas kesehatan Kota Serang, 2008, *Profil Kesehatan Kota Serang*, Serang
- Gaspersz, Vincent, 2001, *Total Quality Management*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gibson, James L (1988), *Organisasi & Management*, penerbit Erlangga, Jakarta
- Green, L.W et al (1980), *Health Education Planning A Diagnostic Approach*, The Jhon Hopskin University, Mayfield Publishing Company

Gronroos, C. (2000). *Service Management and Marketing: A Customer Relationship Management Approach*, 2nd Ed. Chichester: John Wiley and Sons, Ltd.

Gummesson, E. (1991). Marketing Orientation Revisited: The Crucial role of The Part Time Marketer. *European Journal of Marketing*, Vol.25, No.2, p.60

Kepmenkes No. 900/ Menkes/ SK/ VII/ 2002, tentang Registrasi dan Praktik Bidan.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 369/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 741/MENKES/per/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota;

Lemeshow dkk (1997). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*: Edisi Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada University Press.

Lemeshow, S., et al, 1996, *Adequacy of Sample Size in Health Study*, Geneva: John Wiley and Sons Publishing.

Mathis, R. L. & Jackson, J.H, 2006. *Human Resource Management*. Salemba Empat. Jakarta

Nasir, Nasriyadi. 2010. *Potret Pembangunan Kesehatan Indonesia: Refleksi Tahun 2009* [online]. 12 April 2010; Tersedia URL: <http://www.nasriyadinasir.co.cc/2010/01/potret-pembangunan-kesehatan-indonesia.html>. Diakses 15 April 2010.

Parasuraman, A. Zeithaml, V.A., Berry L.L. 1988. *SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality*. *Journal of Retailing*, (Vol. 64, Spring)

Prawirosentono, S, 1999, *Manajemen Sumber Daya Manusia kebijakan Kinerja Karyawan*, BPFE. Yogyakarta.

Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945, Jakarta

Retno.I.R, 2008, *Determinan Kinerja Bidan dalam melakukan Pelayanan Antenatal di Puskesmas Kota Bandar Lampung.tahun 2008*, Thesis Pascasarjana. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Riyadi,S, 2007, *Hubungan Motivasi Kerja dan Karakteristik Individu dengan Kinerja Perawat di RSUD Dr. MOH Anwar Sumenep Madura*, thesis PSIK FK UGM.

Saefulah, Avip. 2009. *Relevansi Kebijakan Pembangunan Daerah terhadap kebijakan Kesehatan Nasional di Era Otonomi Daerah* [artikel]. Bandung: Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran.

Sofyan mustika dkk. (2004). *50 tahun IBI Bidan menyongsong masa depan* Pengurus Pusat IBI . Jakarta

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Tjiptono, Fandy & Chandra, Gregorius (2007). *Service, Quality & Satisfaction*. Yogyakarta. Penerbit Andi

Umar, H, 2005, *Evaluasi Kinerja Perusahaan Teknik Evaluasi Bisnis dan Kinerja Persahaan secara Komprehensif Kuantitatif dan Modern*. PT Gramedia Pusaka Utama

Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Yaslis, I (2002), *Kinerja*, Penerbit Pusat kajian Ekonomi Kesehatan FKMUI, Depok

Yaslis,I, 2001. *Kinerja Teori Penilaian & Penelitian*. Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM UI, Depok

Zeithaml, Parasuraman & Berry dalam buku mereka yang berjudul *Delivering Quality Service; Balancing Customer Perceptions and Expectations*, Free Press, 1990.





**PROGRAM STUDI MAGISTER MUTU LAYANAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS INDONESIA**

**KUESIONER  
(BIDAN)**

**ANALISIS KUALITAS BIDAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN NEONATAL DI  
KOTA SERANG TAHUN 2010**

**Yth. Ibu/Saudara Responden**

Mohon kesediaan Ibu/Saudara untuk ikut berpartisipasi dalam kuesioner berikut ini dengan menjawab pernyataan yang sesuai dengan pendapat Anda. Kuesioner ini untuk kepentingan penelitian, bukan untuk kepentingan dinas ataupun penilaian kinerja, jadi tidak akan ada konsekuensi atas jawaban yang Anda berikan. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kualitas kinerja bidan di Kota Serang.

Atas perhatian dan kerjasama Ibu/Saudara, diucapkan terimakasih.

**dr. Gita Swisari**

|                               |                                  |                                      |
|-------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|
| <b>Kode Enumerator:</b> ..... | <b>Tanggal Wawancara :</b> ..... | <b>Lama Wawancara (menit):</b> ..... |
|-------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|

**IDENTITAS RESPONDEN**

|  |   |
|--|---|
| <b>1. Kode Responden:</b> .....  | <b>2. Nama Responden:</b> .....   |
| <b>3. Umur:</b> ..... Tahun  | <b>4. Lama Bekerja:</b> ..... Tahun/Bulan   |
| <b>5. Status Pernikahan:</b><br><input type="checkbox"/> Menikah<br><input type="checkbox"/> Tidak Menikah | <b>6. Status Kepegawaian:</b><br><input type="checkbox"/> Bidan Honorer<br><input type="checkbox"/> Bidan PTT<br><input type="checkbox"/> PNS   |
| <b>7. Wilayah Kerja:</b><br>- Desa: .....<br>- Wilayah Puskesmas: .....<br>- Kecamatan: .....              | <b>8. Pendidikan:</b><br><input type="checkbox"/> D1 Kebidanan<br><input type="checkbox"/> DIII Kebidanan<br><input type="checkbox"/> D4 Kebidanan<br><input type="checkbox"/> Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) |

**9. Penghasilan Tambahan:**

**a. Apakah Anda mendapat penghasilan tambahan sebagai bidan, selain dari gaji yang Anda terima?**

Tidak  
 Ya

**b. Bila jawaban yang Anda pilih Ya, rata-rata tambahan per bulan sebesar Rp. ....**

**10. Pelatihan yang pernah Anda ikuti (beri checklist pada kolom pilihan jawaban):**

| Jenis Pelatihan | Pernah | Tidak Pernah |
|-----------------|--------|--------------|
| Pelatihan INC   |        |              |
| Pelatihan PONEB |        |              |

### DAFTAR PERNYATAAN

**PETUNJUK:** Mohon untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda, berikan tanda (√) pada jawaban yang Anda pilih.

#### 1. Menurut Anda, apakah tanda pada Ibu hamil berikut tergolong memiliki faktor resiko?

| No | Uraian  | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1. | Primigravida <20 tahun atau >35 tahun                 |    |       |
| 2. | Hb <8 gr/dl   |    |       |
| 3. | Tekanan darah Tinggi                                  |    |       |
| 4. | Anak > 4 orang  |    |       |
| 5. | Jarak persalinan dengan kehamilan berikutnya <2 tahun |    |       |
| 6. | Ekslamspsi  |    |       |
| 7. | Tinggi Badan <145                                     |    |       |

#### 2. Menurut Anda, apakah kasus pada ibu hamil berikut tergolong memiliki resiko tinggi?

| No  | Uraian   | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 8.  | Pendarahan per vaginam   |    |       |
| 9.  | Ketuban pecah dini   |    |       |
| 10. | Berat badan <38 kg atau LILA <23,5 cm                            |    |       |
| 11. | Janin besar  |    |       |
| 12. | Letak lintang pada usia kehamilan >32 mg                         |    |       |
| 13. | Riwayat keluarga memiliki penyakit kencing manis dan hipertensi  |    |       |
| 14. | Letak sungsang pada primigravida                                 |    |       |
| 15. | Infeksi berat/ sepsis  |    |       |
| 16. | Persalinan prematur  |    |       |
| 17. | Kehamilan ganda  |    |       |
| 18. | Kelainan panggul   |    |       |
| 19. | Penyakit kronis pada ibu (jantung, paru, ginjal)                 |    |       |
| 20. | Riwayat obstetri yang buruk (bedah caesar, komplikasi kehamilan) |    |       |

#### 3. Menurut Anda, apakah kasus dibawah ini merupakan komplikasi pada persalinan?

| No  | Uraian                 | Ya | Tidak |
|-----|------------------------|----|-------|
| 21. | Pendarahan post partum |    |       |
| 22. | Ekslamspsia            |    |       |
| 23. | Infeksi                |    |       |
| 24. | Pre eklamspsi ringan   |    |       |
| 25. | Partus lama            |    |       |
| 26. | Tali pusat menumbung   |    |       |

**4. Menurut Anda, Apakah tanda berikut merupakan penyebab langsung kematian neonatal?**

| No  | Uraian                                      | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 27. | Berat badan lahir rendah                    |    |       |
| 28. | Rendahnya cakupan imunisasi ibu hamil       |    |       |
| 29. | Gangguan gizi pada ibu hamil                |    |       |
| 30. | Faktor ibu (umur, paritas, jarak kelahiran) |    |       |

**5. Menurut Anda, apakah kasus neonatus di bawah ini termasuk resiko tinggi?**

| No  | Uraian                                  | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 31. | Berat lahir <2500 gram                  |    |       |
| 32. | Bayi dengan neonatus neonatorum         |    |       |
| 33. | Bayi baru lahir dengan asfiksia         |    |       |
| 34. | Bayi dengan ikterus neonatorum          |    |       |
| 35. | Bayi baru lahir dengan sepsis           |    |       |
| 36. | Bayi baru lahir dengan berat >4000 gram |    |       |
| 37. | Bayi pre term dan post term             |    |       |
| 38. | Bayi lahir dengan cacat bawaan ringan   |    |       |
| 39. | Bayi lahir dengan berat badan 3500 gram |    |       |
| 40. | Bayi lahir dengan persalinan tindakan   |    |       |

**6. Menurut Anda, apakah berikut adalah penyebab tidak langsung kematian neonatal?**

| No  | Uraian                                 | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 41. | Tingginya jumlah persalinan oleh dukun |    |       |
| 42. | Penyakit infeksi                       |    |       |
| 43. | Kelainan kongenital                    |    |       |
| 44. | Rendahnya akses pelayanan antenatal    |    |       |

**7. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda**

| No  | Uraian  | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 45. | Kolostrum adalah ASI yang harus dibuang karena menyebabkan alergi dan diare                                       |    |       |
| 46. | Kontak dini Ibu dan bayi dilakukan pada dua jam pasca persalinan  |    |       |
| 47. | Menurut WHO, pemberian ASI eksklusif diberikan sampai bayi berusia 4 bulan  |    |       |
| 48. | Cara untuk meningkatkan produksi ASI adalah dengan menyusukan bayi sedini mungkin                                 |    |       |
| 49. | Persalinan kala I dimulai sejak ibu hamil inpartu dan berakhir saat pembukaan serviks lengkap                     |    |       |
| 50. | Dua tanda utama persalinan kala I adalah keluarnya lendir per vaginam dan adanya kontaksi uterus tidak teratur    |    |       |
| 51. | Nilai batas normal detak jantung janin dalam satu menit berada pada rentang 120-160                               |    |       |
| 52. | Epsiotomi harus dilakukan pada semua primipara  |    |       |
| 53. | Riwayat persalinan sebelumnya merupakan data yang tidak diperlukan dalam persalinan saat ini                      |    |       |
| 54. | PWS KIA adalah alat manajemen KIA untuk memantau cakupan pelayanan KIA di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu |    |       |

**8. Pilih salah satu jawaban yang Anda anggap paling benar. Berikan tanda silang pada jawaban yang Anda pilih!**

|     |   |
|-----|---|
| 55. | Dua tanda inpartu adalah:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nyeri pinggang dan keluar lendir per vaginam</li> <li>b. Kontraksi uterus berkekuatan sedang dan serviks tertutup</li> <li>c. Pembukaan serviks dan his teratur; frekuensi minimal 2x dalam 10 menit</li> <li>d. Kontraksi uterus tidak teratur dan keluar lendir darah</li> </ul>   |
| 56. | Pernyataan dibawah ini <b>tidak</b> menggambarkan konsep “sayang ibu” dalam asuhan kebidanan:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengizinkan ibu jalan-jalan saat menunggu pembukaan lengkap</li> <li>b. Menganjurkan suami mendampingi istri menunggu kelahiran bayinya</li> <li>c. Ibu dikateterisasi saat pembukaan 5 cm</li> <li>d. Ibu diberi minum saat ibu menginginkannya.</li> </ul> |
| 57. | Di bawah ini merupakan tanda pelepasan plasenta:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>a. Uterus menjadi kecil</li> <li>b. Memendeknya tali pusat yang lahir</li> <li>c. Fundus uteri meninggi setinggi pusat</li> <li>d. Pendarahan berhenti</li> </ul>  |
| 58. | Tanda di bawah ini <b>bukan</b> merupakan tanda persalinan kala II:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ibu merasa mulas dan nyeri punggung</li> <li>b. Perineum menonjol</li> <li>c. Anua membuka</li> <li>d. Ibu merasakan dorongan kuat untuk meneran</li> </ul>  |
| 59. | Ibu multipara perlu dirujuk apabila belum melahirkan setelah dipimpin meneran selama:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>a. 30 menit</li> <li>b. 1 jam</li> <li>c. 2 jam</li> <li>d. 3 jam</li> </ul>  |
| 60. | Tindakan di bawah ini dapat menyebabkan bayi hipotermik:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengeringkan bayi sesegera mungkin</li> <li>b. Menggunakan handuk lain untuk menyelimuti bayi setelah dikeringkan</li> <li>c. Memandikan bayi sesegera mungkin</li> <li>d. Meletakkan bayi pada ibu dan menyelimutinya</li> </ul>   |
| 61. | Pertolongan pertama pada bayi baru lahir yang merintigg, berwarna biru dan lemas adalah:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan observasi bayi selama dua jam</li> <li>b. Melakukan pernapasan mulut ke mulut</li> <li>c. Menghangatkan bayi, mengeringkan dan menghisap lendir</li> <li>d. Memijat jantung dan pernapasan mulut ke mulut</li> </ul>                                    |
| 62. | Placenta lepas dari dinding uterus karena:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ibu meneran dengan kuat</li> <li>b. Adanya tarikan tali pusat</li> <li>c. Kontraksi uterus</li> <li>d. Tidak cukup darah yang mengalir dari uterus ke placenta</li> </ul>   |
| 63. | Rangsangan taktil untuk menimbulkan usaha bernapas bayi baru lahir dapat dilakukan:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyentil telapak kaki bayi</li> <li>b. Mencilupkan kaki bayi dalam air dalam air hangat dan dingin</li> <li>c. Menepuk bokong bayi</li> <li>d. Memegang kaki bayi dengan posisi kepala di bawah</li> </ul>  |

|     |  |
|-----|--|
| 64. | Yang <b>bukan</b> termasuk gejala atonia uteri adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendarahan terus menerus</li> <li>Uterus lembek</li> <li>Uterus tidak berkontraksi</li> <li>Ibu merasa mulas</li> </ol>  |
| 65. | Pijat fundus uteri <b>tidak</b> dianjurkan untuk dilakukan pada keadaan di bawah ini: <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebelum plasenta lahir</li> <li>Segera sesudah plasenta lahir</li> <li>Uterus tidak berkontraksi</li> <li>Jika terjadi atonia uteri</li> </ol>  |
| 66. | Kondisi yang berbahaya saat melakukan pemecahan ketuban: <ol style="list-style-type: none"> <li>Letak janin normal</li> <li>Teraba ada tali pusat</li> <li>Kepala sudah masuk pintu atas panggul</li> <li>Pembukaan lengkap</li> </ol>   |
| 67. | Yang <b>bukan</b> indikator pemantauan program KIA (PWS-KIA): <ol style="list-style-type: none"> <li>Akses pelayanan antenatal</li> <li>Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan</li> <li>Cakupan pelayanan ibu menyusui</li> <li>Deteksi ibu hamil beresiko</li> </ol>  |
| 68. | Yang merupakan resiko tinggi neonatal: <ol style="list-style-type: none"> <li>Bayi lahir dengan berat &lt;400 gram</li> <li>Bayi lahir dengan cacat bawaan ringan</li> <li>Bayi lahir dengan ikterus &lt;7 hari</li> <li>Bayi lahir dengan persalinan tindakan</li> </ol>  |
| 69. | Yang <b>bukan</b> merupakan tujuan PWS-KIA: <ol style="list-style-type: none"> <li>Memantau cakupan pelayanan KIA secara teratur (triwulan) terus menerus</li> <li>Menilai kesenjangan antara target dan pencapaian</li> <li>Menentukan urutan desa prioritas yang akan ditangani secara intensif</li> <li>Membangkitkan peran pamong setempat dalam menggerakkan sasaran</li> </ol>   |
| 70. | Hal yang <b>tidak</b> dianjurkan pada ibu hamil: <ol style="list-style-type: none"> <li>Makan makanan yang bergizi tinggi kalori dan tinggi protein</li> <li>Minum lebih banyak dari biasa</li> <li>Membatasi jumlah dan jenis makanannya</li> <li>Istirahat cukup dan mengurangi kerja fisik berat</li> </ol>   |
| 71. | Yang <b>bukan</b> termasuk kebijaksanaan operasional penanganan persalinan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Tingkat pelayanan kesehatan primer hanya dibenarkan menangani persalinan normal</li> <li>Pada semua persalinan (normal/ tindakan), pemberian ASI dilakukan sedini mungkin</li> <li>Kunjungan rumah oleh tenaga medis terhadap ibu nifas dilaksanakan minggu ke-2 dan ke-3</li> <li>Pemberian medis kontrasepsi diberikan seawal mungkin pada ibu nifas</li> </ol> |
| 72. | Bila seorang ibu hamil datang dengan keluhan merasakan kontraksi sejak tiga jam yang lalu, tindakan pertama yang dilakukan adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>Mulai mengisi lembar partograf</li> <li>Melakukan anamnesa</li> <li>Memeriksa tanda-tanda vital</li> <li>Memberikan infus intravena</li> </ol>   |

## 9. Sarana

Berikan tanda silang pada salah satu kolom jawaban pilihan Anda dari perlengkapan pelayanan yang Anda miliki di bawah ini.

| No                                | Uraian  | Ya | Tidak |
|-----------------------------------|---|----|-------|
| <b>Peralatan medis non-steril</b> |   |    |       |
| 1.                                | tensimeter                                    |    |       |
| 2.                                | Stetoskop binokuler                           |    |       |
| 3.                                | Stetoskop monokuler                           |    |       |
| 4.                                | Timbangan dewasa                              |    |       |
| 5.                                | Timbangan bayi                                |    |       |
| 6.                                | Pengukur panjang badan                        |    |       |
| 7.                                | Termometer                                    |    |       |
| 8.                                | Oksigen dengan regulator                      |    |       |
| 9.                                | Ambubag dengan masker resusitasi (ibu & bayi) |    |       |
| 10.                               | Penghisap lendir                              |    |       |
| 11.                               | Lampu sorot                                   |    |       |
| 12.                               | Penghitung nadi                               |    |       |
| 13.                               | Sterlisator                                   |    |       |
| 14.                               | Bak instrumen dengan tutup                    |    |       |
| 15.                               | Refleks hammer                                |    |       |
| 16.                               | Alat pemeriksaan Hb (sahli)                   |    |       |
| 17.                               | Alat pemeriksaan urin (protein dan reduksi)   |    |       |
| 18.                               | Pita pengukur                                 |    |       |
| 19.                               | Plastik penutup instrumen steril              |    |       |
| 20.                               | Sarung tangan karet untuk mencuci alat        |    |       |
| 21.                               | Apron/ celemek                                |    |       |
| 22.                               | Masker  |    |       |
| 23.                               | Pengaman mata                                 |    |       |
| 24.                               | Standar infus                                 |    |       |
| 25.                               | Infus set                                     |    |       |
| 26.                               | Semprit disposibel                            |    |       |
| 27.                               | Tempat sampah                                 |    |       |
| 28.                               | Tempat kain kotor                             |    |       |
| 29.                               | Tempat plasenta                               |    |       |
| 30.                               | Pot   |    |       |
| 31.                               | Piala ginjal                                  |    |       |
| 32.                               | Sabun/ sikat                                  |    |       |
| 33.                               | Kertas lakmus                                 |    |       |
| 34.                               | Vacum ekstraktor                              |    |       |
| 35.                               | Forceps                                       |    |       |
| 36.                               | Semprit gliserin                              |    |       |
| 37.                               | Spatel lidah                                  |    |       |
| 38.                               | IUD kit                                       |    |       |
| 39.                               | Implant kit                                   |    |       |

| No                            | Uraian                                | Ya | Tidak |
|-------------------------------|---------------------------------------|----|-------|
| <b>Peralatan medis steril</b> |                                       |    |       |
| 40.                           | Gunting benang                        |    |       |
| 41.                           | Gunting episiotomi                    |    |       |
| 42.                           | Gunting tali pusat                    |    |       |
| 43.                           | Kleam pean                            |    |       |
| 44.                           | Klem kocher                           |    |       |
| 45.                           | Korentang                             |    |       |
| 46.                           | Kateter karet/ Metal                  |    |       |
| 47.                           | Pinset anatomi                        |    |       |
| 48.                           | Pinset chirugi                        |    |       |
| 49.                           | Spekulum vagina                       |    |       |
| 50.                           | Mangkok metal kecil                   |    |       |
| 51.                           | Pengikat tali pusat                   |    |       |
| 52.                           | Pengisap lendir                       |    |       |
| 53.                           | Tampon vagina                         |    |       |
| 54.                           | Jarum kulit dan optot                 |    |       |
| 55.                           | Sarung tangan                         |    |       |
| 56.                           | Doek steril                           |    |       |
| 57.                           | Benang sutera + catgut                |    |       |
| <b>Bahan Habis Pakai</b>      |                                       |    |       |
| 58.                           | Kapas                                 |    |       |
| 59.                           | Gas verban                            |    |       |
| 60.                           | plester                               |    |       |
| <b>Formulir</b>               |                                       |    |       |
| 61.                           | Formulir ANC                          |    |       |
| 62.                           | Formulir partograf                    |    |       |
| 63.                           | Formulir persalinan/ nifas dan KB     |    |       |
| 64.                           | Buku register, ibu, anak, bayi dan KB |    |       |
| 65.                           | Formulir rujukan                      |    |       |
| <b>Obat-obatan</b>            |                                       |    |       |
| 66.                           | Roborantia                            |    |       |
| 67.                           | Vaksin                                |    |       |
| 68.                           | Adrenalin 1:1000                      |    |       |
| 69.                           | Antihistamin                          |    |       |
| 70.                           | Hidricortison                         |    |       |
| 71.                           | Sedatif                               |    |       |
| 72.                           | Antibiotik                            |    |       |
| 73.                           | Uterotonika                           |    |       |
| 74.                           | Antipiretik                           |    |       |
| 75.                           | Koagulantia                           |    |       |
| 76.                           | Anti kejang                           |    |       |
| 77.                           | Cairan infus                          |    |       |
| 78.                           | Gliserin                              |    |       |
| 79.                           | Obat luka                             |    |       |

## 10. Supervisi

a. Apakah selama tahun 2009, pernah ada supervisi dari Puskesmas/ Dinas kesehatan:

- Tidak (langsung ke pertanyaan No. 11)  
 Ya

b. Apabila jawaban Anda Ya, berapa kali supervisi tersebut dilakukan, selama tahun 2009?

Kepala Puskesmas ..... Kali  
Bidan Koordinator ..... Kali  
Dinas kesehatan ..... Kali

c. Apakah supervisor pada saat supervisi selalu memberikan bimbingan teknis yang ditujukan untuk kemajuan program KIA?

- Tidak pernah  
 Jarang (kurang dari 50% dilakukan)  
 Sering (lebih dari 50% dilakukan)  
 Selalu

d. Pernahkan Anda memperoleh hasil supervisi tahun 2009?

- Tidak pernah  
 Jarang (kurang dari 50% dilakukan)  
 Sering (lebih dari 50% dilakukan)  
 Selalu

e. Apakah kepala puskesmas/ Bidan koordinator selaku supervisor melaksanakan pertemuan rutin berkala guna mengevaluasi kemajuan dan prestasi kerja Anda?

- Tidak pernah  
 Jarang (kurang dari 50% dilakukan)  
 Sering (lebih dari 50% dilakukan)  
 Selalu

## 11. Dukungan Masyarakat Desa

a. Selama Anda bekerja, apakah pernah mendapat dukungan sarana dari desa/masyarakat setempat?

- Tidak (langsung ke pertanyaan No. 11. c)  
 Ya

b. Apabila jawaban Anda Ya, bentuk dukungan apa yang di dapatkan? (untuk pertanyaan ini berilah tanda silang pada kolom yang anda pilih)

| No | Uraian   | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1. | Ada sarana dukungan perlengkapan untuk pelayanan kebidanan         |    |       |
| 2. | Ada dukungan sarana perumahan dan tempat untuk pelayanan kebidanan |    |       |
| 3. | Ada dukungan sarana transportasi                                   |    |       |

c. Selama Anda bekerja, apakah pernah mendapatkan dukungan dana dari desa/ masyarakat setempat?

- Tidak (langsung ke pertanyaan No. 12)  
 Ya

d. Bila jawaban Anda Ya, bentuk dukungan apa yang di dapat? (untuk pertanyaan ini berilah tanda silang pada kolom yang anda pilih)

| No | Uraian  | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1. | Dana pembelian perlengkapan alat pelayanan kebidanan  |    |       |
| 2. | Dana bantuan perumahan dan tempat pelayanan kebidanan |    |       |
| 3. | dana transportasi                                     |    |       |

**12. Dukungan Pimpinan**

a. Selama Anda bekerja, apakah pernah mendapatkan dukungan sarana dari dinas kesehatan/ puskesmas setempat

- Tidak (langsung ke pertanyaan No. 12 c)  
 Ya

b. Bila jawaban Anda Ya, bentuk dukungan apa yang didapatkan? (untuk pertanyaan ini berilah tanda silang pada kolom yang anda pilih)

| No | Uraian  | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1. | Sarana perlengkapan alat pelayanan kebidanan    |    |       |
| 2. | Sarana perumahan dan tempat pelayanan kebidanan |    |       |
| 3. | Sarana transportasi                             |    |       |

c. Selama Anda bekerja, apakah pernah mendapatkan dukungan dana dari dinas kesehatan atau puskesmas setempat?

- Tidak (langsung ke pertanyaan No. 13)  
 Ya

d. Bila jawaban Anda Ya, bentuk dukungan apa yang di dapat? (untuk pertanyaan ini berilah tanda silang pada kolom yang anda pilih)

| No | Uraian  | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1. | Dana pembelian perlengkapan alat pelayanan kebidanan  |    |       |
| 2. | Dana bantuan perumahan dan tempat pelayanan kebidanan |    |       |
| 3. | dana transportasi                                     |    |       |

**13. Kinerja Bidan Desa**

a. Pemeriksaan kehamilan

| No | Uraian   | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1. | Jumlah ibu hamil yang ada di desa tempat anda bertugas pada tahun 2009 |        |
| 2. | Jumlah Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan (ANC 1 Kali)              |        |
| 3. | Jumlah Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan (ANC 4 Kali)              |        |

b. Pertolongan persalinan

| No | Uraian  | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1. | Jumlah persalinan di desa tempat anda bertugas tahun 2009 |        |
| 2. | Jumlah persalinan yang anda lakukan tahun 2009            |        |

c. Kunjungan neonatus

| No | Uraian   | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1. | Jumlah neonatus yang ada di desa Anda Tahun 2009 |        |
| 2. | Kunjungan Neonatus ke-1 (tahun 2009)             |        |
| 3. | Kunjungan Neonatus ke-2 (tahun 2009)             |        |

**Lampiran 2**  
**Hasil Uji Univariat**

**Umur**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid muda | 64        | 47,4    | 47,4          | 47,4               |
| tua        | 71        | 52,6    | 52,6          | 100,0              |
| Total      | 135       | 100,0   | 100,0         |                    |

**Lama Kerja**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baru | 68        | 50,4    | 50,4          | 50,4               |
| Lama       | 67        | 49,6    | 49,6          | 100,0              |
| Total      | 135       | 100,0   | 100,0         |                    |

**Status Kepegawaian**

|               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Non PNS | 54        | 40,0    | 40,0          | 40,0               |
| PNS           | 81        | 60,0    | 60,0          | 100,0              |
| Total         | 135       | 100,0   | 100,0         |                    |

**Status Pernikahan**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Menikah | 27        | 20,0    | 20,0          | 20,0               |
| Menikah             | 108       | 80,0    | 80,0          | 100,0              |
| Total               | 135       | 100,0   | 100,0         |                    |

**Pengetahuan**

|                  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Tahu | 8         | 5,9     | 5,9           | 5,9                |
| Tahu             | 127       | 94,1    | 94,1          | 100,0              |
| Total            | 135       | 100,0   | 100,0         |                    |

**Pendidikan**

|           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid D-1 | 128       | 94,8    | 94,8          | 94,8               |
| D-3       | 7         | 5,2     | 5,2           | 100,0              |
| Total     | 135       | 100,0   | 100,0         |                    |

### Pelatihan

|       |                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pelatihan    | 89        | 65,9    | 65,9          | 65,9               |
|       | Pelatihan PONE/ANC | 46        | 34,1    | 34,1          | 100,0              |
|       | Total              | 135       | 100,0   | 100,0         |                    |

### Sarana

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Lengkap | 55        | 40,7    | 40,7          | 40,7               |
|       | Lengkap       | 80        | 59,3    | 59,3          | 100,0              |
|       | Total         | 135       | 100,0   | 100,0         |                    |

### Supervisi

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 38        | 28,1    | 28,1          | 28,1               |
|       | Baik   | 97        | 71,9    | 71,9          | 100,0              |
|       | Total  | 135       | 100,0   | 100,0         |                    |

### Dukungan Pimpinan

|       |                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Ada Dukungan | 49        | 36,3    | 36,3          | 36,3               |
|       | Ada Dukungan       | 86        | 63,7    | 63,7          | 100,0              |
|       | Total              | 135       | 100,0   | 100,0         |                    |

### Dukungan Masyarakat

|       |                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Ada Dukungan | 68        | 50,4    | 50,4          | 50,4               |
|       | Ada Dukungan       | 67        | 49,6    | 49,6          | 100,0              |
|       | Total              | 135       | 100,0   | 100,0         |                    |

### Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1

|       |                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kinerja Kurang | 51        | 37,8    | 37,8          | 37,8               |
|       | Kinerja Baik   | 84        | 62,2    | 62,2          | 100,0              |
|       | Total          | 135       | 100,0   | 100,0         |                    |

### Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2

|       |                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kinerja Kurang | 56        | 41,5    | 41,5          | 41,5               |
|       | Kinerja Baik   | 79        | 58,5    | 58,5          | 100,0              |
|       | Total          | 135       | 100,0   | 100,0         |                    |

### Kunjungan Antenatal Ke-1

|       |                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kinerja Kurang | 86        | 63,7    | 63,7          | 63,7               |
|       | Kinerja Baik   | 49        | 36,3    | 36,3          | 100,0              |
|       | Total          | 135       | 100,0   | 100,0         |                    |

### Kunjungan Antenatal Ke-4

|       |                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kinerja Kurang | 116       | 85,9    | 85,9          | 85,9               |
|       | Kinerja Baik   | 19        | 14,1    | 14,1          | 100,0              |
|       | Total          | 135       | 100,0   | 100,0         |                    |

### Persalinan oleh Nakes

|       |                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kinerja Kurang | 119       | 88,1    | 88,1          | 88,1               |
|       | Kinerja Baik   | 16        | 11,9    | 11,9          | 100,0              |
|       | Total          | 135       | 100,0   | 100,0         |                    |

**Lampiran 3**  
**Hasil Uji Bivariat**

**Case Processing Summary**

|   | Cases |         |         |         |       |         |
|---|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|   | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|   | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Umur * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1                | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Lama Kerja * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1          | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Status Kepegawaian * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1  | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Status Pernikahan * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1   | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Pengetahuan * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1         | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Pendidikan * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1          | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Pelatihan * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1           | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Sarana * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1              | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Supervisi * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1           | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Dukungan Pimpinan * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1   | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Dukungan Masyarakat * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |

**Umur \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1**

**Crosstab**

|       |      | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 |              | Total |        |
|-------|------|---------------------------------|--------------|-------|--------|
|       |      | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |       |        |
| Umur  | muda | Count                           | 30           | 34    | 64     |
|       |      | % within Umur                   | 46,9%        | 53,1% | 100,0% |
|       | tua  | Count                           | 21           | 50    | 71     |
|       |      | % within Umur                   | 29,6%        | 70,4% | 100,0% |
| Total |      | Count                           | 51           | 84    | 135    |
|       |      | % within Umur                   | 37,8%        | 62,2% | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 4,284 <sup>b</sup> | 1  | ,038                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 3,580              | 1  | ,058                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 4,300              | 1  | ,038                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,051                 | ,029                 |
| Linear-by-Linear Association       | 4,253              | 1  | ,039                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24,18.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Umur (muda / tua)                            | 2,101 | 1,035                   | 4,263 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Kurang | 1,585 | 1,017                   | 2,470 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Baik   | ,754  | ,573                    | ,993  |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Lama Kerja \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1

#### Crosstab

|            |      |                     | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 |              | Total  |
|------------|------|---------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|            |      |                     | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Lama Kerja | Baru | Count               | 29                              | 39           | 68     |
|            |      | % within Lama Kerja | 42,6%                           | 57,4%        | 100,0% |
|            | Lama | Count               | 22                              | 45           | 67     |
|            |      | % within Lama Kerja | 32,8%                           | 67,2%        | 100,0% |
| Total      |      | Count               | 51                              | 84           | 135    |
|            |      | % within Lama Kerja | 37,8%                           | 62,2%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 1,382 <sup>b</sup> | 1  | ,240                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,996               | 1  | ,318                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 1,385              | 1  | ,239                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,288                 | ,159                 |
| Linear-by-Linear Association       | 1,372              | 1  | ,242                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 25,31.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Lama Kerja (Baru / Lama)                     | 1,521 | ,755                    | 3,065 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Kurang | 1,299 | ,837                    | 2,016 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Baik   | ,854  | ,655                    | 1,113 |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Status Kepegawaian \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1

#### Crosstab

|                    |         | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1      |              | Total       |               |
|--------------------|---------|--------------------------------------|--------------|-------------|---------------|
|                    |         | Kinerja Kurang                       | Kinerja Baik |             |               |
| Status Kepegawaian | Non PNS | Count<br>% within Status Kepegawaian | 27<br>50,0%  | 27<br>50,0% | 54<br>100,0%  |
|                    | PNS     | Count<br>% within Status Kepegawaian | 24<br>29,6%  | 57<br>70,4% | 81<br>100,0%  |
| Total              |         | Count<br>% within Status Kepegawaian | 51<br>37,8%  | 84<br>62,2% | 135<br>100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 5,720 <sup>b</sup> | 1  | ,017                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 4,886              | 1  | ,027                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 5,695              | 1  | ,017                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,019                 | ,014                 |
| Linear-by-Linear Association       | 5,677              | 1  | ,017                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20,40.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Status Kepegawaian (Non PNS / PNS)           | 2,375 | 1,161                   | 4,858 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Kurang | 1,688 | 1,099                   | 2,591 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Baik   | ,711  | ,525                    | ,961  |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Status Pernikahan \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1

#### Crosstab

|                   |               |                            | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 |              | Total  |
|-------------------|---------------|----------------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|                   |               |                            | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Status Pernikahan | Tidak Menikah | Count                      | 19                              | 8            | 27     |
|                   |               | % within Status Pernikahan | 70,4%                           | 29,6%        | 100,0% |
|                   | Menikah       | Count                      | 32                              | 76           | 108    |
|                   |               | % within Status Pernikahan | 29,6%                           | 70,4%        | 100,0% |
| Total             |               | Count                      | 51                              | 84           | 135    |
|                   |               | % within Status Pernikahan | 37,8%                           | 62,2%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value               | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 15,252 <sup>b</sup> | 1  | ,000                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 13,568              | 1  | ,000                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 14,924              | 1  | ,000                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                     |    |                       | ,000                 | ,000                 |
| Linear-by-Linear Association       | 15,139              | 1  | ,000                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                 |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10,20.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |        |
|---|-------|-------------------------|--------|
|   |       | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for Status Pernikahan (Tidak Menikah / Menikah)  | 5,641 | 2,240                   | 14,204 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Kurang | 2,375 | 1,624                   | 3,473  |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Baik   | ,421  | ,232                    | ,763   |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |        |

### Pengetahuan \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1

#### Crosstab

|             |            |                      | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 |              | Total  |
|-------------|------------|----------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|             |            |                      | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Pengetahuan | Tidak Tahu | Count                | 4                               | 4            | 8      |
|             |            | % within Pengetahuan | 50,0%                           | 50,0%        | 100,0% |
|             | Tahu       | Count                | 47                              | 80           | 127    |
|             |            | % within Pengetahuan | 37,0%                           | 63,0%        | 100,0% |
| Total       |            | Count                | 51                              | 84           | 135    |
|             |            | % within Pengetahuan | 37,8%                           | 62,2%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,540 <sup>b</sup> | 1  | ,462                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,129              | 1  | ,719                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,525              | 1  | ,469                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,476                 | ,352                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,536              | 1  | ,464                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,02.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Pengetahuan (Tidak Tahu / Tahu)              | 1,702 | ,407                    | 7,127 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Kurang | 1,351 | ,652                    | 2,801 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Baik   | ,794  | ,392                    | 1,607 |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Pendidikan \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1

#### Crosstab

|            |     |                     | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 |              | Total  |
|------------|-----|---------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|            |     |                     | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Pendidikan | D-1 | Count               | 49                              | 79           | 128    |
|            |     | % within Pendidikan | 38,3%                           | 61,7%        | 100,0% |
|            | D-3 | Count               | 2                               | 5            | 7      |
|            |     | % within Pendidikan | 28,6%                           | 71,4%        | 100,0% |
| Total      |     | Count               | 51                              | 84           | 135    |
|            |     | % within Pendidikan | 37,8%                           | 62,2%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,266 <sup>b</sup> | 1  | ,606                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,013              | 1  | ,908                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,276              | 1  | ,599                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,710                 | ,467                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,264              | 1  | ,607                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,64.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Pendidikan (D-1 / D-3)                       | 1,551 | ,290                    | 8,304 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Kurang | 1,340 | ,407                    | 4,412 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Baik   | ,864  | ,530                    | 1,408 |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Pelatihan \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1

#### Crosstab

|           |                     |                    | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 |              | Total  |
|-----------|---------------------|--------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|           |                     |                    | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Pelatihan | Tidak Pelatihan     | Count              | 33                              | 56           | 89     |
|           |                     | % within Pelatihan | 37,1%                           | 62,9%        | 100,0% |
|           | Pelatihan PONED/ANC | Count              | 18                              | 28           | 46     |
|           |                     | % within Pelatihan | 39,1%                           | 60,9%        | 100,0% |
| Total     |                     | Count              | 51                              | 84           | 135    |
|           |                     | % within Pelatihan | 37,8%                           | 62,2%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,054 <sup>b</sup> | 1  | ,816                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,002              | 1  | ,963                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,054              | 1  | ,816                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,853                 | ,480                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,054              | 1  | ,816                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17,38.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Pelatihan (Tidak Pelatihan / Pelatihan PONE/ANC) | ,917  | ,441                    | 1,906 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Kurang     | ,948  | ,604                    | 1,487 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Baik       | 1,034 | ,780                    | 1,369 |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Sarana \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1

#### Crosstab

|        |               |                 | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 |              | Total  |
|--------|---------------|-----------------|---------------------------------|--------------|--------|
|        |               |                 | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Sarana | Tidak Lengkap | Count           | 18                              | 37           | 55     |
|        |               | % within Sarana | 32,7%                           | 67,3%        | 100,0% |
|        | Lengkap       | Count           | 33                              | 47           | 80     |
|        |               | % within Sarana | 41,3%                           | 58,8%        | 100,0% |
| Total  |               | Count           | 51                              | 84           | 135    |
|        |               | % within Sarana | 37,8%                           | 62,2%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 1,007 <sup>b</sup> | 1  | ,316                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,677               | 1  | ,411                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 1,015              | 1  | ,314                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,368                 | ,206                 |
| Linear-by-Linear Association       | 1,000              | 1  | ,317                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20,78.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Sarana (Tidak Lengkap / Lengkap)             | ,693  | ,338                    | 1,420 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Kurang | ,793  | ,501                    | 1,257 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Baik   | 1,145 | ,883                    | 1,485 |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Supervisi \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1

#### Crosstab

|           |        |                    | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 |              | Total  |
|-----------|--------|--------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|           |        |                    | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Supervisi | Kurang | Count              | 21                              | 17           | 38     |
|           |        | % within Supervisi | 55,3%                           | 44,7%        | 100,0% |
|           | Baik   | Count              | 30                              | 67           | 97     |
|           |        | % within Supervisi | 30,9%                           | 69,1%        | 100,0% |
| Total     |        | Count              | 51                              | 84           | 135    |
|           |        | % within Supervisi | 37,8%                           | 62,2%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 6,879 <sup>b</sup> | 1  | ,009                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 5,882              | 1  | ,015                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 6,750              | 1  | ,009                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,011                 | ,008                 |
| Linear-by-Linear Association       | 6,828              | 1  | ,009                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,36.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Supervisi (Kurang / Baik)                    | 2,759 | 1,276                   | 5,964 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Kurang | 1,787 | 1,183                   | 2,700 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Baik   | ,648  | ,444                    | ,945  |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Dukungan Pimpinan \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1

#### Crosstab

|                   |                    |                            | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 |              | Total  |
|-------------------|--------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|                   |                    |                            | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Dukungan Pimpinan | Tidak Ada Dukungan | Count                      | 12                              | 37           | 49     |
|                   |                    | % within Dukungan Pimpinan | 24,5%                           | 75,5%        | 100,0% |
|                   | Ada Dukungan       | Count                      | 39                              | 47           | 86     |
|                   |                    | % within Dukungan Pimpinan | 45,3%                           | 54,7%        | 100,0% |
| Total             |                    | Count                      | 51                              | 84           | 135    |
|                   |                    | % within Dukungan Pimpinan | 37,8%                           | 62,2%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 5,778 <sup>b</sup> | 1  | ,016                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 4,925              | 1  | ,026                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 5,972              | 1  | ,015                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,017                 | ,012                 |
| Linear-by-Linear Association       | 5,735              | 1  | ,017                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18,51.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Dukungan Pimpinan (Tidak Ada Dukungan / Ada Dukungan) | ,391  | ,180                    | ,850  |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Kurang          | ,540  | ,314                    | ,930  |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Baik            | 1,382 | 1,076                   | 1,774 |
| N of Valid Cases   | 135   |                         |       |

### Dukungan Masyarakat \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1

#### Crosstab

|                     |                    |                              | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 |              | Total  |
|---------------------|--------------------|------------------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|                     |                    |                              | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Dukungan Masyarakat | Tidak Ada Dukungan | Count                        | 29                              | 39           | 68     |
|                     |                    | % within Dukungan Masyarakat | 42,6%                           | 57,4%        | 100,0% |
|                     | Ada Dukungan       | Count                        | 22                              | 45           | 67     |
|                     |                    | % within Dukungan Masyarakat | 32,8%                           | 67,2%        | 100,0% |
| Total               |                    | Count                        | 51                              | 84           | 135    |
|                     |                    | % within Dukungan Masyarakat | 37,8%                           | 62,2%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 1,382 <sup>b</sup> | 1  | ,240                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,996               | 1  | ,318                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 1,385              | 1  | ,239                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,288                 | ,159                 |
| Linear-by-Linear Association       | 1,372              | 1  | ,242                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 25,31.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Dukungan Masyarakat (Tidak Ada Dukungan / Ada Dukungan) | 1,521 | ,755                    | 3,065 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Kurang            | 1,299 | ,837                    | 2,016 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-1 = Kinerja Baik              | ,854  | ,655                    | 1,113 |
| N of Valid Cases   | 135   |                         |       |

### Crosstabs

### Case Processing Summary

|   | Cases |         |         |         |       |         |
|---|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|   | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|   | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Umur * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2                | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Lama Kerja * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2          | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Status Kepegawaian * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2  | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Status Pernikahan * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2   | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Pengetahuan * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2         | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Pendidikan * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2          | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Pelatihan * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2           | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Sarana * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2              | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Supervisi * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2           | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Dukungan Pimpinan * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2   | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Dukungan Masyarakat * Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |

### Umur \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2

#### Crosstab

|       |      |               | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 |              | Total  |
|-------|------|---------------|---------------------------------|--------------|--------|
|       |      |               | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Umur  | muda | Count         | 35                              | 29           | 64     |
|       |      | % within Umur | 54,7%                           | 45,3%        | 100,0% |
|       | tua  | Count         | 21                              | 50           | 71     |
|       |      | % within Umur | 29,6%                           | 70,4%        | 100,0% |
| Total |      | Count         | 56                              | 79           | 135    |
|       |      | % within Umur | 41,5%                           | 58,5%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 8,743 <sup>b</sup> | 1  | ,003                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 7,739              | 1  | ,005                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 8,824              | 1  | ,003                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,005                 | ,003                 |
| Linear-by-Linear Association       | 8,678              | 1  | ,003                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 26,55.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Umur (muda / tua)                            | 2,874 | 1,415                   | 5,836 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Kurang | 1,849 | 1,212                   | 2,821 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Baik   | ,643  | ,473                    | ,876  |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Lama Kerja \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2

#### Crosstab

|            |      |                     | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 |              | Total  |
|------------|------|---------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|            |      |                     | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Lama Kerja | Baru | Count               | 34                              | 34           | 68     |
|            |      | % within Lama Kerja | 50,0%                           | 50,0%        | 100,0% |
|            | Lama | Count               | 22                              | 45           | 67     |
|            |      | % within Lama Kerja | 32,8%                           | 67,2%        | 100,0% |
| Total      |      | Count               | 56                              | 79           | 135    |
|            |      | % within Lama Kerja | 41,5%                           | 58,5%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 4,096 <sup>b</sup> | 1  | ,043                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 3,419              | 1  | ,064                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 4,121              | 1  | ,042                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,055                 | ,032                 |
| Linear-by-Linear Association       | 4,066              | 1  | ,044                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27,79.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Lama Kerja (Baru / Lama)                     | 2,045 | 1,019                   | 4,107 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Kurang | 1,523 | 1,004                   | 2,310 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Baik   | ,744  | ,557                    | ,996  |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Status Kepegawaian \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2

#### Crosstab

|                    |         |                             | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 |              | Total  |
|--------------------|---------|-----------------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|                    |         |                             | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Status Kepegawaian | Non PNS | Count                       | 30                              | 24           | 54     |
|                    |         | % within Status Kepegawaian | 55,6%                           | 44,4%        | 100,0% |
|                    | PNS     | Count                       | 26                              | 55           | 81     |
|                    |         | % within Status Kepegawaian | 32,1%                           | 67,9%        | 100,0% |
| Total              |         | Count                       | 56                              | 79           | 135    |
|                    |         | % within Status Kepegawaian | 41,5%                           | 58,5%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 7,344 <sup>b</sup> | 1  | ,007                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 6,409              | 1  | ,011                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 7,347              | 1  | ,007                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,008                 | ,006                 |
| Linear-by-Linear Association       | 7,290              | 1  | ,007                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22,40.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Status Kepegawaian (Non PNS / PNS)           | 2,644 | 1,299                   | 5,384 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Kurang | 1,731 | 1,164                   | 2,573 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Baik   | ,655  | ,469                    | ,914  |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Status Pernikahan \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2

#### Crosstab

|                   |               |                            | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 |              | Total  |
|-------------------|---------------|----------------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|                   |               |                            | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Status Pernikahan | Tidak Menikah | Count                      | 21                              | 6            | 27     |
|                   |               | % within Status Pernikahan | 77,8%                           | 22,2%        | 100,0% |
|                   | Menikah       | Count                      | 35                              | 73           | 108    |
|                   |               | % within Status Pernikahan | 32,4%                           | 67,6%        | 100,0% |
| Total             |               | Count                      | 56                              | 79           | 135    |
|                   |               | % within Status Pernikahan | 41,5%                           | 58,5%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value               | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 18,317 <sup>b</sup> | 1  | ,000                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 16,495              | 1  | ,000                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 18,549              | 1  | ,000                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                     |    |                       | ,000                 | ,000                 |
| Linear-by-Linear Association       | 18,181              | 1  | ,000                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                 |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,20.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |        |
|---|-------|-------------------------|--------|
|   |       | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for Status Pernikahan (Tidak Menikah / Menikah)  | 7,300 | 2,705                   | 19,700 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Kurang | 2,400 | 1,710                   | 3,368  |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Baik   | ,329  | ,160                    | ,674   |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |        |

### Pengetahuan \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2

#### Crosstab

|             |            |                      | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 |              | Total  |
|-------------|------------|----------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|             |            |                      | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Pengetahuan | Tidak Tahu | Count                | 4                               | 4            | 8      |
|             |            | % within Pengetahuan | 50,0%                           | 50,0%        | 100,0% |
|             | Tahu       | Count                | 52                              | 75           | 127    |
|             |            | % within Pengetahuan | 40,9%                           | 59,1%        | 100,0% |
| Total       |            | Count                | 56                              | 79           | 135    |
|             |            | % within Pengetahuan | 41,5%                           | 58,5%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,254 <sup>b</sup> | 1  | ,614                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,018              | 1  | ,893                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,251              | 1  | ,617                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,718                 | ,440                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,252              | 1  | ,615                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,32.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Pengetahuan (Tidak Tahu / Tahu)              | 1,442 | ,345                    | 6,029 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Kurang | 1,221 | ,592                    | 2,518 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Baik   | ,847  | ,417                    | 1,719 |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Pendidikan \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2

#### Crosstab

|            |     |                     | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 |              | Total  |
|------------|-----|---------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|            |     |                     | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Pendidikan | D-1 | Count               | 54                              | 74           | 128    |
|            |     | % within Pendidikan | 42,2%                           | 57,8%        | 100,0% |
|            | D-3 | Count               | 2                               | 5            | 7      |
|            |     | % within Pendidikan | 28,6%                           | 71,4%        | 100,0% |
| Total      |     | Count               | 56                              | 79           | 135    |
|            |     | % within Pendidikan | 41,5%                           | 58,5%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,507 <sup>b</sup> | 1  | ,476                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,101              | 1  | ,750                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,528              | 1  | ,467                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,699                 | ,384                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,503              | 1  | ,478                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,90.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Pendidikan (D-1 / D-3)                       | 1,824 | ,341                    | 9,758 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Kurang | 1,477 | ,450                    | 4,847 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Baik   | ,809  | ,495                    | 1,323 |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Pelatihan \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2

#### Crosstab

|           |                     |                    | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 |              | Total  |
|-----------|---------------------|--------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|           |                     |                    | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Pelatihan | Tidak Pelatihan     | Count              | 37                              | 52           | 89     |
|           |                     | % within Pelatihan | 41,6%                           | 58,4%        | 100,0% |
|           | Pelatihan PONED/ANC | Count              | 19                              | 27           | 46     |
|           |                     | % within Pelatihan | 41,3%                           | 58,7%        | 100,0% |
| Total     |                     | Count              | 56                              | 79           | 135    |
|           |                     | % within Pelatihan | 41,5%                           | 58,5%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,001 <sup>b</sup> | 1  | ,976                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,000              | 1  | 1,000                 |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,001              | 1  | ,976                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | 1,000                | ,563                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,001              | 1  | ,976                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19,08.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Pelatihan (Tidak Pelatihan / Pelatihan PONE/ANC) | 1,011 | ,491                    | 2,083 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Kurang     | 1,007 | ,659                    | 1,537 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Baik       | ,995  | ,738                    | 1,343 |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Sarana \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2

#### Crosstab

|        |               |                 | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 |              | Total  |
|--------|---------------|-----------------|---------------------------------|--------------|--------|
|        |               |                 | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Sarana | Tidak Lengkap | Count           | 22                              | 33           | 55     |
|        |               | % within Sarana | 40,0%                           | 60,0%        | 100,0% |
|        | Lengkap       | Count           | 34                              | 46           | 80     |
|        |               | % within Sarana | 42,5%                           | 57,5%        | 100,0% |
| Total  |               | Count           | 56                              | 79           | 135    |
|        |               | % within Sarana | 41,5%                           | 58,5%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,084 <sup>b</sup> | 1  | ,772                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,013              | 1  | ,911                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,084              | 1  | ,772                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,859                 | ,456                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,083              | 1  | ,773                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22,81.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Sarana (Tidak Lengkap / Lengkap)             | ,902  | ,449                    | 1,813 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Kurang | ,941  | ,623                    | 1,421 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Baik   | 1,043 | ,784                    | 1,390 |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Supervisi \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2

#### Crosstab

|           |        |                    | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 |              | Total  |
|-----------|--------|--------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|           |        |                    | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Supervisi | Kurang | Count              | 21                              | 17           | 38     |
|           |        | % within Supervisi | 55,3%                           | 44,7%        | 100,0% |
|           | Baik   | Count              | 35                              | 62           | 97     |
|           |        | % within Supervisi | 36,1%                           | 63,9%        | 100,0% |
| Total     |        | Count              | 56                              | 79           | 135    |
|           |        | % within Supervisi | 41,5%                           | 58,5%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 4,138 <sup>b</sup> | 1  | ,042                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 3,386              | 1  | ,066                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 4,100              | 1  | ,043                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,053                 | ,033                 |
| Linear-by-Linear Association       | 4,107              | 1  | ,043                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,76.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Supervisi (Kurang / Baik)                    | 2,188 | 1,021                   | 4,688 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Kurang | 1,532 | 1,037                   | 2,262 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Baik   | ,700  | ,477                    | 1,027 |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Dukungan Pimpinan \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2

#### Crosstab

|                   |                    |                            | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 |              | Total  |
|-------------------|--------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|                   |                    |                            | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Dukungan Pimpinan | Tidak Ada Dukungan | Count                      | 19                              | 30           | 49     |
|                   |                    | % within Dukungan Pimpinan | 38,8%                           | 61,2%        | 100,0% |
|                   | Ada Dukungan       | Count                      | 37                              | 49           | 86     |
|                   |                    | % within Dukungan Pimpinan | 43,0%                           | 57,0%        | 100,0% |
| Total             |                    | Count                      | 56                              | 79           | 135    |
|                   |                    | % within Dukungan Pimpinan | 41,5%                           | 58,5%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,232 <sup>b</sup> | 1  | ,630                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,090              | 1  | ,764                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,233              | 1  | ,629                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,717                 | ,383                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,230              | 1  | ,631                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20,33.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Dukungan Pimpinan (Tidak Ada Dukungan / Ada Dukungan) | ,839  | ,410                    | 1,716 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Kurang          | ,901  | ,588                    | 1,382 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Baik            | 1,075 | ,805                    | 1,434 |
| N of Valid Cases   | 135   |                         |       |

### Dukungan Masyarakat \* Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2

#### Crosstab

|                     |                    |                              | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 |              | Total  |
|---------------------|--------------------|------------------------------|---------------------------------|--------------|--------|
|                     |                    |                              | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |        |
| Dukungan Masyarakat | Tidak Ada Dukungan | Count                        | 33                              | 35           | 68     |
|                     |                    | % within Dukungan Masyarakat | 48,5%                           | 51,5%        | 100,0% |
|                     | Ada Dukungan       | Count                        | 23                              | 44           | 67     |
|                     |                    | % within Dukungan Masyarakat | 34,3%                           | 65,7%        | 100,0% |
| Total               |                    | Count                        | 56                              | 79           | 135    |
|                     |                    | % within Dukungan Masyarakat | 41,5%                           | 58,5%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 2,804 <sup>b</sup> | 1  | ,094                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 2,249              | 1  | ,134                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 2,815              | 1  | ,093                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,117                 | ,067                 |
| Linear-by-Linear Association       | 2,783              | 1  | ,095                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27,79.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Dukungan Masyarakat (Tidak Ada Dukungan / Ada Dukungan) | 1,804 | ,902                    | 3,608 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Kurang            | 1,414 | ,936                    | 2,134 |
| For cohort Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 = Kinerja Baik              | ,784  | ,587                    | 1,046 |
| N of Valid Cases   | 135   |                         |       |

### Crosstabs

### Case Processing Summary

|  | Cases |         |         |         |       |         |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|  | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|  | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Umur * Kunjungan Antenatal Ke-1                | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Lama Kerja * Kunjungan Antenatal Ke-1          | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Status Kepegawaian * Kunjungan Antenatal Ke-1  | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Status Pernikahan * Kunjungan Antenatal Ke-1   | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Pengetahuan * Kunjungan Antenatal Ke-1         | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Pendidikan * Kunjungan Antenatal Ke-1          | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Pelatihan * Kunjungan Antenatal Ke-1           | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Sarana * Kunjungan Antenatal Ke-1              | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Supervisi * Kunjungan Antenatal Ke-1           | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Dukungan Pimpinan * Kunjungan Antenatal Ke-1   | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Dukungan Masyarakat * Kunjungan Antenatal Ke-1 | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |

### Umur \* Kunjungan Antenatal Ke-1

#### Crosstab

|       |      | Kunjungan Antenatal Ke-1 |              | Total |        |
|-------|------|--------------------------|--------------|-------|--------|
|       |      | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |       |        |
| Umur  | muda | Count                    | 45           | 19    | 64     |
|       |      | % within Umur            | 70,3%        | 29,7% | 100,0% |
|       | tua  | Count                    | 41           | 30    | 71     |
|       |      | % within Umur            | 57,7%        | 42,3% | 100,0% |
| Total |      | Count                    | 86           | 49    | 135    |
|       |      | % within Umur            | 63,7%        | 36,3% | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 2,299 <sup>b</sup> | 1  | ,129                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 1,787              | 1  | ,181                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 2,314              | 1  | ,128                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,153                 | ,090                 |
| Linear-by-Linear Association       | 2,282              | 1  | ,131                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23,23.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Umur (muda / tua)                     | 1,733 | ,849                    | 3,538 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Kurang | 1,218 | ,944                    | 1,571 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Baik   | ,703  | ,441                    | 1,118 |
| N of Valid Cases                                     | 135   |                         |       |

### Lama Kerja \* Kunjungan Antenatal Ke-1

#### Crosstab

|            |      |                     | Kunjungan Antenatal Ke-1 |              | Total  |
|------------|------|---------------------|--------------------------|--------------|--------|
|            |      |                     | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Lama Kerja | Baru | Count               | 48                       | 20           | 68     |
|            |      | % within Lama Kerja | 70,6%                    | 29,4%        | 100,0% |
|            | Lama | Count               | 38                       | 29           | 67     |
|            |      | % within Lama Kerja | 56,7%                    | 43,3%        | 100,0% |
| Total      |      | Count               | 86                       | 49           | 135    |
|            |      | % within Lama Kerja | 63,7%                    | 36,3%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 2,809 <sup>b</sup> | 1  | ,094                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 2,241              | 1  | ,134                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 2,821              | 1  | ,093                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,109                 | ,067                 |
| Linear-by-Linear Association       | 2,788              | 1  | ,095                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24,32.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Lama Kerja (Baru / Lama)              | 1,832 | ,899                    | 3,730 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Kurang | 1,245 | ,960                    | 1,613 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Baik   | ,680  | ,429                    | 1,075 |
| N of Valid Cases                                     | 135   |                         |       |

### Status Kepegawaian \* Kunjungan Antenatal Ke-1

#### Crosstab

|                    |         | Kunjungan Antenatal Ke-1             |              | Total       |               |
|--------------------|---------|--------------------------------------|--------------|-------------|---------------|
|                    |         | Kinerja Kurang                       | Kinerja Baik |             |               |
| Status Kepegawaian | Non PNS | Count<br>% within Status Kepegawaian | 37<br>68,5%  | 17<br>31,5% | 54<br>100,0%  |
|                    | PNS     | Count<br>% within Status Kepegawaian | 49<br>60,5%  | 32<br>39,5% | 81<br>100,0%  |
| Total              |         | Count<br>% within Status Kepegawaian | 86<br>63,7%  | 49<br>36,3% | 135<br>100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,902 <sup>b</sup> | 1  | ,342                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,589              | 1  | ,443                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,910              | 1  | ,340                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,367                 | ,222                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,896              | 1  | ,344                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19,60.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Status Kepegawaian (Non PNS / PNS)    | 1,421 | ,687                    | 2,940 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Kurang | 1,133 | ,880                    | 1,458 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Baik   | ,797  | ,495                    | 1,284 |
| N of Valid Cases                                     | 135   |                         |       |

### Status Pernikahan \* Kunjungan Antenatal Ke-1

#### Crosstab

|                   |               |                            | Kunjungan Antenatal Ke-1 |              | Total  |
|-------------------|---------------|----------------------------|--------------------------|--------------|--------|
|                   |               |                            | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Status Pernikahan | Tidak Menikah | Count                      | 23                       | 4            | 27     |
|                   |               | % within Status Pernikahan | 85,2%                    | 14,8%        | 100,0% |
|                   | Menikah       | Count                      | 63                       | 45           | 108    |
|                   |               | % within Status Pernikahan | 58,3%                    | 41,7%        | 100,0% |
| Total             |               | Count                      | 86                       | 49           | 135    |
|                   |               | % within Status Pernikahan | 63,7%                    | 36,3%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 6,736 <sup>b</sup> | 1  | ,009                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 5,624              | 1  | ,018                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 7,520              | 1  | ,006                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,013                 | ,007                 |
| Linear-by-Linear Association       | 6,686              | 1  | ,010                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,80.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |        |
|--|-------|-------------------------|--------|
|  |       | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for Status Pernikahan (Tidak Menikah / Menikah) | 4,107 | 1,329                   | 12,696 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Kurang       | 1,460 | 1,167                   | 1,827  |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Baik         | ,356  | ,140                    | ,903   |
| N of Valid Cases   | 135   |                         |        |

### Pengetahuan \* Kunjungan Antenatal Ke-1

#### Crosstab

|             |            |                      | Kunjungan Antenatal Ke-1 |              | Total  |
|-------------|------------|----------------------|--------------------------|--------------|--------|
|             |            |                      | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Pengetahuan | Tidak Tahu | Count                | 5                        | 3            | 8      |
|             |            | % within Pengetahuan | 62,5%                    | 37,5%        | 100,0% |
|             | Tahu       | Count                | 81                       | 46           | 127    |
|             |            | % within Pengetahuan | 63,8%                    | 36,2%        | 100,0% |
| Total       |            | Count                | 86                       | 49           | 135    |
|             |            | % within Pengetahuan | 63,7%                    | 36,3%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,005 <sup>b</sup> | 1  | ,942                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,000              | 1  | 1,000                 |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,005              | 1  | ,942                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | 1,000                | ,608                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,005              | 1  | ,942                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,90.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Pengetahuan (Tidak Tahu / Tahu)       | ,947  | ,216                    | 4,143 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Kurang | ,980  | ,564                    | 1,703 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Baik   | 1,035 | ,411                    | 2,608 |
| N of Valid Cases                                     | 135   |                         |       |

### Pendidikan \* Kunjungan Antenatal Ke-1

#### Crosstab

|            |     |                     | Kunjungan Antenatal Ke-1 |              | Total  |
|------------|-----|---------------------|--------------------------|--------------|--------|
|            |     |                     | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Pendidikan | D-1 | Count               | 83                       | 45           | 128    |
|            |     | % within Pendidikan | 64,8%                    | 35,2%        | 100,0% |
|            | D-3 | Count               | 3                        | 4            | 7      |
|            |     | % within Pendidikan | 42,9%                    | 57,1%        | 100,0% |
| Total      |     | Count               | 86                       | 49           | 135    |
|            |     | % within Pendidikan | 63,7%                    | 36,3%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 1,388 <sup>b</sup> | 1  | ,239                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,600               | 1  | ,439                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 1,325              | 1  | ,250                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,255                 | ,216                 |
| Linear-by-Linear Association       | 1,377              | 1  | ,241                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,54.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |        |
|--|-------|-------------------------|--------|
|  |       | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for Pendidikan (D-1 / D-3)                | 2,459 | ,527                    | 11,475 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Kurang | 1,513 | ,637                    | 3,593  |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Baik   | ,615  | ,311                    | 1,218  |
| N of Valid Cases                                     | 135   |                         |        |

### Pelatihan \* Kunjungan Antenatal Ke-1

#### Crosstab

|           |                     |                    | Kunjungan Antenatal Ke-1 |              | Total  |
|-----------|---------------------|--------------------|--------------------------|--------------|--------|
|           |                     |                    | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Pelatihan | Tidak Pelatihan     | Count              | 59                       | 30           | 89     |
|           |                     | % within Pelatihan | 66,3%                    | 33,7%        | 100,0% |
|           | Pelatihan PONED/ANC | Count              | 27                       | 19           | 46     |
|           |                     | % within Pelatihan | 58,7%                    | 41,3%        | 100,0% |
| Total     |                     | Count              | 86                       | 49           | 135    |
|           |                     | % within Pelatihan | 63,7%                    | 36,3%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,757 <sup>b</sup> | 1  | ,384                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,464              | 1  | ,496                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,751              | 1  | ,386                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,451                 | ,247                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,751              | 1  | ,386                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16,70.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Pelatihan (Tidak Pelatihan / Pelatihan PONE/ANC) | 1,384 | ,665                    | 2,881 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Kurang            | 1,129 | ,850                    | 1,501 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Baik              | ,816  | ,520                    | 1,281 |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Sarana \* Kunjungan Antenatal Ke-1

#### Crosstab

|        |               |                 | Kunjungan Antenatal Ke-1 |              | Total  |
|--------|---------------|-----------------|--------------------------|--------------|--------|
|        |               |                 | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Sarana | Tidak Lengkap | Count           | 38                       | 17           | 55     |
|        |               | % within Sarana | 69,1%                    | 30,9%        | 100,0% |
|        | Lengkap       | Count           | 48                       | 32           | 80     |
|        |               | % within Sarana | 60,0%                    | 40,0%        | 100,0% |
| Total  |               | Count           | 86                       | 49           | 135    |
|        |               | % within Sarana | 63,7%                    | 36,3%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 1,165 <sup>b</sup> | 1  | ,280                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,805               | 1  | ,370                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 1,175              | 1  | ,278                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,363                 | ,185                 |
| Linear-by-Linear Association       | 1,156              | 1  | ,282                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19,96.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Sarana (Tidak Lengkap / Lengkap)      | 1,490 | ,721                    | 3,080 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Kurang | 1,152 | ,895                    | 1,481 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Baik   | ,773  | ,479                    | 1,246 |
| N of Valid Cases                                     | 135   |                         |       |

### Supervisi \* Kunjungan Antenatal Ke-1

#### Crosstab

|           |        |                    | Kunjungan Antenatal Ke-1 |              | Total  |
|-----------|--------|--------------------|--------------------------|--------------|--------|
|           |        |                    | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Supervisi | Kurang | Count              | 28                       | 10           | 38     |
|           |        | % within Supervisi | 73,7%                    | 26,3%        | 100,0% |
|           | Baik   | Count              | 58                       | 39           | 97     |
|           |        | % within Supervisi | 59,8%                    | 40,2%        | 100,0% |
| Total     |        | Count              | 86                       | 49           | 135    |
|           |        | % within Supervisi | 63,7%                    | 36,3%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 2,278 <sup>b</sup> | 1  | ,131                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 1,717              | 1  | ,190                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 2,352              | 1  | ,125                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,165                 | ,094                 |
| Linear-by-Linear Association       | 2,261              | 1  | ,133                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,79.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Supervisi (Kurang / Baik)             | 1,883 | ,822                    | 4,310 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Kurang | 1,232 | ,959                    | 1,583 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Baik   | ,655  | ,365                    | 1,175 |
| N of Valid Cases                                     | 135   |                         |       |

### Dukungan Pimpinan \* Kunjungan Antenatal Ke-1

#### Crosstab

|                   |                    |                            | Kunjungan Antenatal Ke-1 |              | Total  |
|-------------------|--------------------|----------------------------|--------------------------|--------------|--------|
|                   |                    |                            | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Dukungan Pimpinan | Tidak Ada Dukungan | Count                      | 30                       | 19           | 49     |
|                   |                    | % within Dukungan Pimpinan | 61,2%                    | 38,8%        | 100,0% |
|                   | Ada Dukungan       | Count                      | 56                       | 30           | 86     |
|                   |                    | % within Dukungan Pimpinan | 65,1%                    | 34,9%        | 100,0% |
| Total             |                    | Count                      | 86                       | 49           | 135    |
|                   |                    | % within Dukungan Pimpinan | 63,7%                    | 36,3%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,204 <sup>b</sup> | 1  | ,651                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,071              | 1  | ,790                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,204              | 1  | ,652                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,711                 | ,394                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,203              | 1  | ,652                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17,79.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Dukungan Pimpinan (Tidak Ada Dukungan / Ada Dukungan) | ,846  | ,409                    | 1,748 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Kurang                 | ,940  | ,717                    | 1,233 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Baik                   | 1,112 | ,705                    | 1,752 |
| N of Valid Cases   | 135   |                         |       |

### Dukungan Masyarakat \* Kunjungan Antenatal Ke-1

#### Crosstab

|                     |                    |                              | Kunjungan Antenatal Ke-1 |              | Total  |
|---------------------|--------------------|------------------------------|--------------------------|--------------|--------|
|                     |                    |                              | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Dukungan Masyarakat | Tidak Ada Dukungan | Count                        | 48                       | 20           | 68     |
|                     |                    | % within Dukungan Masyarakat | 70,6%                    | 29,4%        | 100,0% |
|                     | Ada Dukungan       | Count                        | 38                       | 29           | 67     |
|                     |                    | % within Dukungan Masyarakat | 56,7%                    | 43,3%        | 100,0% |
| Total               |                    | Count                        | 86                       | 49           | 135    |
|                     |                    | % within Dukungan Masyarakat | 63,7%                    | 36,3%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 2,809 <sup>b</sup> | 1  | ,094                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 2,241              | 1  | ,134                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 2,821              | 1  | ,093                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,109                 | ,067                 |
| Linear-by-Linear Association       | 2,788              | 1  | ,095                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24,32.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Dukungan Masyarakat (Tidak Ada Dukungan / Ada Dukungan) | 1,832 | ,899                    | 3,730 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Kurang                   | 1,245 | ,960                    | 1,613 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-1 = Kinerja Baik                     | ,680  | ,429                    | 1,075 |
| N of Valid Cases   | 135   |                         |       |

### Crosstabs

### Case Processing Summary

|  | Cases |         |         |         |       |         |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|  | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|  | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Umur * Kunjungan Antenatal Ke-4                | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Lama Kerja * Kunjungan Antenatal Ke-4          | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Status Kepegawaian * Kunjungan Antenatal Ke-4  | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Status Pernikahan * Kunjungan Antenatal Ke-4   | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Pengetahuan * Kunjungan Antenatal Ke-4         | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Pendidikan * Kunjungan Antenatal Ke-4          | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Pelatihan * Kunjungan Antenatal Ke-4           | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Sarana * Kunjungan Antenatal Ke-4              | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Supervisi * Kunjungan Antenatal Ke-4           | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Dukungan Pimpinan * Kunjungan Antenatal Ke-4   | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Dukungan Masyarakat * Kunjungan Antenatal Ke-4 | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |

### Umur \* Kunjungan Antenatal Ke-4

#### Crosstab

|       |      |               | Kunjungan Antenatal Ke-4 |              | Total  |
|-------|------|---------------|--------------------------|--------------|--------|
|       |      |               | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Umur  | muda | Count         | 58                       | 6            | 64     |
|       |      | % within Umur | 90,6%                    | 9,4%         | 100,0% |
|       | tua  | Count         | 58                       | 13           | 71     |
|       |      | % within Umur | 81,7%                    | 18,3%        | 100,0% |
| Total |      | Count         | 116                      | 19           | 135    |
|       |      | % within Umur | 85,9%                    | 14,1%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 2,222 <sup>b</sup> | 1  | ,136                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 1,545              | 1  | ,214                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 2,278              | 1  | ,131                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,148                 | ,106                 |
| Linear-by-Linear Association       | 2,205              | 1  | ,138                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,01.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Umur (muda / tua)                     | 2,167 | ,771                    | 6,090 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Kurang | 1,109 | ,969                    | 1,270 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Baik   | ,512  | ,207                    | 1,267 |
| N of Valid Cases                                     | 135   |                         |       |

### Lama Kerja \* Kunjungan Antenatal Ke-4

#### Crosstab

|            |      |                     | Kunjungan Antenatal Ke-4 |              | Total  |
|------------|------|---------------------|--------------------------|--------------|--------|
|            |      |                     | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Lama Kerja | Baru | Count               | 61                       | 7            | 68     |
|            |      | % within Lama Kerja | 89,7%                    | 10,3%        | 100,0% |
|            | Lama | Count               | 55                       | 12           | 67     |
|            |      | % within Lama Kerja | 82,1%                    | 17,9%        | 100,0% |
| Total      |      | Count               | 116                      | 19           | 135    |
|            |      | % within Lama Kerja | 85,9%                    | 14,1%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 1,619 <sup>b</sup> | 1  | ,203                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 1,050              | 1  | ,305                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 1,634              | 1  | ,201                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,226                 | ,153                 |
| Linear-by-Linear Association       | 1,607              | 1  | ,205                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,43.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Lama Kerja (Baru / Lama)              | 1,901 | ,699                    | 5,173 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Kurang | 1,093 | ,952                    | 1,254 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Baik   | ,575  | ,241                    | 1,370 |
| N of Valid Cases                                     | 135   |                         |       |

### Status Kepegawaian \* Kunjungan Antenatal Ke-4

#### Crosstab

|                    |         | Kunjungan Antenatal Ke-4             |              | Total       |               |
|--------------------|---------|--------------------------------------|--------------|-------------|---------------|
|                    |         | Kinerja Kurang                       | Kinerja Baik |             |               |
| Status Kepegawaian | Non PNS | Count<br>% within Status Kepegawaian | 47<br>87,0%  | 7<br>13,0%  | 54<br>100,0%  |
|                    | PNS     | Count<br>% within Status Kepegawaian | 69<br>85,2%  | 12<br>14,8% | 81<br>100,0%  |
| Total              |         | Count<br>% within Status Kepegawaian | 116<br>85,9% | 19<br>14,1% | 135<br>100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,092 <sup>b</sup> | 1  | ,762                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,003              | 1  | ,960                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,093              | 1  | ,761                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,806                 | ,485                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,091              | 1  | ,763                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,60.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Status Kepegawaian (Non PNS / PNS)    | 1,168 | ,428                    | 3,184 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Kurang | 1,022 | ,891                    | 1,172 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Baik   | ,875  | ,368                    | 2,081 |
| N of Valid Cases                                     | 135   |                         |       |

### Status Pernikahan \* Kunjungan Antenatal Ke-4

#### Crosstab

|                   |               |                            | Kunjungan Antenatal Ke-4 |              | Total  |
|-------------------|---------------|----------------------------|--------------------------|--------------|--------|
|                   |               |                            | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Status Pernikahan | Tidak Menikah | Count                      | 25                       | 2            | 27     |
|                   |               | % within Status Pernikahan | 92,6%                    | 7,4%         | 100,0% |
|                   | Menikah       | Count                      | 91                       | 17           | 108    |
|                   |               | % within Status Pernikahan | 84,3%                    | 15,7%        | 100,0% |
| Total             |               | Count                      | 116                      | 19           | 135    |
|                   |               | % within Status Pernikahan | 85,9%                    | 14,1%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 1,240 <sup>b</sup> | 1  | ,265                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,647               | 1  | ,421                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 1,409              | 1  | ,235                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,363                 | ,216                 |
| Linear-by-Linear Association       | 1,231              | 1  | ,267                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,80.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |        |
|--|-------|-------------------------|--------|
|  |       | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for Status Pernikahan (Tidak Menikah / Menikah) | 2,335 | ,505                    | 10,790 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Kurang       | 1,099 | ,961                    | 1,257  |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Baik         | ,471  | ,116                    | 1,914  |
| N of Valid Cases   | 135   |                         |        |

### Pengetahuan \* Kunjungan Antenatal Ke-4

#### Crosstab

|             |            |                      | Kunjungan Antenatal Ke-4 |              | Total  |
|-------------|------------|----------------------|--------------------------|--------------|--------|
|             |            |                      | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Pengetahuan | Tidak Tahu | Count                | 8                        | 0            | 8      |
|             |            | % within Pengetahuan | 100,0%                   | ,0%          | 100,0% |
|             | Tahu       | Count                | 108                      | 19           | 127    |
|             |            | % within Pengetahuan | 85,0%                    | 15,0%        | 100,0% |
| Total       |            | Count                | 116                      | 19           | 135    |
|             |            | % within Pengetahuan | 85,9%                    | 14,1%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 1,393 <sup>b</sup> | 1  | ,238                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,430               | 1  | ,512                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 2,508              | 1  | ,113                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,600                 | ,287                 |
| Linear-by-Linear Association       | 1,383              | 1  | ,240                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,13.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Kurang | 1,176 | 1,093                   | 1,265 |
| N of Valid Cases                                     | 135   |                         |       |

### Pendidikan \* Kunjungan Antenatal Ke-4

#### Crosstab

|            |     |                     | Kunjungan Antenatal Ke-4 |              | Total  |
|------------|-----|---------------------|--------------------------|--------------|--------|
|            |     |                     | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Pendidikan | D-1 | Count               | 111                      | 17           | 128    |
|            |     | % within Pendidikan | 86,7%                    | 13,3%        | 100,0% |
|            | D-3 | Count               | 5                        | 2            | 7      |
|            |     | % within Pendidikan | 71,4%                    | 28,6%        | 100,0% |
| Total      |     | Count               | 116                      | 19           | 135    |
|            |     | % within Pendidikan | 85,9%                    | 14,1%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 1,283 <sup>b</sup> | 1  | ,257                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,330               | 1  | ,566                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 1,052              | 1  | ,305                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,256                 | ,256                 |
| Linear-by-Linear Association       | 1,274              | 1  | ,259                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,99.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |        |
|--|-------|-------------------------|--------|
|  |       | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for Pendidikan (D-1 / D-3)                | 2,612 | ,469                    | 14,548 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Kurang | 1,214 | ,756                    | 1,949  |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Baik   | ,465  | ,133                    | 1,626  |
| N of Valid Cases                                     | 135   |                         |        |

### Pelatihan \* Kunjungan Antenatal Ke-4

#### Crosstab

|           |                     |                    | Kunjungan Antenatal Ke-4 |              | Total  |
|-----------|---------------------|--------------------|--------------------------|--------------|--------|
|           |                     |                    | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Pelatihan | Tidak Pelatihan     | Count              | 79                       | 10           | 89     |
|           |                     | % within Pelatihan | 88,8%                    | 11,2%        | 100,0% |
|           | Pelatihan PONED/ANC | Count              | 37                       | 9            | 46     |
|           |                     | % within Pelatihan | 80,4%                    | 19,6%        | 100,0% |
| Total     |                     | Count              | 116                      | 19           | 135    |
|           |                     | % within Pelatihan | 85,9%                    | 14,1%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 1,740 <sup>b</sup> | 1  | ,187                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 1,119              | 1  | ,290                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 1,673              | 1  | ,196                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,201                 | ,145                 |
| Linear-by-Linear Association       | 1,727              | 1  | ,189                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,47.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Pelatihan (Tidak Pelatihan / Pelatihan PONE/ANC) | 1,922 | ,720                    | 5,128 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Kurang            | 1,104 | ,940                    | 1,296 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Baik              | ,574  | ,251                    | 1,313 |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Sarana \* Kunjungan Antenatal Ke-4

#### Crosstab

|        |               |                 | Kunjungan Antenatal Ke-4 |              | Total  |
|--------|---------------|-----------------|--------------------------|--------------|--------|
|        |               |                 | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Sarana | Tidak Lengkap | Count           | 46                       | 9            | 55     |
|        |               | % within Sarana | 83,6%                    | 16,4%        | 100,0% |
|        | Lengkap       | Count           | 70                       | 10           | 80     |
|        |               | % within Sarana | 87,5%                    | 12,5%        | 100,0% |
| Total  |               | Count           | 116                      | 19           | 135    |
|        |               | % within Sarana | 85,9%                    | 14,1%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,402 <sup>b</sup> | 1  | ,526                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,146              | 1  | ,702                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,398              | 1  | ,528                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,617                 | ,348                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,399              | 1  | ,527                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,74.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Sarana (Tidak Lengkap / Lengkap)      | ,730  | ,276                    | 1,935 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Kurang | ,956  | ,828                    | 1,103 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Baik   | 1,309 | ,569                    | 3,010 |
| N of Valid Cases                                     | 135   |                         |       |

### Supervisi \* Kunjungan Antenatal Ke-4

#### Crosstab

|           |        |                    | Kunjungan Antenatal Ke-4 |              | Total  |
|-----------|--------|--------------------|--------------------------|--------------|--------|
|           |        |                    | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Supervisi | Kurang | Count              | 35                       | 3            | 38     |
|           |        | % within Supervisi | 92,1%                    | 7,9%         | 100,0% |
|           | Baik   | Count              | 81                       | 16           | 97     |
|           |        | % within Supervisi | 83,5%                    | 16,5%        | 100,0% |
| Total     |        | Count              | 116                      | 19           | 135    |
|           |        | % within Supervisi | 85,9%                    | 14,1%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 1,670 <sup>b</sup> | 1  | ,196                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 1,034              | 1  | ,309                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 1,842              | 1  | ,175                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,274                 | ,154                 |
| Linear-by-Linear Association       | 1,658              | 1  | ,198                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,35.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Supervisi (Kurang / Baik)             | 2,305 | ,631                    | 8,416 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Kurang | 1,103 | ,970                    | 1,254 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Baik   | ,479  | ,148                    | 1,549 |
| N of Valid Cases                                     | 135   |                         |       |

### Dukungan Pimpinan \* Kunjungan Antenatal Ke-4

#### Crosstab

|                   |                    |                            | Kunjungan Antenatal Ke-4 |              | Total  |
|-------------------|--------------------|----------------------------|--------------------------|--------------|--------|
|                   |                    |                            | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Dukungan Pimpinan | Tidak Ada Dukungan | Count                      | 39                       | 10           | 49     |
|                   |                    | % within Dukungan Pimpinan | 79,6%                    | 20,4%        | 100,0% |
|                   | Ada Dukungan       | Count                      | 77                       | 9            | 86     |
|                   |                    | % within Dukungan Pimpinan | 89,5%                    | 10,5%        | 100,0% |
| Total             |                    | Count                      | 116                      | 19           | 135    |
|                   |                    | % within Dukungan Pimpinan | 85,9%                    | 14,1%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 2,552 <sup>b</sup> | 1  | ,110                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 1,796              | 1  | ,180                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 2,462              | 1  | ,117                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,127                 | ,092                 |
| Linear-by-Linear Association       | 2,533              | 1  | ,111                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,90.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Dukungan Pimpinan (Tidak Ada Dukungan / Ada Dukungan) | ,456  | ,171                    | 1,214 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Kurang                 | ,889  | ,758                    | 1,042 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Baik                   | 1,950 | ,851                    | 4,470 |
| N of Valid Cases   | 135   |                         |       |

### Dukungan Masyarakat \* Kunjungan Antenatal Ke-4

#### Crosstab

|                     |                    |                              | Kunjungan Antenatal Ke-4 |              | Total  |
|---------------------|--------------------|------------------------------|--------------------------|--------------|--------|
|                     |                    |                              | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |        |
| Dukungan Masyarakat | Tidak Ada Dukungan | Count                        | 59                       | 9            | 68     |
|                     |                    | % within Dukungan Masyarakat | 86,8%                    | 13,2%        | 100,0% |
|                     | Ada Dukungan       | Count                        | 57                       | 10           | 67     |
|                     |                    | % within Dukungan Masyarakat | 85,1%                    | 14,9%        | 100,0% |
| Total               |                    | Count                        | 116                      | 19           | 135    |
|                     |                    | % within Dukungan Masyarakat | 85,9%                    | 14,1%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,080 <sup>b</sup> | 1  | ,778                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,001              | 1  | ,972                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,080              | 1  | ,778                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,809                 | ,486                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,079              | 1  | ,778                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,43.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Dukungan Masyarakat (Tidak Ada Dukungan / Ada Dukungan) | 1,150 | ,435                    | 3,038 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Kurang                   | 1,020 | ,890                    | 1,169 |
| For cohort Kunjungan Antenatal Ke-4 = Kinerja Baik                     | ,887  | ,385                    | 2,044 |
| N of Valid Cases   | 135   |                         |       |

### Crosstabs

### Case Processing Summary

|   | Cases |         |         |         |       |         |
|---|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|   | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|   | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Umur * Persalinan oleh Nakes                | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Lama Kerja * Persalinan oleh Nakes          | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Status Kepegawaian * Persalinan oleh Nakes  | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Status Pernikahan * Persalinan oleh Nakes   | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Pengetahuan * Persalinan oleh Nakes         | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Pendidikan * Persalinan oleh Nakes          | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Pelatihan * Persalinan oleh Nakes           | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Sarana * Persalinan oleh Nakes              | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Supervisi * Persalinan oleh Nakes           | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Dukungan Pimpinan * Persalinan oleh Nakes   | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |
| Dukungan Masyarakat * Persalinan oleh Nakes | 135   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 135   | 100,0%  |

### Umur \* Persalinan oleh Nakes

#### Crosstab

|           |               | Persalinan oleh Nakes |              | Total  |
|-----------|---------------|-----------------------|--------------|--------|
|           |               | Kinerja Kurang        | Kinerja Baik |        |
| Umur muda | Count         | 57                    | 7            | 64     |
|           | % within Umur | 89,1%                 | 10,9%        | 100,0% |
| tua       | Count         | 62                    | 9            | 71     |
|           | % within Umur | 87,3%                 | 12,7%        | 100,0% |
| Total     | Count         | 119                   | 16           | 135    |
|           | % within Umur | 88,1%                 | 11,9%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,097 <sup>b</sup> | 1  | ,755                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,002              | 1  | ,964                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,098              | 1  | ,755                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,796                 | ,483                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,097              | 1  | ,756                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,59.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Umur (muda / tua)                  | 1,182 | ,413                    | 3,382 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Kurang | 1,020 | ,902                    | 1,154 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Baik   | ,863  | ,341                    | 2,183 |
| N of Valid Cases                                  | 135   |                         |       |

### Lama Kerja \* Persalinan oleh Nakes

#### Crosstab

|            |      |                     | Persalinan oleh Nakes |              | Total  |
|------------|------|---------------------|-----------------------|--------------|--------|
|            |      |                     | Kinerja Kurang        | Kinerja Baik |        |
| Lama Kerja | Baru | Count               | 60                    | 8            | 68     |
|            |      | % within Lama Kerja | 88,2%                 | 11,8%        | 100,0% |
|            | Lama | Count               | 59                    | 8            | 67     |
|            |      | % within Lama Kerja | 88,1%                 | 11,9%        | 100,0% |
| Total      |      | Count               | 119                   | 16           | 135    |
|            |      | % within Lama Kerja | 88,1%                 | 11,9%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,001 <sup>b</sup> | 1  | ,975                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,000              | 1  | 1,000                 |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,001              | 1  | ,975                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | 1,000                | ,592                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,001              | 1  | ,975                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,94.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Lama Kerja (Baru / Lama)           | 1,017 | ,358                    | 2,888 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Kurang | 1,002 | ,885                    | 1,134 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Baik   | ,985  | ,393                    | 2,473 |
| N of Valid Cases                                  | 135   |                         |       |

### Status Kepegawaian \* Persalinan oleh Nakes

#### Crosstab

|                    |         |                             | Persalinan oleh Nakes |              | Total  |
|--------------------|---------|-----------------------------|-----------------------|--------------|--------|
|                    |         |                             | Kinerja Kurang        | Kinerja Baik |        |
| Status Kepegawaian | Non PNS | Count                       | 46                    | 8            | 54     |
|                    |         | % within Status Kepegawaian | 85,2%                 | 14,8%        | 100,0% |
|                    | PNS     | Count                       | 73                    | 8            | 81     |
|                    |         | % within Status Kepegawaian | 90,1%                 | 9,9%         | 100,0% |
| Total              |         | Count                       | 119                   | 16           | 135    |
|                    |         | % within Status Kepegawaian | 88,1%                 | 11,9%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,756 <sup>b</sup> | 1  | ,384                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,357              | 1  | ,550                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,743              | 1  | ,389                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,423                 | ,272                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,751              | 1  | ,386                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,40.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Status Kepegawaian (Non PNS / PNS) | ,630  | ,221                    | 1,796 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Kurang | ,945  | ,828                    | 1,079 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Baik   | 1,500 | ,599                    | 3,755 |
| N of Valid Cases                                  | 135   |                         |       |

### Status Pernikahan \* Persalinan oleh Nakes

#### Crosstab

|                   |               |                            | Persalinan oleh Nakes |              | Total  |
|-------------------|---------------|----------------------------|-----------------------|--------------|--------|
|                   |               |                            | Kinerja Kurang        | Kinerja Baik |        |
| Status Pernikahan | Tidak Menikah | Count                      | 24                    | 3            | 27     |
|                   |               | % within Status Pernikahan | 88,9%                 | 11,1%        | 100,0% |
|                   | Menikah       | Count                      | 95                    | 13           | 108    |
|                   |               | % within Status Pernikahan | 88,0%                 | 12,0%        | 100,0% |
| Total             |               | Count                      | 119                   | 16           | 135    |
|                   |               | % within Status Pernikahan | 88,1%                 | 11,9%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,018 <sup>b</sup> | 1  | ,894                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,000              | 1  | 1,000                 |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,018              | 1  | ,893                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | 1,000                | ,598                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,018              | 1  | ,894                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,20.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Status Pernikahan (Tidak Menikah / Menikah) | 1,095 | ,289                    | 4,151 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Kurang          | 1,011 | ,869                    | 1,175 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Baik            | ,923  | ,283                    | 3,011 |
| N of Valid Cases   | 135   |                         |       |

### Pengetahuan \* Persalinan oleh Nakes

#### Crosstab

|             |            |                      | Persalinan oleh Nakes |              | Total  |
|-------------|------------|----------------------|-----------------------|--------------|--------|
|             |            |                      | Kinerja Kurang        | Kinerja Baik |        |
| Pengetahuan | Tidak Tahu | Count                | 8                     | 0            | 8      |
|             |            | % within Pengetahuan | 100,0%                | ,0%          | 100,0% |
|             | Tahu       | Count                | 111                   | 16           | 127    |
|             |            | % within Pengetahuan | 87,4%                 | 12,6%        | 100,0% |
| Total       |            | Count                | 119                   | 16           | 135    |
|             |            | % within Pengetahuan | 88,1%                 | 11,9%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 1,143 <sup>b</sup> | 1  | ,285                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,255               | 1  | ,613                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 2,085              | 1  | ,149                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,595                 | ,354                 |
| Linear-by-Linear Association       | 1,135              | 1  | ,287                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,95.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Kurang | 1,144 | 1,071                   | 1,222 |
| N of Valid Cases                                  | 135   |                         |       |

### Pendidikan \* Persalinan oleh Nakes

#### Crosstab

|            |     | Persalinan oleh Nakes |              | Total |        |
|------------|-----|-----------------------|--------------|-------|--------|
|            |     | Kinerja Kurang        | Kinerja Baik |       |        |
| Pendidikan | D-1 | Count                 | 114          | 14    | 128    |
|            |     | % within Pendidikan   | 89,1%        | 10,9% | 100,0% |
|            | D-3 | Count                 | 5            | 2     | 7      |
|            |     | % within Pendidikan   | 71,4%        | 28,6% | 100,0% |
| Total      |     | Count                 | 119          | 16    | 135    |
|            |     | % within Pendidikan   | 88,1%        | 11,9% | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 1,975 <sup>b</sup> | 1  | ,160                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,648               | 1  | ,421                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 1,521              | 1  | ,217                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,194                 | ,194                 |
| Linear-by-Linear Association       | 1,961              | 1  | ,161                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,83.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |        |
|---|-------|-------------------------|--------|
|   |       | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for Pendidikan (D-1 / D-3)             | 3,257 | ,577                    | 18,395 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Kurang | 1,247 | ,777                    | 2,000  |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Baik   | ,383  | ,107                    | 1,365  |
| N of Valid Cases                                  | 135   |                         |        |

### Pelatihan \* Persalinan oleh Nakes

#### Crosstab

|           |                    |                    | Persalinan oleh Nakes |              | Total  |
|-----------|--------------------|--------------------|-----------------------|--------------|--------|
|           |                    |                    | Kinerja Kurang        | Kinerja Baik |        |
| Pelatihan | Tidak Pelatihan    | Count              | 80                    | 9            | 89     |
|           |                    | % within Pelatihan | 89,9%                 | 10,1%        | 100,0% |
|           | Pelatihan PONE/ANC | Count              | 39                    | 7            | 46     |
|           |                    | % within Pelatihan | 84,8%                 | 15,2%        | 100,0% |
| Total     |                    | Count              | 119                   | 16           | 135    |
|           |                    | % within Pelatihan | 88,1%                 | 11,9%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,757 <sup>b</sup> | 1  | ,384                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,347              | 1  | ,556                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,733              | 1  | ,392                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,409                 | ,273                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,751              | 1  | ,386                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,45.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Pelatihan (Tidak Pelatihan / Pelatihan PONE/ANC) | 1,595 | ,553                    | 4,602 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Kurang               | 1,060 | ,921                    | 1,221 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Baik                 | ,665  | ,264                    | 1,670 |
| N of Valid Cases  | 135   |                         |       |

### Sarana \* Persalinan oleh Nakes

#### Crosstab

|        |               |                 | Persalinan oleh Nakes |              | Total  |
|--------|---------------|-----------------|-----------------------|--------------|--------|
|        |               |                 | Kinerja Kurang        | Kinerja Baik |        |
| Sarana | Tidak Lengkap | Count           | 46                    | 9            | 55     |
|        |               | % within Sarana | 83,6%                 | 16,4%        | 100,0% |
|        | Lengkap       | Count           | 73                    | 7            | 80     |
|        |               | % within Sarana | 91,3%                 | 8,8%         | 100,0% |
| Total  |               | Count           | 119                   | 16           | 135    |
|        |               | % within Sarana | 88,1%                 | 11,9%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 1,808 <sup>b</sup> | 1  | ,179                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 1,153              | 1  | ,283                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 1,774              | 1  | ,183                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,189                 | ,142                 |
| Linear-by-Linear Association       | 1,795              | 1  | ,180                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,52.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Sarana (Tidak Lengkap / Lengkap)   | ,490  | ,171                    | 1,407 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Kurang | ,917  | ,801                    | 1,049 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Baik   | 1,870 | ,741                    | 4,722 |
| N of Valid Cases                                  | 135   |                         |       |

### Supervisi \* Persalinan oleh Nakes

#### Crosstab

|           |        |                    | Persalinan oleh Nakes |              | Total  |
|-----------|--------|--------------------|-----------------------|--------------|--------|
|           |        |                    | Kinerja Kurang        | Kinerja Baik |        |
| Supervisi | Kurang | Count              | 34                    | 4            | 38     |
|           |        | % within Supervisi | 89,5%                 | 10,5%        | 100,0% |
|           | Baik   | Count              | 85                    | 12           | 97     |
|           |        | % within Supervisi | 87,6%                 | 12,4%        | 100,0% |
| Total     |        | Count              | 119                   | 16           | 135    |
|           |        | % within Supervisi | 88,1%                 | 11,9%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,089 <sup>b</sup> | 1  | ,766                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,000              | 1  | ,998                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,091              | 1  | ,763                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | 1,000                | ,513                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,088              | 1  | ,766                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,50.

### Risk Estimate

|   | Value | 95% Confidence Interval |       |
|---|-------|-------------------------|-------|
|   |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Supervisi (Kurang / Baik)          | 1,200 | ,362                    | 3,982 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Kurang | 1,021 | ,895                    | 1,165 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Baik   | ,851  | ,293                    | 2,475 |
| N of Valid Cases                                  | 135   |                         |       |

### Dukungan Pimpinan \* Persalinan oleh Nakes

#### Crosstab

|                   |                    |                            | Persalinan oleh Nakes |              | Total  |
|-------------------|--------------------|----------------------------|-----------------------|--------------|--------|
|                   |                    |                            | Kinerja Kurang        | Kinerja Baik |        |
| Dukungan Pimpinan | Tidak Ada Dukungan | Count                      | 42                    | 7            | 49     |
|                   |                    | % within Dukungan Pimpinan | 85,7%                 | 14,3%        | 100,0% |
|                   | Ada Dukungan       | Count                      | 77                    | 9            | 86     |
|                   |                    | % within Dukungan Pimpinan | 89,5%                 | 10,5%        | 100,0% |
| Total             |                    | Count                      | 119                   | 16           | 135    |
|                   |                    | % within Dukungan Pimpinan | 88,1%                 | 11,9%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | ,436 <sup>b</sup> | 1  | ,509                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | ,147              | 1  | ,701                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | ,427              | 1  | ,514                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                       | ,583                 | ,345                 |
| Linear-by-Linear Association       | ,433              | 1  | ,511                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135               |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,81.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Dukungan Pimpinan (Tidak Ada Dukungan / Ada Dukungan) | ,701  | ,244                    | 2,018 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Kurang                    | ,957  | ,836                    | 1,096 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Baik                      | 1,365 | ,542                    | 3,437 |
| N of Valid Cases   | 135   |                         |       |

### Dukungan Masyarakat \* Persalinan oleh Nakes

#### Crosstab

|                     |                    |                              | Persalinan oleh Nakes |              | Total  |
|---------------------|--------------------|------------------------------|-----------------------|--------------|--------|
|                     |                    |                              | Kinerja Kurang        | Kinerja Baik |        |
| Dukungan Masyarakat | Tidak Ada Dukungan | Count                        | 63                    | 5            | 68     |
|                     |                    | % within Dukungan Masyarakat | 92,6%                 | 7,4%         | 100,0% |
|                     | Ada Dukungan       | Count                        | 56                    | 11           | 67     |
|                     |                    | % within Dukungan Masyarakat | 83,6%                 | 16,4%        | 100,0% |
| Total               |                    | Count                        | 119                   | 16           | 135    |
|                     |                    | % within Dukungan Masyarakat | 88,1%                 | 11,9%        | 100,0% |

### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 2,655 <sup>b</sup> | 1  | ,103                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>a</sup> | 1,858              | 1  | ,173                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 2,711              | 1  | ,100                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | ,118                 | ,086                 |
| Linear-by-Linear Association       | 2,635              | 1  | ,105                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 135                |    |                       |                      |                      |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,94.

### Risk Estimate

|  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--|-------|-------------------------|-------|
|  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Dukungan Masyarakat (Tidak Ada Dukungan / Ada Dukungan) | 2,475 | ,810                    | 7,561 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Kurang                      | 1,108 | ,978                    | 1,257 |
| For cohort Persalinan oleh Nakes = Kinerja Baik                        | ,448  | ,164                    | 1,220 |
| N of Valid Cases   | 135   |                         |       |

**Lampiran 4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

**Reliability**

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,985             | 72         |

**Item-Total Statistics**

|               | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Pertanyaan_1  | 270,9000                   | 1110,645                       | ,655                             | ,985                             |
| Pertanyaan_2  | 270,9000                   | 1110,162                       | ,754                             | ,985                             |
| Pertanyaan_3  | 270,9333                   | 1112,409                       | ,656                             | ,985                             |
| Pertanyaan_4  | 270,8667                   | 1108,947                       | ,731                             | ,985                             |
| Pertanyaan_5  | 271,1000                   | 1112,576                       | ,568                             | ,985                             |
| Pertanyaan_6  | 270,9667                   | 1102,930                       | ,737                             | ,985                             |
| Pertanyaan_7  | 270,9000                   | 1110,645                       | ,655                             | ,985                             |
| Pertanyaan_8  | 271,3000                   | 1113,321                       | ,363                             | ,985                             |
| Pertanyaan_9  | 270,9333                   | 1107,237                       | ,655                             | ,985                             |
| Pertanyaan_10 | 270,9667                   | 1109,689                       | ,706                             | ,985                             |
| Pertanyaan_11 | 271,0000                   | 1110,897                       | ,652                             | ,985                             |
| Pertanyaan_12 | 270,9333                   | 1100,823                       | ,746                             | ,985                             |
| Pertanyaan_13 | 270,9667                   | 1098,999                       | ,768                             | ,985                             |
| Pertanyaan_14 | 270,7333                   | 1101,444                       | ,835                             | ,984                             |
| Pertanyaan_15 | 271,0000                   | 1099,103                       | ,752                             | ,985                             |
| Pertanyaan_16 | 270,9000                   | 1103,610                       | ,703                             | ,985                             |
| Pertanyaan_17 | 270,8667                   | 1098,257                       | ,787                             | ,985                             |
| Pertanyaan_18 | 270,9333                   | 1098,892                       | ,788                             | ,985                             |
| Pertanyaan_19 | 270,9667                   | 1099,137                       | ,717                             | ,985                             |
| Pertanyaan_20 | 270,9000                   | 1096,093                       | ,763                             | ,985                             |
| Pertanyaan_21 | 270,7333                   | 1098,340                       | ,778                             | ,985                             |
| Pertanyaan_22 | 270,7667                   | 1096,323                       | ,850                             | ,984                             |
| Pertanyaan_23 | 270,9000                   | 1095,748                       | ,820                             | ,984                             |
| Pertanyaan_24 | 270,8667                   | 1093,844                       | ,827                             | ,984                             |
| Pertanyaan_25 | 270,9667                   | 1096,102                       | ,831                             | ,984                             |
| Pertanyaan_26 | 270,9667                   | 1096,999                       | ,874                             | ,984                             |
| Pertanyaan_27 | 270,9667                   | 1097,895                       | ,853                             | ,984                             |
| Pertanyaan_28 | 271,1333                   | 1093,154                       | ,787                             | ,985                             |
| Pertanyaan_29 | 271,6000                   | 1103,145                       | ,695                             | ,985                             |
| Pertanyaan_30 | 271,1000                   | 1093,197                       | ,793                             | ,984                             |
| Pertanyaan_31 | 271,1000                   | 1093,955                       | ,778                             | ,985                             |
| Pertanyaan_32 | 271,2667                   | 1100,685                       | ,672                             | ,985                             |
| Pertanyaan_33 | 271,4333                   | 1101,289                       | ,677                             | ,985                             |
| Pertanyaan_34 | 271,5333                   | 1101,913                       | ,650                             | ,985                             |
| Pertanyaan_35 | 271,2000                   | 1100,993                       | ,712                             | ,985                             |
| Pertanyaan_36 | 271,4000                   | 1109,421                       | ,585                             | ,985                             |
| Pertanyaan_37 | 271,1667                   | 1101,730                       | ,657                             | ,985                             |
| Pertanyaan_38 | 271,2000                   | 1102,648                       | ,636                             | ,985                             |
| Pertanyaan_39 | 270,4333                   | 1133,840                       | ,048                             | ,985                             |
| Pertanyaan_40 | 270,9000                   | 1110,645                       | ,655                             | ,985                             |
| Pertanyaan_41 | 270,9000                   | 1110,162                       | ,754                             | ,985                             |
| Pertanyaan_42 | 270,9333                   | 1112,409                       | ,656                             | ,985                             |
| Pertanyaan_43 | 270,8667                   | 1108,947                       | ,731                             | ,985                             |
| Pertanyaan_44 | 271,1000                   | 1112,576                       | ,568                             | ,985                             |
| Pertanyaan_45 | 270,9667                   | 1102,930                       | ,737                             | ,985                             |
| Pertanyaan_46 | 270,1333                   | 1124,189                       | ,349                             | ,985                             |
| Pertanyaan_47 | 270,0333                   | 1123,757                       | ,340                             | ,985                             |
| Pertanyaan_48 | 270,1667                   | 1122,282                       | ,353                             | ,985                             |
| Pertanyaan_49 | 270,9000                   | 1110,645                       | ,655                             | ,985                             |
| Pertanyaan_50 | 270,9000                   | 1110,162                       | ,754                             | ,985                             |
| Pertanyaan_51 | 270,9333                   | 1112,409                       | ,656                             | ,985                             |
| Pertanyaan_52 | 270,8667                   | 1108,947                       | ,731                             | ,985                             |
| Pertanyaan_53 | 271,1000                   | 1112,576                       | ,568                             | ,985                             |
| Pertanyaan_54 | 270,9667                   | 1102,930                       | ,737                             | ,985                             |
| Pertanyaan_55 | 271,4000                   | 1122,041                       | ,259                             | ,985                             |
| Pertanyaan_56 | 271,3000                   | 1113,321                       | ,363                             | ,985                             |
| Pertanyaan_57 | 270,9333                   | 1107,237                       | ,655                             | ,985                             |
| Pertanyaan_58 | 270,9667                   | 1109,689                       | ,706                             | ,985                             |
| Pertanyaan_59 | 271,0000                   | 1110,897                       | ,652                             | ,985                             |
| Pertanyaan_60 | 270,9333                   | 1100,823                       | ,746                             | ,985                             |
| Pertanyaan_61 | 270,9667                   | 1098,999                       | ,768                             | ,985                             |
| Pertanyaan_62 | 270,7333                   | 1101,444                       | ,835                             | ,984                             |
| Pertanyaan_63 | 271,0000                   | 1099,103                       | ,752                             | ,985                             |
| Pertanyaan_64 | 270,9000                   | 1103,610                       | ,703                             | ,985                             |
| Pertanyaan_65 | 270,8667                   | 1098,257                       | ,787                             | ,985                             |
| Pertanyaan_66 | 270,9333                   | 1098,892                       | ,788                             | ,985                             |
| Pertanyaan_67 | 270,9667                   | 1099,137                       | ,717                             | ,985                             |
| Pertanyaan_68 | 270,9000                   | 1096,093                       | ,763                             | ,985                             |
| Pertanyaan_69 | 270,7333                   | 1098,340                       | ,778                             | ,985                             |
| Pertanyaan_70 | 270,7667                   | 1096,323                       | ,850                             | ,984                             |
| Pertanyaan_71 | 270,9000                   | 1095,748                       | ,820                             | ,984                             |
| Pertanyaan_72 | 270,8667                   | 1093,844                       | ,827                             | ,984                             |

**Lampiran 5**  
**Hasil Uji Multivariat**

**Logistic Regression**

**Case Processing Summary**

| Unweighted Cases <sup>a</sup> |                      | N   | Percent |
|-------------------------------|----------------------|-----|---------|
| Selected Cases                | Included in Analysis | 135 | 100,0   |
|                               | Missing Cases        | 0   | ,0      |
|                               | Total                | 135 | 100,0   |
| Unselected Cases              |                      | 0   | ,0      |
| Total                         |                      | 135 | 100,0   |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable Encoding**

| Original Value | Internal Value |
|----------------|----------------|
| Kinerja Kurang | 0              |
| Kinerja Baik   | 1              |

**Block 0: Beginning Block**

**Variables in the Equation**

|                 | B    | S.E. | Wald  | df | Sig. | Exp(B) |
|-----------------|------|------|-------|----|------|--------|
| Step 0 Constant | ,499 | ,178 | 7,901 | 1  | ,005 | 1,647  |

**Variables not in the Equation**

| Step               | Variables | Score  | df | Sig. |
|--------------------|-----------|--------|----|------|
| 0                  | Umur      | 4,284  | 1  | ,038 |
|                    | Lamker    | 1,382  | 1  | ,240 |
|                    | Peg       | 5,720  | 1  | ,017 |
|                    | Nikah     | 15,252 | 1  | ,000 |
|                    | Spv       | 6,879  | 1  | ,009 |
|                    | Dukpim    | 5,778  | 1  | ,016 |
|                    | Dukmas    | 1,382  | 1  | ,240 |
| Overall Statistics |           | 24,817 | 7  | ,001 |

**Block 1: Method = Backward Stepwise (Wald)**

### Variables in the Equation

|           | B         | S.E.  | Wald  | df     | Sig.  | Exp(B) | 95,0% C.I. for EXP(B) |        |        |
|-----------|-----------|-------|-------|--------|-------|--------|-----------------------|--------|--------|
|           |           |       |       |        |       |        | Lower                 | Upper  |        |
| Step<br>1 | Umur      | ,760  | ,828  | ,842   | 1     | ,359   | 2,138                 | ,422   | 10,840 |
|           | Lamker    | -,884 | ,775  | 1,301  | 1     | ,254   | ,413                  | ,091   | 1,886  |
|           | Peg       | ,273  | ,516  | ,280   | 1     | ,597   | 1,314                 | ,478   | 3,610  |
|           | Nikah     | 1,643 | ,582  | 7,984  | 1     | ,005   | 5,172                 | 1,654  | 16,166 |
|           | Spv       | ,672  | ,444  | 2,289  | 1     | ,130   | 1,959                 | ,820   | 4,679  |
|           | Dukpim    | -,957 | ,462  | 4,301  | 1     | ,038   | ,384                  | ,155   | ,949   |
|           | Dukmas    | -,091 | ,430  | ,045   | 1     | ,833   | ,913                  | ,393   | 2,121  |
|           | Constant  | -,712 | ,672  | 1,124  | 1     | ,289   | ,490                  |        |        |
| Step<br>2 | Umur      | ,743  | ,823  | ,816   | 1     | ,366   | 2,103                 | ,419   | 10,545 |
|           | Lamker    | -,875 | ,771  | 1,287  | 1     | ,257   | ,417                  | ,092   | 1,890  |
|           | Peg       | ,251  | ,505  | ,246   | 1     | ,620   | 1,285                 | ,477   | 3,458  |
|           | Nikah     | 1,653 | ,580  | 8,116  | 1     | ,004   | 5,223                 | 1,675  | 16,284 |
|           | Spv       | ,664  | ,443  | 2,247  | 1     | ,134   | 1,942                 | ,815   | 4,625  |
|           | Dukpim    | -,932 | ,446  | 4,365  | 1     | ,037   | ,394                  | ,164   | ,944   |
|           | Constant  | -,758 | ,637  | 1,419  | 1     | ,234   | ,468                  |        |        |
|           | Step<br>3 | Umur  | ,863  | ,797   | 1,173 | 1      | ,279                  | 2,371  | ,497   |
| Lamker    | -,865     | ,780  | 1,229 | 1      | ,268  | ,421   | ,091                  | 1,943  |        |
| Nikah     | 1,703     | ,572  | 8,862 | 1      | ,003  | 5,489  | 1,789                 | 16,842 |        |
| Spv       | ,670      | ,440  | 2,317 | 1      | ,128  | 1,955  | ,825                  | 4,634  |        |
| Dukpim    | -,969     | ,439  | 4,864 | 1      | ,027  | ,379   | ,160                  | ,898   |        |
| Constant  | -,695     | ,621  | 1,252 | 1      | ,263  | ,499   |                       |        |        |
| Step<br>4 | Lamker    | -,192 | ,439  | ,192   | 1     | ,661   | ,825                  | ,349   | 1,949  |
|           | Nikah     | 1,845 | ,559  | 10,898 | 1     | ,001   | 6,326                 | 2,116  | 18,913 |
|           | Spv       | ,754  | ,433  | 3,025  | 1     | ,082   | 2,125                 | ,909   | 4,968  |
|           | Dukpim    | -,883 | ,431  | 4,203  | 1     | ,040   | ,414                  | ,178   | ,962   |
|           | Constant  | -,811 | ,613  | 1,749  | 1     | ,186   | ,445                  |        |        |
| Step<br>5 | Nikah     | 1,737 | ,499  | 12,128 | 1     | ,000   | 5,681                 | 2,137  | 15,101 |
|           | Spv       | ,768  | ,431  | 3,169  | 1     | ,075   | 2,155                 | ,925   | 5,018  |
|           | Dukpim    | -,880 | ,430  | 4,185  | 1     | ,041   | ,415                  | ,178   | ,964   |
|           | Constant  | -,831 | ,610  | 1,860  | 1     | ,173   | ,435                  |        |        |

a. Variable(s) entered on step 1: Umur, Lamker, Peg, Nikah, Spv, Dukpim, Dukmas.

## Logistic Regression

### Case Processing Summary

| Unweighted Cases <sup>a</sup> |                      | N   | Percent |
|-------------------------------|----------------------|-----|---------|
| Selected Cases                | Included in Analysis | 135 | 100,0   |
|                               | Missing Cases        | 0   | ,0      |
|                               | Total                | 135 | 100,0   |
| Unselected Cases              |                      | 0   | ,0      |
| Total                         |                      | 135 | 100,0   |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

### Dependent Variable Encoding

| Original Value | Internal Value |
|----------------|----------------|
| Kinerja Kurang | 0              |
| Kinerja Baik   | 1              |

## Block 0: Beginning Block

Classification Table<sup>a,b</sup>

| Observed           |                                 |                | Predicted                       |              | Percentage Correct |
|--------------------|---------------------------------|----------------|---------------------------------|--------------|--------------------|
|                    |                                 |                | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 |              |                    |
|                    |                                 |                | Kinerja Kurang                  | Kinerja Baik |                    |
| Step 0             | Kinerja Kunjungan Neonatal ke-2 | Kinerja Kurang | 0                               | 56           | ,0                 |
|                    |                                 | Kinerja Baik   | 0                               | 79           | 100,0              |
| Overall Percentage |                                 |                |                                 |              | 58,5               |

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

### Variables in the Equation

|                 | B    | S.E. | Wald  | df | Sig. | Exp(B) |
|-----------------|------|------|-------|----|------|--------|
| Step 0 Constant | ,344 | ,175 | 3,880 | 1  | ,049 | 1,411  |

## Block 1: Method = Backward Stepwise (Wald)

### Model Summary

| Step | -2 Log likelihood    | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 159,508 <sup>a</sup> | ,161                 | ,217                |
| 2    | 159,676 <sup>a</sup> | ,160                 | ,215                |
| 3    | 160,189 <sup>a</sup> | ,157                 | ,211                |
| 4    | 160,805 <sup>a</sup> | ,153                 | ,206                |
| 5    | 162,253 <sup>a</sup> | ,144                 | ,194                |
| 6    | 164,663 <sup>a</sup> | ,128                 | ,173                |

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

### Variables in the Equation

|           | B        | S.E.   | Wald | df     | Sig. | Exp(B) | 95,0% C.I. for EXP(B) |       |        |
|-----------|----------|--------|------|--------|------|--------|-----------------------|-------|--------|
|           |          |        |      |        |      |        | Lower                 | Upper |        |
| Step<br>1 | Umur     | ,675   | ,761 | ,787   | 1    | ,375   | 1,964                 | ,442  | 8,723  |
|           | Lamker   | -,528  | ,726 | ,529   | 1    | ,467   | ,590                  | ,142  | 2,448  |
|           | Peg      | ,206   | ,499 | ,170   | 1    | ,681   | 1,228                 | ,462  | 3,269  |
|           | Nikah    | 1,698  | ,583 | 8,483  | 1    | ,004   | 5,461                 | 1,742 | 17,119 |
|           | Spv      | ,534   | ,431 | 1,534  | 1    | ,216   | 1,706                 | ,733  | 3,972  |
|           | Dukmas   | ,372   | ,405 | ,843   | 1    | ,359   | 1,450                 | ,656  | 3,207  |
|           | Constant | -1,792 | ,578 | 9,612  | 1    | ,002   | ,167                  |       |        |
| Step<br>2 | Umur     | ,752   | ,741 | 1,029  | 1    | ,310   | 2,121                 | ,496  | 9,072  |
|           | Lamker   | -,507  | ,727 | ,486   | 1    | ,486   | ,602                  | ,145  | 2,506  |
|           | Nikah    | 1,741  | ,574 | 9,195  | 1    | ,002   | 5,706                 | 1,851 | 17,585 |
|           | Spv      | ,535   | ,431 | 1,542  | 1    | ,214   | 1,707                 | ,734  | 3,969  |
|           | Dukmas   | ,413   | ,392 | 1,110  | 1    | ,292   | 1,511                 | ,701  | 3,258  |
|           | Constant | -1,775 | ,577 | 9,472  | 1    | ,002   | ,169                  |       |        |
| Step<br>3 | Umur     | ,339   | ,430 | ,620   | 1    | ,431   | 1,403                 | ,604  | 3,260  |
|           | Nikah    | 1,714  | ,571 | 8,994  | 1    | ,003   | 5,549                 | 1,811 | 17,006 |
|           | Spv      | ,584   | ,424 | 1,903  | 1    | ,168   | 1,794                 | ,782  | 4,115  |
|           | Dukmas   | ,409   | ,390 | 1,098  | 1    | ,295   | 1,505                 | ,700  | 3,235  |
|           | Constant | -1,822 | ,573 | 10,108 | 1    | ,001   | ,162                  |       |        |
| Step<br>4 | Nikah    | 1,916  | ,514 | 13,878 | 1    | ,000   | 6,794                 | 2,479 | 18,616 |
|           | Spv      | ,587   | ,424 | 1,919  | 1    | ,166   | 1,798                 | ,784  | 4,126  |
|           | Dukmas   | ,461   | ,384 | 1,442  | 1    | ,230   | 1,586                 | ,747  | 3,367  |
|           | Constant | -1,839 | ,576 | 10,209 | 1    | ,001   | ,159                  |       |        |
| Step<br>5 | Nikah    | 1,926  | ,511 | 14,217 | 1    | ,000   | 6,865                 | 2,522 | 18,687 |
|           | Spv      | ,649   | ,417 | 2,417  | 1    | ,120   | 1,913                 | ,844  | 4,336  |
|           | Constant | -1,666 | ,546 | 9,302  | 1    | ,002   | ,189                  |       |        |
| Step<br>6 | Nikah    | 1,988  | ,507 | 15,403 | 1    | ,000   | 7,300                 | 2,705 | 19,700 |
|           | Constant | -1,253 | ,463 | 7,324  | 1    | ,007   | ,286                  |       |        |

a. Variable(s) entered on step 1: Umur, Lamker, Peg, Nikah, Spv, Dukmas.

## Logistic Regression

### Case Processing Summary

| Unweighted Cases <sup>a</sup> |                      | N   | Percent |
|-------------------------------|----------------------|-----|---------|
| Selected Cases                | Included in Analysis | 135 | 100,0   |
|                               | Missing Cases        | 0   | ,0      |
|                               | Total                | 135 | 100,0   |
| Unselected Cases              |                      | 0   | ,0      |
| Total                         |                      | 135 | 100,0   |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

## Block 0: Beginning Block

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

| Observed           |                          |                | Predicted                |    |                    |
|--------------------|--------------------------|----------------|--------------------------|----|--------------------|
|                    |                          |                | Kunjungan Antenatal Ke-1 |    | Percentage Correct |
|                    | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik   |                          |    |                    |
| Step 0             | Kunjungan Antenatal Ke-1 | Kinerja Kurang | 0                        | 48 | ,0                 |
|                    |                          | Kinerja Baik   | 0                        | 87 | 100,0              |
| Overall Percentage |                          |                |                          |    | 64,4               |

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

|                 | B    | S.E. | Wald   | df | Sig. | Exp(B) |
|-----------------|------|------|--------|----|------|--------|
| Step 0 Constant | ,595 | ,180 | 10,940 | 1  | ,001 | 1,812  |

**Variables not in the Equation**

| Step               | Variables | Score  | df | Sig. |
|--------------------|-----------|--------|----|------|
| 0                  | Umur      | 1,829  | 1  | ,176 |
|                    | Lamker    | 2,257  | 1  | ,133 |
|                    | Nikah     | 6,336  | 1  | ,012 |
|                    | Spv       | 1,970  | 1  | ,160 |
|                    | Dukmas    | 3,467  | 1  | ,063 |
| Overall Statistics |           | 10,283 | 5  | ,068 |

### Block 1: Method = Backward Stepwise (Wald)

**Model Summary**

| Step | -2 Log likelihood    | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 164,384 <sup>a</sup> | ,081                 | ,111                |
| 2    | 164,895 <sup>a</sup> | ,077                 | ,106                |
| 3    | 164,960 <sup>a</sup> | ,077                 | ,105                |
| 4    | 165,807 <sup>a</sup> | ,071                 | ,097                |

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Classification Table<sup>a</sup>**

| Observed |                          |                    | Predicted                |              |                    |
|----------|--------------------------|--------------------|--------------------------|--------------|--------------------|
|          |                          |                    | Kunjungan Antenatal Ke-1 |              | Percentage Correct |
|          |                          |                    | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |                    |
| Step 1   | Kunjungan Antenatal Ke-1 | Kinerja Kurang     | 21                       | 27           | 43,8               |
|          |                          | Kinerja Baik       | 21                       | 66           | 75,9               |
|          |                          | Overall Percentage |                          |              | 64,4               |
| Step 2   | Kunjungan Antenatal Ke-1 | Kinerja Kurang     | 17                       | 31           | 35,4               |
|          |                          | Kinerja Baik       | 16                       | 71           | 81,6               |
|          |                          | Overall Percentage |                          |              | 65,2               |
| Step 3   | Kunjungan Antenatal Ke-1 | Kinerja Kurang     | 0                        | 48           | ,0                 |
|          |                          | Kinerja Baik       | 0                        | 87           | 100,0              |
|          |                          | Overall Percentage |                          |              | 64,4               |
| Step 4   | Kunjungan Antenatal Ke-1 | Kinerja Kurang     | 0                        | 48           | ,0                 |
|          |                          | Kinerja Baik       | 0                        | 87           | 100,0              |
|          |                          | Overall Percentage |                          |              | 64,4               |

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

|                        | B        | S.E.   | Wald | df     | Sig. | Exp(B) | 95,0% C.I. for EXP(B) |       |       |
|------------------------|----------|--------|------|--------|------|--------|-----------------------|-------|-------|
|                        |          |        |      |        |      |        | Lower                 | Upper |       |
| Step <sub>a</sub><br>1 | Umur     | ,495   | ,699 | ,502   | 1    | ,479   | 1,641                 | ,417  | 6,459 |
|                        | Lamker   | -,482  | ,674 | ,510   | 1    | ,475   | ,618                  | ,165  | 2,316 |
|                        | Nikah    | -1,332 | ,640 | 4,327  | 1    | ,038   | ,264                  | ,075  | ,926  |
|                        | Spv      | -,450  | ,446 | 1,016  | 1    | ,313   | ,638                  | ,266  | 1,530 |
|                        | Dukmas   | -,597  | ,387 | 2,378  | 1    | ,123   | ,551                  | ,258  | 1,176 |
|                        | Constant | 2,337  | ,654 | 12,754 | 1    | ,000   | 10,354                |       |       |
| Step <sub>a</sub><br>2 | Lamker   | -,105  | ,409 | ,066   | 1    | ,798   | ,901                  | ,404  | 2,006 |
|                        | Nikah    | -1,234 | ,626 | 3,887  | 1    | ,049   | ,291                  | ,085  | ,993  |
|                        | Spv      | -,408  | ,441 | ,853   | 1    | ,356   | ,665                  | ,280  | 1,580 |
|                        | Dukmas   | -,569  | ,384 | 2,200  | 1    | ,138   | ,566                  | ,267  | 1,201 |
|                        | Constant | 2,284  | ,648 | 12,438 | 1    | ,000   | 9,819                 |       |       |
| Step <sub>a</sub><br>3 | Nikah    | -1,292 | ,583 | 4,906  | 1    | ,027   | ,275                  | ,088  | ,862  |
|                        | Spv      | -,401  | ,441 | ,828   | 1    | ,363   | ,670                  | ,282  | 1,588 |
|                        | Dukmas   | -,587  | ,377 | 2,424  | 1    | ,119   | ,556                  | ,266  | 1,164 |
|                        | Constant | 2,284  | ,649 | 12,369 | 1    | ,000   | 9,816                 |       |       |
| Step <sub>a</sub><br>4 | Nikah    | -1,329 | ,580 | 5,249  | 1    | ,022   | ,265                  | ,085  | ,825  |
|                        | Dukmas   | -,626  | ,374 | 2,801  | 1    | ,094   | ,535                  | ,257  | 1,113 |
|                        | Constant | 2,038  | ,578 | 12,423 | 1    | ,000   | 7,674                 |       |       |

a. Variable(s) entered on step 1: Umur, Lamker, Nikah, Spv, Dukmas.

### Variables not in the Equation

|                     |                    |        | Score | df | Sig. |
|---------------------|--------------------|--------|-------|----|------|
| Step 2 <sup>a</sup> | Variables          | Umur   | ,507  | 1  | ,476 |
|                     | Overall Statistics |        | ,507  | 1  | ,476 |
| Step 3 <sup>b</sup> | Variables          | Umur   | ,057  | 1  | ,811 |
|                     |                    | Lamker | ,066  | 1  | ,798 |
|                     | Overall Statistics |        | ,572  | 2  | ,751 |
| Step 4 <sup>c</sup> | Variables          | Umur   | ,042  | 1  | ,838 |
|                     |                    | Lamker | ,040  | 1  | ,841 |
|                     |                    | Spv    | ,834  | 1  | ,361 |
|                     | Overall Statistics |        | 1,403 | 3  | ,705 |

a. Variable(s) removed on step 2: Umur.

b. Variable(s) removed on step 3: Lamker.

c. Variable(s) removed on step 4: Spv.

## Logistic Regression

### Case Processing Summary

| Unweighted Cases <sup>a</sup> |                      | N   | Percent |
|-------------------------------|----------------------|-----|---------|
| Selected Cases                | Included in Analysis | 135 | 100,0   |
|                               | Missing Cases        | 0   | ,0      |
|                               | Total                | 135 | 100,0   |
| Unselected Cases              |                      | 0   | ,0      |
| Total                         |                      | 135 | 100,0   |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

### Dependent Variable Encoding

| Original Value | Internal Value |
|----------------|----------------|
| Kinerja Kurang | 0              |
| Kinerja Baik   | 1              |

## Block 0: Beginning Block

### Variables in the Equation

|                 | B    | S.E. | Wald  | df | Sig. | Exp(B) |
|-----------------|------|------|-------|----|------|--------|
| Step 0 Constant | ,193 | ,173 | 1,248 | 1  | ,264 | 1,213  |

**Variables not in the Equation**

|                    |           |        | Score | df | Sig. |
|--------------------|-----------|--------|-------|----|------|
| Step 0             | Variables | Dukpim | ,447  | 1  | ,504 |
|                    |           | Dukmas | 5,412 | 1  | ,020 |
| Overall Statistics |           |        | 5,413 | 2  | ,067 |

**Block 1: Method = Backward Stepwise (Wald)**

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

|                     |       | Chi-square | df | Sig. |
|---------------------|-------|------------|----|------|
| Step 1              | Step  | 5,450      | 2  | ,066 |
|                     | Block | 5,450      | 2  | ,066 |
|                     | Model | 5,450      | 2  | ,066 |
| Step 2 <sup>a</sup> | Step  | -,001      | 1  | ,979 |
|                     | Block | 5,449      | 1  | ,020 |
|                     | Model | 5,449      | 1  | ,020 |

a. A negative Chi-squares value indicates that the Chi-squares value has decreased from the previous step.

**Model Summary**

| Step | -2 Log likelihood    | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 180,446 <sup>a</sup> | ,040                 | ,053                |
| 2    | 180,447 <sup>a</sup> | ,040                 | ,053                |

a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Classification Table<sup>a</sup>**

|          |                          | Predicted                |              |                    |      |
|----------|--------------------------|--------------------------|--------------|--------------------|------|
|          |                          | Kunjungan Antenatal Ke-4 |              | Percentage Correct |      |
| Observed |                          | Kinerja Kurang           | Kinerja Baik |                    |      |
| Step 1   | Kunjungan Antenatal Ke-4 | Kinerja Kurang           | 37           | 24                 | 60,7 |
|          |                          | Kinerja Baik             | 30           | 44                 | 59,5 |
|          | Overall Percentage       |                          |              |                    | 60,0 |
| Step 2   | Kunjungan Antenatal Ke-4 | Kinerja Kurang           | 37           | 24                 | 60,7 |
|          |                          | Kinerja Baik             | 30           | 44                 | 59,5 |
|          | Overall Percentage       |                          |              |                    | 60,0 |

a. The cut value is ,500

### Variables in the Equation

|                        | B        | S.E.  | Wald | df    | Sig. | Exp(B) | 95,0% C.I. for EXP(B) |       |       |
|------------------------|----------|-------|------|-------|------|--------|-----------------------|-------|-------|
|                        |          |       |      |       |      |        | Lower                 | Upper |       |
| Step<br>1 <sup>a</sup> | Dukpim   | -,010 | ,383 | ,001  | 1    | ,979   | ,990                  | ,467  | 2,098 |
|                        | Dukmas   | -,819 | ,370 | 4,897 | 1    | ,027   | ,441                  | ,214  | ,911  |
|                        | Constant | ,614  | ,392 | 2,453 | 1    | ,117   | 1,848                 |       |       |
| Step<br>2 <sup>a</sup> | Dukmas   | -,816 | ,353 | 5,335 | 1    | ,021   | ,442                  | ,221  | ,884  |
|                        | Constant | ,606  | ,254 | 5,706 | 1    | ,017   | 1,833                 |       |       |

a. Variable(s) entered on step 1: Dukpim, Dukmas.

### Variables not in the Equation

|                               | Score  | df   | Sig. |      |
|-------------------------------|--------|------|------|------|
| Step 2 <sup>a</sup> Variables | Dukpim | ,001 | 1    | ,979 |
| Overall Statistics            |        | ,001 | 1    | ,979 |

a. Variable(s) removed on step 2: Dukpim.

## Logistic Regression

### Case Processing Summary

| Unweighted Cases <sup>a</sup> |                      | N   | Percent |
|-------------------------------|----------------------|-----|---------|
| Selected Cases                | Included in Analysis | 135 | 100,0   |
|                               | Missing Cases        | 0   | ,0      |
|                               | Total                | 135 | 100,0   |
| Unselected Cases              |                      | 0   | ,0      |
| Total                         |                      | 135 | 100,0   |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

### Dependent Variable Encoding

| Original Value | Internal Value |
|----------------|----------------|
| Kinerja Kurang | 0              |
| Kinerja Baik   | 1              |

## Block 0: Beginning Block

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

| Observed           |                       |                | Predicted             |              |                    |
|--------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|--------------|--------------------|
|                    |                       |                | Persalinan oleh Nakes |              | Percentage Correct |
|                    |                       |                | Kinerja Kurang        | Kinerja Baik |                    |
| Step 0             | Persalinan oleh Nakes | Kinerja Kurang | 0                     | 61           | ,0                 |
|                    |                       | Kinerja Baik   | 0                     | 74           | 100,0              |
| Overall Percentage |                       |                |                       |              | 54,8               |

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

|                 | B    | S.E. | Wald  | df | Sig. | Exp(B) |
|-----------------|------|------|-------|----|------|--------|
| Step 0 Constant | ,193 | ,173 | 1,248 | 1  | ,264 | 1,213  |

**Variables not in the Equation**

| Step               | Variables | Score | df | Sig. |
|--------------------|-----------|-------|----|------|
| 0                  | Umur      | 1,139 | 1  | ,286 |
|                    | Lamker    | 2,185 | 1  | ,139 |
|                    | Peg       | 1,441 | 1  | ,230 |
|                    | Nikah     | 1,465 | 1  | ,226 |
|                    | Spv       | ,102  | 1  | ,750 |
| Overall Statistics |           | 9,688 | 5  | ,085 |

**Block 1: Method = Backward Stepwise (Wald)**

**Model Summary**

| Step | -2 Log likelihood    | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 175,790 <sup>a</sup> | ,072                 | ,096                |
| 2    | 175,804 <sup>a</sup> | ,072                 | ,096                |
| 3    | 175,961 <sup>a</sup> | ,071                 | ,095                |
| 4    | 177,818 <sup>a</sup> | ,058                 | ,078                |

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Variables in the Equation**

|                     | B        | S.E.   | Wald | df    | Sig. | Exp(B) | 95,0% C.I. for EXP(B) |       |       |
|---------------------|----------|--------|------|-------|------|--------|-----------------------|-------|-------|
|                     |          |        |      |       |      |        | Lower                 | Upper |       |
| Step 1 <sup>a</sup> | Umur     | ,086   | ,724 | ,014  | 1    | ,905   | 1,090                 | ,264  | 4,505 |
|                     | Lamker   | ,933   | ,685 | 1,856 | 1    | ,173   | 2,542                 | ,664  | 9,723 |
|                     | Peg      | -1,283 | ,504 | 6,486 | 1    | ,011   | ,277                  | ,103  | ,744  |
|                     | Nikah    | ,659   | ,536 | 1,511 | 1    | ,219   | 1,932                 | ,676  | 5,522 |
|                     | Spv      | ,156   | ,411 | ,143  | 1    | ,705   | 1,168                 | ,522  | 2,614 |
|                     | Constant | -,174  | ,471 | ,136  | 1    | ,712   | ,841                  |       |       |
| Step 2 <sup>a</sup> | Lamker   | ,993   | ,464 | 4,584 | 1    | ,032   | 2,700                 | 1,088 | 6,700 |
|                     | Peg      | -1,270 | ,491 | 6,687 | 1    | ,010   | ,281                  | ,107  | ,735  |
|                     | Nikah    | ,671   | ,525 | 1,635 | 1    | ,201   | 1,957                 | ,699  | 5,477 |
|                     | Spv      | ,162   | ,408 | ,157  | 1    | ,692   | 1,175                 | ,529  | 2,614 |
|                     | Constant | -,180  | ,468 | ,148  | 1    | ,700   | ,835                  |       |       |
| Step 3 <sup>a</sup> | Lamker   | ,980   | ,463 | 4,485 | 1    | ,034   | 2,665                 | 1,076 | 6,604 |
|                     | Peg      | -1,261 | ,492 | 6,579 | 1    | ,010   | ,283                  | ,108  | ,743  |
|                     | Nikah    | ,701   | ,520 | 1,817 | 1    | ,178   | 2,016                 | ,727  | 5,585 |
|                     | Constant | -,085  | ,402 | ,045  | 1    | ,833   | ,919                  |       |       |
| Step 4 <sup>a</sup> | Lamker   | 1,113  | ,450 | 6,100 | 1    | ,014   | 3,042                 | 1,258 | 7,355 |
|                     | Peg      | -1,073 | ,461 | 5,427 | 1    | ,020   | ,342                  | ,139  | ,843  |
|                     | Constant | ,293   | ,288 | 1,033 | 1    | ,309   | 1,340                 |       |       |

a. Variable(s) entered on step 1: Umur, Lamker, Peg, Nikah, Spv.

**Variables not in the Equation**

|                               | Score              | df    | Sig.  |      |
|-------------------------------|--------------------|-------|-------|------|
| Step 2 <sup>a</sup> Variables | Umur               | ,014  | 1     | ,905 |
| Overall Statistics            |                    | ,014  | 1     | ,905 |
| Step 3 <sup>b</sup> Variables | Umur               | ,028  | 1     | ,868 |
|                               | Spv                | ,157  | 1     | ,692 |
|                               | Overall Statistics |       | ,171  | 2    |
| Step 4 <sup>c</sup> Variables | Umur               | ,213  | 1     | ,645 |
|                               | Nikah              | 1,842 | 1     | ,175 |
|                               | Spv                | ,345  | 1     | ,557 |
|                               | Overall Statistics |       | 2,015 | 3    |

a. Variable(s) removed on step 2: Umur.

b. Variable(s) removed on step 3: Spv.

c. Variable(s) removed on step 4: Nikah.